



**BLUE BIRD
GROUP**



2017 Annual Report

Perseverance & Commitment

Perseverance & Commitment

Kegigihan & Komitmen



Blue Bird is persistent to continue evolving, improving and doing the best with the commitment to its values and to transform its business.

Blue Bird secara gigih terus melakukan perubahan, perbaikan dan melakukan yang terbaik dengan komitmen terhadap nilai-nilai perusahaan dan transformasi bisnis.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2017 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut Blue Bird atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Disclaimer

This 2017 Annual Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as Blue Bird or the Company) was prepared in compliance with regulators' provision regarding the reporting of the Company's performance results in the period of January 1st to December 31st, 2017. This Annual Report was prepared in accordance with, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies with contents referring to Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Listed or Public Companies.

This Annual Report contains statements on the Company's financial conditions, operation results, strategies, policies, projections and the Company's objective. Prospective statements in this Annual Report were prepared based on numerous assumptions concerning the Company's current and future conditions as well as relevant business environment. The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements or information will be the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

Keunggulan Persaingan Usaha

Business Competition Advantages



Transportasi Aman dengan Pelayanan Terbaik

Blue Bird merupakan layanan taksi terpercaya di Indonesia. Setiap tahunnya, Blue Bird menerima penghargaan, baik dari Kementerian Perhubungan maupun lembaga lainnya, sebagai layanan transportasi yang aman dan dengan pelayanan terbaik.

Safe Transportation with Best Services

Blue Bird is a reliable taxi service in Indonesia. In each year, Blue Bird receives awards, from the Ministry of Transportation and other institutions, as the provider of safe transportation with the best services.



Sistem Teknologi Informasi yang Handal

Blue Bird senantiasa memutakhirkan sistem teknologi informasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan. Melalui aplikasi My Blue Bird, pelanggan diberikan kemudahan untuk dapat melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi, melakukan penilaian pengemudi, dan *advanced booking*, dan pembayaran secara non tunai. Selain itu, aplikasi My Blue Bird telah memiliki fitur baru, yaitu *Easy Ride*, di mana pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non tunai menggunakan aplikasi My Blue Bird.

Reliable Information Technology System

Blue Bird constantly updates its information technology system that provides customers with ease and comfort. Through My Blue Bird application, customers are able to enjoy numerous features including the ability to see available nearby taxis, driver rating system, advanced booking, and non-cash payment. In addition, My Blue Bird app has added new payment feature, which is *Easy Ride*, which customers can hail taxi on the streets and pay non cash through My Blue Bird application.



Inovasi Produk dan Layanan

Blue Bird mengutamakan penyediaan produk dan layanan yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Blue Bird tampil lebih inovatif dengan taksi reguler jenis *Multi Purpose Vehicle* (MPV) yang memiliki kapasitas yang lebih besar. Blue Bird juga menyediakan layanan *Fleet Management* yang memberikan kenyamanan berkendara yang mewah tanpa memikirkan biaya perawatan kendaraan serta kebebasan berkendara sendiri ataupun dengan menggunakan pengemudi profesional Blue Bird.

Product and Service Innovations

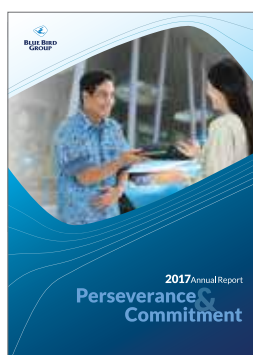
Blue Bird prioritizes to the provision of innovative products and services to meet customers' needs. Accordingly, Blue Bird enhances its fleet with *Multi Purpose Vehicle* (MPV) type taxis with a larger capacity. Blue Bird also provides *Fleet Management* services that offer a luxurious and comfortable ride without customer having to think about vehicle maintenance costs, at the same time having the option to drive the car on his own or to hire Blue Bird's professional drivers.

Daftar Isi

Table of Contents

Perseverance & Commitment

Blue Bird is persistent to keep evolving, improving and doing the best with the commitment to its value and to transform its business.



Tema dan Arti Tema Theme and the Meaning of the Theme	02	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	46
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	02	Profil Direksi Board of Directors' Profile	55
Keunggulan Persaingan Usaha Business Competition Advantages	03	Informasi Karyawan Employees Information	60
Daftar Isi Table of Contents	04	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	61
Kilas Kinerja 2017 2017 Performance Highlights	06	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	63
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	08	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	64
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	10	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	64
Ikhtisar Saham Share Highlights	11	Struktur Korporasi Corporate Structure	64
Peristiwa Penting Tahun 2017 Significant Events in 2017	12	Entitas Anak Subsidiaries	65
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	17	Wilayah Operasional Operational Areas	66
Laporan Manajemen Management's Report	20	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak Company's and Subsidiaries' Address	67
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	23	Akses Informasi Access to Information	70
Laporan Direksi Board of Directors Report	27	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	72
Profil Perusahaan Company Profile	34	Tinjauan Ekonomi Economic Review	74
Identitas Perusahaan Corporate Identity	37	Ekonomi Indonesia Indonesian Economy	74
Jejak Langkah Milestones	38	Tinjauan Industri Industry Review	75
Riwayat Singkat Company at a Glance	40	Tinjauan Bisnis Business Review	76
Bidang Usaha Line of Business	41	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	76
Visi dan Misi Vision and Mission	44	Tinjauan Operasional Operational Review	77
Struktur Organisasi Organizational Structure	45	Tinjauan Keuangan Financial Review	80
		Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Profit (Loss)	80
		Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	84

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	87	Struktur GCG GCG Structure	103	CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibilities Related to Employment, Occupational Health and Safety	142
Rasio Keuangan Financial Ratio	88	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	104	CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibilities Related to Social Affairs	144
Struktur Permodalan Capital Structure	89	Dewan Komisaris Board of Commissioners	108	CSR Terhadap Pelanggan Corporate Social Responsibilities Related to the Customers	145
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Goods Investment	90	Direksi Board of Directors	112	Sumber Daya Manusia Human Resources	146
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring	90	Penilaian Kinerja Organ Perseroan Assessment on the Performance of the Company's Bodies	116	Komitmen Pengelolaan SDM Commitment in HR Management	148
Transaksi dengan Pihak Berelasi Transactions with Related Parties	91	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration	117	Perencanaan Kebutuhan SDM dan Rekrutmen Employment Planning and Recruitment	148
Prospek dan Proyeksi Usaha 2018 2018 Business Outlook and Projections	92	Komite Audit Audit Committee	117	Komposisi SDM HR Composition	149
Pencapaian Target Usaha 2017 2017 Business Target Achievement	93	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	121	Pengembangan Kualitas Quality Development	151
Kebijakan Dividen Dividend Policy	93	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	124	Penilaian Kinerja Performance Assessment	155
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	94	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	126	Pengembangan Karir Career Development	155
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Information	95	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	128	Remunerasi Remuneration	156
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that has Significant Impacts on the Company	95	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	128	Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan No. 30/SEOJK.04/2016 Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/SEOJK.04/2016	157
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	95	Teknologi Informasi Information Technology	130	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	173
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	96	Akuntan Publik Public Accountant	132		
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company	99	Perkara Penting Litigations	133		
		Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture	135		
		Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employee and/or Management Stock Ownership Program	136		
		<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	136		
		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	138		
		Prinsip dan Komitmen Principles and Commitment	140		
		CSR Terhadap Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibilities Related to the Environment	141		



**BLUE BIRD
GROUP**





Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Total Aset	6,516,487	7,300,612	7,153,055	Total Assets
Total Aset Lancar	771,222	882,304	566,159	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	5,745,265	6,418,308	6,586,896	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	1,585,562	2,637,932	2,824,936	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	435,947	814,103	964,508	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,149,615	1,823,829	1,860,428	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	4,930,925	4,662,680	4,328,119	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6,516,487	7,300,612	7,153,055	Total Liabilities and Equity

Laba (Rugi) dan Penghasilan Lain Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Profit (Loss) and Other Income

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Pendapatan Neto	4,203,846	4,796,096	5,472,328	Net Revenue
Beban Langsung	3,066,011	3,426,203	3,800,588	Direct Cost
Laba Bruto	1,137,835	1,369,893	1,671,740	Gross Profit
Beban Usaha	570,236	562,622	498,441	Operating Expense
Laba Usaha	567,599	807,271	1,173,299	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(5,422)	(115,460)	(68,407)	Other Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	562,177	691,811	1,104,892	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	134,682	181,608	275,944	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	427,495	510,203	828,948	Total Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	424,864	507,281	824,026	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2,631	2,922	4,922	Non-Controlling Interests
Rugi Komprehensif Lain	(5,760)	(9,332)	(2,834)	Other Comprehensive Loss
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	421,735	500,871	826,114	Total Comprehensive Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	419,104	497,997	821,216	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2,631	2,874	4,898	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	170	203	329	Basic Earnings per Share (Rupiah)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1,034,051	1,154,565	1,475,591	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	81,632	(537,068)	(1,376,689)	Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1,233,280)	(297,007)	(778,447)	Cash Flows Used in Financing Activities

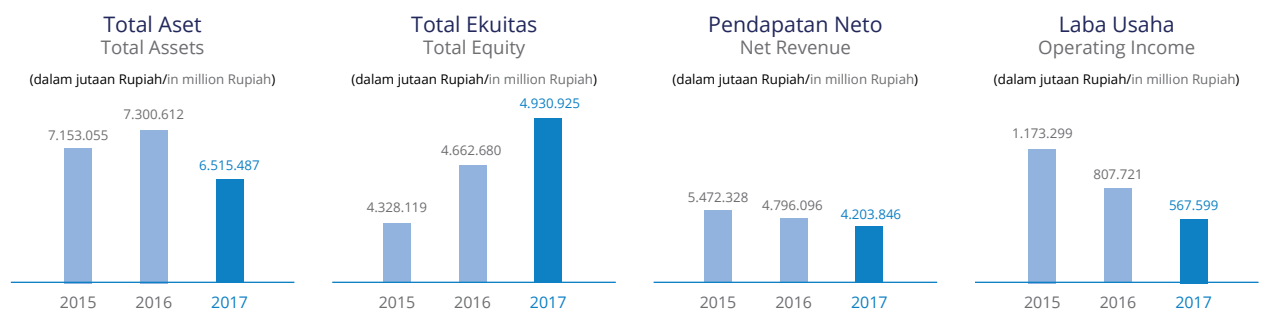
Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam %)

(in %)

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Marjin Laba Bersih	10.03	10.44	15.10	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	6.47	6.86	11.55	Income/Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	8.55	10.74	19.09	Income/Total Equity
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Total Kas Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	108.80	72.70	28.14	Total Cash/Total Current Liabilities
Total Aset Lancar Terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	176.91	108.38	58.70	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	24.33	36.13	39.49	Total Liabilities/Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	32.16	56.58	65.27	Total Liabilities/Total Equity
Kolektibilitas Piutang				Receivables Collectivity
Perputaran Piutang (X)	23.10	18.29	20.81	Receivable Turnover Ratio (x)
Rata-rata Periode Penagihan (Hari)	15.80	19.96	17.54	Average Collection Period (Days)



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pertumbuhan Armada

Fleet Growth

dalam (unit)

in (unit)

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Taksi Reguler	22,411	24,873	26,719	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	973	1,114	1,223	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewaan	5,103	5,169	4,918	Limousine and Car Rental
Bus	514	560	567	Bus

Pendapatan Operasional

Operational Revenue

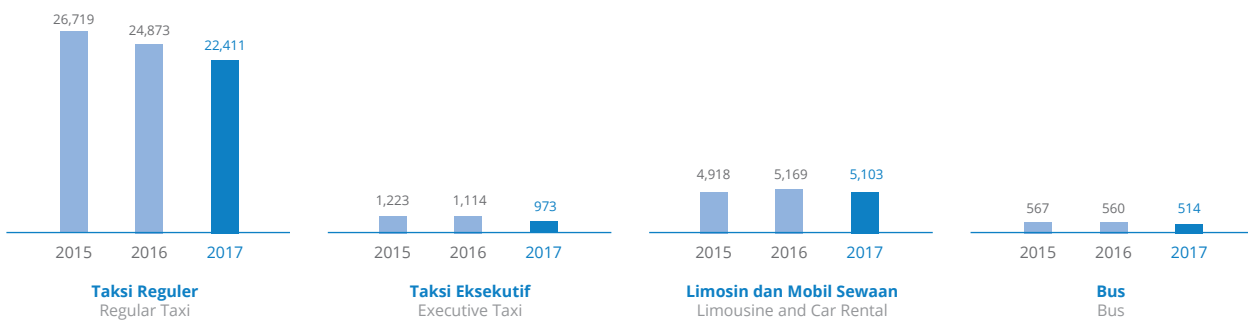
dalam (jutaan Rupiah)

in (million rupiah)

URAIAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Taksi	3,471,487	4,025,062	4,760,928	Taxi
Non Taksi	732,359	771,034	711,400	Non Taxi

Pertumbuhan Armada

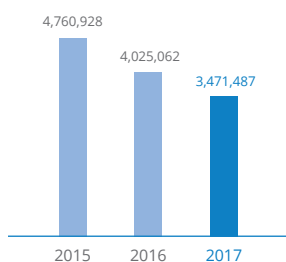
Fleet Growth



Pendapatan Operasional Taksi

Taxi Operational Revenue

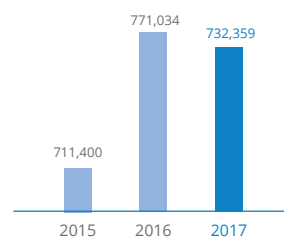
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Pendapatan Operasional non Taksi

NonTaxi Operational Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



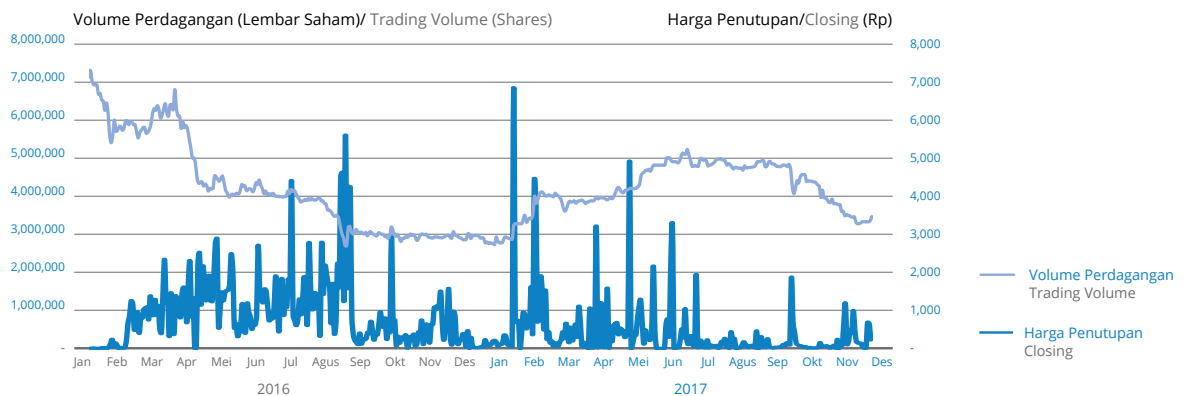
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Perdagangan Saham

Share Trading

Periode Period	Harga Terendah Lowest (Rp)	Harga Tertinggi Highest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar di akhir Periode Market Capitalization as of end of Periode (Rp)
2017						
Q1	2,620	4,150	3,860	37,261,900	2,502,100,000	9,658,106,000,000
Q2	3,760	4,820	4,810	31,222,200	2,502,100,000	12,035,101,000,000
Q3	4,650	5,325	4,880	16,885,300	2,502,100,000	12,210,248,000,000
Q4	3,230	4,930	3,460	11,914,700	2,502,100,000	8,657,266,000,000
2016						
Q1	5,100	7,300	5,775	35,474,000	2,502,100,000	14,449,627,500,000
Q2	3,900	6,100	4,060	72,803,200	2,502,100,000	10,158,526,000,000
Q3	2,600	4,230	2,950	86,992,900	2,502,100,000	7,381,195,000,000
Q4	2,760	3,180	3,000	32,870,300	2,502,100,000	7,506,300,000,000
2015						
Q1	8,925	12,500	9,950	36,173,900	2,502,100,000	24,895,895,000,000
Q2	7,725	10,000	7,950	15,312,600	2,502,100,000	19,891,695,000,000
Q3	6,500	8,125	6,600	5,939,300	2,502,100,000	16,513,860,000,000
Q4	5,050	8,150	7,100	8,976,500	2,502,100,000	17,764,910,000,000



Kinerja Saham

Share Performance

URAIAN	Tahun Pembagian Dividen/ Dividend Distribution Year			DESCRIPTION
	2017	2016	2015	
Total Dividen (Rp)	152,628,100,000	165,138,600,000	107,164,218,009	Total Dividend (Rp)
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	2,502,100,000	2,502,100,000	2,502,100,000	Total Outstanding Shares (Shares)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	61	66	42.83	Dividend per Share (Rp)
Laba per Lembar Saham Dasar (Rp)	203	329	336	Profit per Share (Rp)

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi. Perdagangan saham Perseroan juga tidak pernah diberhentikan sementara.

During 2017, the Company did not conduct any corporate actions. The Company's stock trading has never been suspended.

Peristiwa Penting Tahun 2017

Significant Events in 2017

18 Januari
January



Blue Bird meluncurkan aplikasi layanan reservasi taksi "My Blue Bird" untuk Kota Lombok.

Blue Bird launched "My Blue Bird", a taxi reservation application in Lombok.

23 Januari
January



Blue Bird berkolaborasi dengan MasterCard melakukan program kemitraan bernama "Road to Cardiff". Program ini memberikan kesempatan bagi para pelanggan untuk dapat menyaksikan secara langsung pertandingan Final Liga Champions UEFA 2017 yang berlangsung di Cardiff, Wales.

Dengan melakukan perjalanan sebanyak 10 kali menggunakan taksi Blue bird atau Silverbird dan melakukan pembayaran dengan kartu kredit Mastercard, pelanggan berhak mendapatkan undian dan potongan harga hingga Rp30.000,-.

Blue Bird collaborated with MasterCard to form a partnership called "Road to Cardiff". This program provided an opportunity for customers to watch the 2017 UEFA Champions League Final live, held in Cardiff, Wales.

By traveling 10 times using a Blue Bird or Silverbird taxi and choose Mastercard credit card as the payment, the customer was entitled to get a lottery and a discount of up to Rp30,000.

31 Januari
January



Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Pudji Hartanto, memberikan penghargaan kepada Blue Bird sebagai "Perusahaan Terbaik Tahun 2016" kategori angkutan bus pariwisata yang diselenggarakan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Penghargaan tersebut diterima oleh Bapak Sigit Priawan Djokosoetono, Direktur Blue Bird.

The Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia awarded "The Best Company in 2016" award for tourism bus transportation category to Blue Bird which was given by the Director General of Land Transportation, Pudji Hartanto. The award was received by Mr. Sigit Priawan Djokosoetono, the Director of Blue Bird.

01 Februari
February

Blue Bird dan Gojek merealisasikan kesepakatan bersama, yaitu dengan hadirnya armada Taksi Blue Bird dalam aplikasi GO-CAR. Pelanggan dapat membayar taksi Blue Bird yang dipesan melalui aplikasi GO-CAR dengan menggunakan GO-PAY.

Blue Bird and Gojek signed a mutual agreement, to include Blue Bird Taxi fleet in the GO-CAR application. Customers can pay Blue Bird taxi ordered through GO-CAR application using GO-PAY.

30 Maret
March

Blue Bird dan Gojek meluncurkan layanan GO-BLUEBIRD. Pelanggan dapat memesan taksi Blue Bird dalam aplikasi GO-JEK.

Blue Bird and Gojek launched GO-BLUEBIRD service. Customers can order Blue Bird taxi using GO-JEK app.

10 April
April

Pengumuman pemenang program *Road to Cardiff* periode 23 Januari - 24 Maret 2017. Penarikan hadiah undian dilakukan di hadapan notaris dan perwakilan pemerintah di kantor pusat Blue Bird, Jakarta.

Announcement of Road to Cardiff program winners for the period of January 23rd - March 24th, 2017. The prize drawing was made in the presence of a notary and a government representative at the Blue Bird head office in Jakarta.

13 Mei
May

Dalam rangka HUT Blue Bird, Blue Bird memberikan Penghargaan Satyalencana kepada 2.000 pengemudi atas pengabdianya kepada Perseroan. Blue Bird juga memberikan beasiswa pendidikan dan beasiswa khusus untuk 2.000 putra-putri pengemudi dan karyawan untuk semester genap.

In celebrating Blue Bird Anniversary, Blue Bird gave Satyalencana Award to 2,000 drivers for their dedication to the Company. Blue Bird also awarded scholarships and special scholarships to 2,000 drivers' and employees children for even 2nd semester.

19 Mei
May

Blue Bird meraih penghargaan "*Indonesia Most Admired Companies (IMACO) 2017*" untuk kategori transportasi darat yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Apresiasi tersebut diberikan kepada perusahaan yang memiliki citra baik menurut para karyawan dan pembaca majalah Warta Ekonomi. Penghargaan tersebut diterima oleh Wahyu Tricahyono, *General Manager* Pool Japos.

Blue Bird received "Indonesia Most Admired Companies (IMACO) 2017" award for the land transportation category organized by Warta Ekonomi. This appreciation was given to companies that has good image according to the employees and readers of Warta Ekonomi magazine. The award was received by Wahyu Tricahyono, General Manager of Pool Japos.

24 Mei
May

Blue Bird meraih predikat "*Top 100 Most Valuable Indonesian Brands*" dalam Indonesian Brands Award 2017 yang diselenggarakan oleh Brand Finance, lembaga konsultan kelas internasional yang bekerja sama dengan majalah SWA. Penghargaan tersebut diterima oleh Denny Nurhadi, *General Manager* Pool Kramat Jati.

Blue Bird received "Top 100 Most Valuable Indonesian Brands" award at the Indonesian Brands Award 2017 organized by Brand Finance, international class consultant agency in collaboration with SWA magazine. The award was received by Denny Nurhadi, General Manager of Pool Kramat Jati.

30 Mei
May



Dalam rangka mendukung Program *Jakarta Airport Connection* yang digagas oleh Badan Pengelola Transportasi Jakarta (BPTJ), Blue Bird menyediakan *shuttle bus* Big Bird yang terkoneksi dari dan ke beberapa hotel di Jabodetabek dan Mall Grand Indonesia.

In order to support the Jakarta Airport Connection Program initiated by the Jakarta Transportation Management Agency (BPTJ), Blue Bird provides connecting Big Bird shuttle buses to and from several hotels in Jabodetabek and Mall Grand Indonesia.

09 Juni
June



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Hotel Gran Mahakam Jakarta.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Gran Mahakam Hotel Jakarta.

21 Juli
July



Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional pada tanggal 23 Juli 2017, Kidzania Jakarta dan Blue Bird mengajak anak berkebutuhan khusus dan tidak mampu untuk bermain peran profesi di Kidzania. Acara tersebut merupakan bentuk nyata program kemanusiaan Blue Bird Peduli yang bekerja sama dengan Kidzania melalui *establishment taxi reservation*.

In commemoration of National Children's Day on July 23rd, 2017, Kidzania Jakarta and Blue Bird invited children with special needs and children from poor families to participate in profession role play in Kidzania. The event is a realization of the Blue Bird Peduli humanitarian program in collaboration with Kidzania through the establishment taxi reservation.

24 Juli
July



Direktur Blue Bird, Sigit Priawan Djokosoetono, meluncurkan aplikasi "My Blue Bird" di kota Manado. Peluncuran aplikasi ini disertai promo *special* diskon 20% bagi pelanggan Blue Bird di Manado untuk pemesanan via aplikasi My Blue Bird.

Blue Bird's Director, Sigit Priawan Djokosoetono, launched "My Blue Bird" application in Manado. The launch of this app was accompanied by a special 20% discount promo for Blue Bird customers in Manado for bookings via My Blue Bird app.

08 September
September



Untuk memudahkan pelanggan, aplikasi My Blue Bird telah dilengkapi fitur baru, yaitu *Easy Ride*, dimana pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non tunai dengan menggunakan aplikasi My Blue Bird.

For customers flexibility, My Blue Bird application has been equipped with a new feature, Easy Ride, which customers can hail taxi on the streets and pay non cash through My Blue Bird application.

14 September
September



Lima pengemudi Blue Bird meraih penghargaan Abdi Yasa Teladan 2017 dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Kelima pengemudi tersebut mendapat peringkat juara di tingkat nasional, salah satunya mendapat juara 3.

Five Blue Bird drivers received 2017 Abdi Yasa Teladan Award from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. These five drivers were winners in national level, one of them got on the 3rd place.

27 September
September



Blue Bird menerima penghargaan "Human Capital Manager Improvement" pada Dunamis Study Award 2017 diwakili oleh Ibu Indrijati Rahayoe. Penghargaan tersebut diraih setelah lulus seleksi dalam persaingan dengan 30 perusahaan dan setelah melakukan persentasi dihadapan 8 panelis dari berbagai kepentingan.

Blue Bird received "Human Capital Manager Improvement" award at 2017 Dunamis Study Award represented by Mrs. Indrijati Rahayoe. The award was achieved after Blue Bird competed with 30 companies and gave a presentation in front of 8 panelists from various interests.

30 September
September



Blue Bird meraih penghargaan sebagai "The Most Popular Company" dalam kategori transportasi di ajang Indonesia Corporate Public Relations Award 2017 yang diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi. Apresiasi tersebut diberikan untuk perusahaan yang berhasil menciptakan pemberitaan positif dan citra baik perusahaan oleh kinerja *public relations*. Penghargaan tersebut diterima oleh Dicky Wirawan, *General Manager* Pool Ciputat.

Blue Bird received the "Most Popular Company" award in the transportation category at the Indonesian Corporate Public Relations Award 2017 organized by Warta Ekonomi magazine. This appreciation was given to companies that successfully create positive relationships and good corporate image by public relations performance. The award was received by Dicky Wirawan, General Manager of Pool Ciputat.

02 Oktober
October



Blue Bird berkolaborasi dengan Unilever Indonesia mengadakan program #P45TISEGAR. Program pasti segar merupakan bentuk *service culture project* Blue Bird untuk terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Sebanyak 5.000 Rexona dibagikan kepada 10 pool Blue Bird di Jadetabek. Acara ini dihadiri oleh Direktur Blue Bird, Adrianto Djokosoetono, dan CCBT Leader Deo Indonesia PT Unilever Indonesia Tbk, Diko Handono.

Blue Bird collaborated with Unilever Indonesia to hold the # P45TISEGAR program. This pasti segar program is a form of Blue Bird's service culture project to continuously improve service to the customers. A total of 5,000 Rexona were distributed in 10 Blue Bird pools in Jadetabek. This event was attended by the Director of Blue Bird, Adrianto Djokosoetono, and CCBT Leader Deo Indonesia PT Unilever Indonesia Tbk, Diko Handono.

07 Oktober
October



Blue Bird meluncurkan aplikasi "My Blue Bird" di kota Palembang. Peluncuran aplikasi ini disertai dengan promo special diskon 20% untuk pelanggan Blue Bird di Palembang yang melakukan pemesanan via aplikasi My Blue Bird.

Blue Bird launched "My Blue Bird" application in Palembang. The launch of this app was accompanied by a special 20% discount promo for Blue Bird customers in Palembang who make reservations via My Blue Bird app.

27 Oktober
October



Blue Bird meraih penghargaan dalam ajang "Indonesia Most Powerful Companies Award 2017" kategori transportasi yang diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi. Apresiasi tersebut diberikan kepada perusahaan terbaik yang memiliki pengaruh kuat di Indonesia dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penghargaan tersebut diterima oleh Mohamad Mirza, *General Manager* Pool Ciputat II.

Blue Bird received an award in the "Indonesia Most Powerful Companies Award 2017" in the transportation category held by Warta Ekonomi magazine. This appreciation was given to the best companies that has a strong influence in Indonesia and has been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The award was received by Mohamad Mirza, General Manager of Pool Ciputat II.

31 Oktober
October



Blue Bird meraih penghargaan sebagai "The Best Creative Public Relation Program 2017" di kategori *creative public relations* pada ajang Indonesia's Public Relations of The Year 2017 yang diselenggarakan majalah MIX MarComm. Penghargaan tersebut diterima oleh Aris Budiarto, *General Manager* Pool Warung Buncit.

Blue Bird received "The Best Creative Public Relations Program 2017" award in the creative public relations category at Indonesia's Public Relations of the Year 2017 event held by MarComm MIX Magazine. The award was received by Aris Budiarto, General Manager of Pool Warung Buncit.

10 November November



Blue Bird meraih penghargaan “*Most Valued Business (MVB)*” dari The World’s Most Valued Business (MVB) atas standar tertinggi yang telah dilakukan oleh Blue Bird, yaitu keberlanjutan, praktik bisnis yang paling mungkin dijalankan, dunia kerja yang etis, keselamatan & keamanan, pelayanan & penghormatan terhadap pelanggan, lingkungan hidup yang bersahabat dan nilai tambah perusahaan. Penghargaan tersebut diterima oleh Kurniawan, *General Manager* Pool Kelapa Gading.

Blue Bird received the “Most Valued Business (MVB)” award from The World’s Most Valued Business (MVB) for the highest standards provided by Blue Bird, which to keep sustainability, most viable business practices, ethical workplace, safety & security, service & respect for the customers, friendly environment and value added. The award was received by Kurniawan, General Manager of Pool Kelapa Gading.

30 November November



Pengumuman 100 pemenang *creative comment #P45TISEGAR* dari Blue Bird dan Unilever Indonesia periode 5 Oktober – 30 November 2017. Setiap pemenang akan mendapatkan *voucher* Blue Bird sejumlah Rp200.000,-.

Announcement of 100 winners *creative comment #P45TISEGAR* from Blue Bird and Unilever Indonesia for period October 5th – November 30th, 2017. Each winner got a Blue Bird voucher in amount of to Rp200.000.

05 Desember December



Blue Bird meraih apresiasi sebagai perusahaan yang melaksanakan peranan *Corporate Secretary (Corsec)* dengan baik di ajang Indonesia Corporate Secretary Award 2017. Penilaian diambil dari media *monitoring* dan pengukuran penerapan *corsec* yang sesuai kaidah Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) seperti keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Penghargaan tersebut diterima oleh Yusuf Salman, *Corporate Secretary* Blue Bird.

Blue Bird received an appreciation as a company that performs a good Corporate Secretary (Corsec) role in the 2017 Indonesia Corporate Secretary Award event. The assessment was taken from media monitoring and measurement of the application of corsec according to the National Committee on Governance Policy (KNKG) principles such as disclosure, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The award was received by Yusuf Salman, Corporate Secretary of Blue Bird.

19 Desember December



Penandatanganan kerja sama oleh Direktur Blue Bird, Sigit Priawan Djokosoetono, dengan *Senior Vice President Business Development* Traveloka, Caesar Indra, di kantor pusat Blue Bird. Kerja sama tersebut untuk menyediakan layanan transportasi bagi pengguna Traveloka yang akan melakukan perjalanan dan / dari Bandara. Blue Bird memberikan 2 opsi pada layanan transportasi, yaitu *airport transfer* dengan Golden Bird dan *shuttle bus* dengan Big Bird.

Blue Bird Director, Sigit Priawan Djokosoetono, signed an agreement with Senior Vice President Business Development Traveloka, Caesar Indra, at Blue Bird head office. This agreement will provide transportation services for Traveloka users who will travel to and / or from the Airport. Blue Bird provides 2 transportation service options, namely airport transfer with Golden Bird and shuttle bus with Big Bird.

19 Desember December



Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Sugihardjo, memberikan piagam penghargaan “*Transportation Safety Management Award 2017*” untuk kategori moda transportasi darat kepada *General Manager* Area Bisnis Big Bird, Agus Subroto yang dilaksanakan di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Jakarta.

Secretary General of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, Sugihardjo, gave the “Transport Safety Management Award 2017” award for land transportation mode to the General Manager of Business Area Big Bird, Agus Subroto, held at the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



“Perusahaan Terbaik Tahun 2016” “The Best Company in 2016”

kategori angkutan bus pariwisata dalam Penghargaan bidang Perhubungan Darat for tourism bus transportation category in Land Transportation

Penyelenggara/Organizer
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/The Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia

Periode penyelenggaraan/Period
31 Januari/January 2017



“Perusahaan yang Menghasilkan Inovasi Terbaik” “The Best Innovation Company”

kategori transportasi dalam Indonesia Most Innovative Business Award 2017 in the transportation category at the Indonesia Most Innovative Business Award 2017

Penyelenggara/Organizer
Majalah Warta Ekonomi/
Warta Ekonomi Magazine

Periode penyelenggaraan/Period
24 Februari/February 2017



“Indonesia Most Admired Companies (IMACO) 2017”

sebagai Perusahaan yang memiliki citra baik menurut karyawan dan para pembaca majalah Warta Ekonomi sebagai perusahaan tempat bekerja untuk kategori transportasi darat as a Company with good corporate image according to the employees and readers of Warta Ekonomi magazine as the best workplace for land transportation category.

Penyelenggara/Organizer
Majalah Warta Ekonomi/
Warta Ekonomi Magazine

Periode penyelenggaraan/Period
19 Mei/May 2017



“Top 100 Most Valuable Indonesian Brands”

dalam Indonesian Brands Award 2017 at the Indonesian Brands Award 2017

Penyelenggara/Organizer
Brand Finance dan Majalah SWA/
Brand Finance and SWA magazine

Periode penyelenggaraan/Period
24 Mei/May 2017



“Human Capital Management Improvement” “Human Capital Management Improvement”

dalam Dunamis Study Award 2017 at the Dunamis Study Award 2017

Penyelenggara/Organizer
Dunamis Study

Periode penyelenggaraan/Period
27 September 2017



“The Most Popular Company”

kategori transportasi dalam Indonesia Corporate Public Relations Award 2017 for the transportation category at the Indonesia Corporate Public Relations Award 2017

Penyelenggara/Organizer
Majalah Warta Ekonomi/
Warta Ekonomi Magazine

Periode penyelenggaraan/Period
30 September 2017



“Indonesia Most Powerful Companies”

kategori transportasi dalam Indonesia Most Powerful Companies Award 2017 in the transportation category at the Indonesia Most Powerful Companies Award 2017

Penyelenggara/Organizer
Majalah Warta Ekonomi/
Warta Ekonomi Magazine

Periode penyelenggaraan/Period
27 Oktober/October 2017



“The Best Creative Public Relation Program 2017”

kategori *creative public relations* dalam Indonesia's Public Relations of The Year 2017 in the creative public relations category at the Indonesia's Public Relations of The Year 2017

Penyelenggara/Organizer
Majalah MIX MarComm/
MIX MarComm magazine

Periode penyelenggaraan/Period
31 Oktober/October 2017



“Most Valued Business Indonesia 2017”

dalam The World's Most Valued Business (MVB) 2017 at The World's Most Valued Business (MVB) 2017

Penyelenggara/Organizer
The World's Most Valued
Business (MVB) 2017

Periode penyelenggaraan/Period
10 November 2017



**“Perusahaan yang memiliki peranan Corsec dengan baik”
“Company with good Corsec role”**

dalam Indonesia Corporate Secretary Award 2017 at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017

Penyelenggara/Organizer
Majalah Warta Ekonomi/
Warta Ekonomi Magazine

Periode penyelenggaraan/Period
5 Desember/December 2017



“Transportation Safety Management Award 2017”

untuk kategori moda transportasi darat for the land transportation mode category

Penyelenggara/Organizer
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/The Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia

Periode penyelenggaraan/Period
19 Desember/December 2017





**BLUE BIRD
GROUP**





Laporan Manajemen

Management's Report



Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perseroan mampu untuk beradaptasi terhadap arus perubahan dan memanfaatkan kesempatan yang muncul dari arus perubahan tersebut.

Perseroan melakukan kolaborasi dengan penyedia jasa transportasi **online** dan mengembangkan teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, serta melakukan diversifikasi bisnis guna menghadapi gelombang disrupsi yang terjadi.

The Company is able to adapt to the flow of change and take advantage of any opportunities arising from the flow of change. The Company undertakes collaboration with online transport service providers and develops technologies to provide better services, as well as diversifies its businesses to face any disruption.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Ijinkan kami memulai dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan perlindungan Nya yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga mampu melewati tahun 2017 dengan baik.

Dewan Komisaris melihat bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang sama menantanginya seperti tahun sebelumnya, dimana gempuran persaingan dari Angkutan Sewa Khusus atau marak dikenal sebagai taksi online masih masif terjadi dan perubahan peta persaingan terjadi dengan sangat dinamis dan dalam waktu yang cepat. Di saat yang sama, Dewan Komisaris berusaha untuk menjalankan perannya dengan konstruktif, dalam konteks yang tidak terbatas hanya pada pengawasan, namun juga aktif memberikan nasihat, masukan, dan ide-ide yang kiranya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam mengambil keputusan.

Dear stakeholders,

Let us begin by expressing our greatest gratitude to God Almighty for all His blessing and protections that enabled the Company to make it through 2017.

The Board of Commissioners see that 2017 was as challenging as the previous years, where the aggressive competition from the Special Lease Transportation or common known as online taxis still massive and also due to dynamic and fast changes in the competition map. At the same time, the Board of Commissioners worked hard to perform its role constructively, in a context that was not only limited to supervision role, but also actively providing advices, inputs and ideas which may be used as consideration for the Board of Directors in making decisions.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2017. Dinamika persaingan yang berubah begitu cepatnya dan belum adanya regulasi yang mampu menciptakan *same level playing field* menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi dan Perseroan pada umumnya.

Di tengah itu semua, Dewan Komisaris melihat Direksi telah mengambil inisiatif-inisiatif strategis yang mampu memberikan dampak positif bagi Perseroan. Salah satu diantaranya adalah keputusan Direksi untuk melakukan kolaborasi dengan Gojek yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu untuk beradaptasi terhadap arus perubahan dan malah memanfaatkan kesempatan yang muncul dari arus perubahan tersebut. Dewan Komisaris juga menghargai langkah-langkah yang Direksi dan Perseroan lakukan di sisi pengembangan teknologi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, khususnya melalui aplikasi My Blue Bird yang terus mengalami pertumbuhan dalam jumlah *active user*.

Selain kolaborasi dan pengembangan teknologi, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah strategis Perseroan untuk masuk lebih dalam ke bisnis baru seperti *shuttle bus* melalui JR Connexion yang menghubungkan area seperti Bekasi, Cibubur, Bintaro, dan Serpong dengan pusat kota Jakarta, dan JA Connexion yang menghubungkan kurang lebih 40 titik antar jemput di dalam kota Jakarta dengan Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Diversifikasi bisnis merupakan strategi yang tepat dalam menghadapi gelombang disrupsi yang sedang terjadi di industri taksi, dan Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat terus jeli melakukan diversifikasi bisnis lainnya dengan tidak mengorbankan prinsip kehati-hatian.

Bisnis transportasi, terutama transportasi penumpang, adalah bisnis yang dibangun dengan dasar kepercayaan. Kepercayaan yang terbentuk dari kemampuan penyedia transportasi memberikan layanan yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa nilai-nilai layanan tersebut itulah yang menjadi kekuatan utama Perseroan yang terbukti efektif dalam menghadapi disrupsi di bisnis Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat, bahkan di tengah iklim kompetisi yang ada saat ini, bahwa prospek usaha Perseroan masih cerah dengan mengevaluasi demografi Indonesia dan potensi pengembangan bisnis yang ada di masa depan. Prospek usaha tersebut telah mencerminkan strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam memenangkan kompetisi dan terus menjadi relevan di pasar yang terus berubah.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners can understand the challenges that was faced by the Company throughout 2017. The rapid dynamics in competition and the absence of regulations that would create the same level playing field were challenges for the Board of Directors and the Company in general.

In the midst of it all, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had taken strategic initiatives that can have a positive impact on the Company. One of them was the Board of Directors' decision to collaborate with Gojek which shows that the Company is able to adapt to the flow of change and instead takes advantage of opportunities that arise from it. The Board of Commissioners also appreciates the steps that the Board of Directors and the Company had taken in terms of technology development to provide better services to customers, especially through the development of My Blue Bird application that continues to grow in terms of the number of active users.

In addition to collaboration and technological development, the Board of Commissioners also appreciate the Company's strategic move to go deeper into new business such as shuttle bus through JR Connexion that connects areas such as Bekasi, Cibubur, Bintaro and Serpong with downtown Jakarta and JA Connexion that connects approximately 40 pickup points in central Jakarta to Soekarno Hatta International Airport. Business diversification is the right strategy to deal with the ongoing wave of disruptions in the taxi industry, and the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can continue to make other business diversifications by not compromising prudential principles.

Transportation business, especially passenger transportation, is a business built on trust. That trust is harvested from the capabilities of the transportation provider in providing a safe, convenient, and reliable service. The Board of Commissioners believe that these service values are the Company's main strengths that have been proven effective in dealing with disruptions in the Company's business.

Assessment on the Corporate Business Prospects

The Board of Commissioners believe, even in the midst of the current competitive climate, that the Company's business prospects are still promising, considering Indonesia's demography and potential future business development. The business prospects have reflected the strategies that will be undertaken by the Company to win the competition and continue to be relevant in an ever-changing marketplace.

Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan selama ini, dalam pandangan Dewan Komisaris, sudah diterapkan secara menyeluruh dan konsisten. Tentunya masih ada area-area yang masih dapat ditingkatkan, dan Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menyiapkan langkah-langkah peningkatan tersebut. Dewan Komisaris juga akan terus memantau implementasi GCG terutama dalam kegiatan operasi Perseroan dan Dewan Komisaris mengapresiasi mekanisme *whistleblowing* yang sudah diterapkan di Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris juga berharap agar kegiatan CSR yang selama ini dilaksanakan dapat terus dikembangkan sehingga menyentuh lebih banyak lagi bagian masyarakat.

Penutup

Dewan Komisaris berterima kasih atas kinerja baik yang telah ditunjukkan oleh Direksi selama menghadapi berbagai tantangan di sepanjang 2017. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pengemudi, teknisi, dan karyawan yang telah dengan sepenuh hati memberikan kinerja terbaik mereka dalam melayani konsumen. Tidak lupa kami sampaikan juga rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para konsumen yang telah mempercayakan kebutuhan transportasi mereka kepada Blue Bird.

Assessment on Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Implementation

Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) that have been undertaken by the Company so far, in the Board of Commissioners' perspective, have been applied thoroughly and consistently. Of course there are still areas that can still be improved, and the Board of Commissioners deem that the Board of Directors have prepared such improvement measures. The Board of Commissioners will also continue to monitor the implementation of GCG especially in the Company's operations and the Board of Commissioners appreciate the whistleblowing mechanism adopted in the Company. In addition, the Board of Commissioners also hope that CSR activities that have been carried out can be further improved so that it will reach out more community sections.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude for the admirable performance that has been shown by the Board of Directors in facing challenges throughout 2017. We also would like to express our highest appreciation to the drivers, technicians and employees who have wholeheartedly gave their best performance in serving customers. Also, we also would like to express our gratitude to the customers who have entrusted their transportation needs to Blue Bird.

Jakarta, April 2018

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk
On behalf of the Board of Commissioner PT Blue Bird Tbk



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Perseroan berkomitmen memberikan layanan yang aman, nyaman, mudah dan *personalized* (ANDAL). Di sepanjang tahun 2017, Perseroan berupaya untuk mewujudkan semua itu melalui berbagai titik sentuh layanan dengan konsumen, mulai dari *front liners* hingga penggunaan teknologi untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mengakses dan memesan layanan Blue Bird.

The Company is committed to providing safe, comfortable, convenient and personalized (ANDAL) services, and throughout 2017 the Company strived to realize it all through a variety of touch points with customers, from front liners to the use of technology to make it easier for the customers to access and order the Company's services.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Marilah kita bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan bimbingan-Nya yang telah diberikan kepada kita semua di sepanjang tahun 2017. Tahun 2017 telah menghadirkan begitu banyak tantangan, namun di saat yang sama juga menjadi tahun dimana Perseroan menorehkan beberapa catatan penting dalam sejarah usaha Perseroan. Kesemuanya tentu memberikan warna dan juga menjadi titik penting dalam pertumbuhan Perseroan ke depannya. Dukungan dari semua pihak, baik internal maupun eksternal, telah membantu Perseroan melewati masa-masa persaingan usaha yang intens di tahun 2017 dengan baik dan Perseroan berharap agar dukungan-dukungan tersebut tetap ada dalam perjalanan usaha Perseroan selanjutnya.

Dear esteemed stakeholders,

Let us be grateful to God Almighty for all the blessing and guidance He bestowed upon us all throughout 2017. The year 2017 has presented so many challenges, yet at the same time also became the year in which the Company recorded some important notes in the history of the Company's business. All of them became important points in the Company's growth in the future. The support of all parties, both internal and external, has helped the Company to weave through intense business competition periods in 2017 and the Company expects that these supports will continue to be given in the Company's next business venture.

2017, Tahun yang Penuh dengan Tantangan dan Kesempatan

Seperti yang telah dikemukakan diatas, Perseroan mencatat iklim persaingan dengan Angkutan Sewa Khusus atau yang lebih dikenal dengan taksi online masih berjalan dengan intens, seperti yang telah terjadi di tahun 2016. Dalam menghadapi persaingan tersebut, Perseroan memilih untuk fokus dengan apa yang selama ini menjadi kekuatan Perseroan, yaitu pelayanan. Perseroan berkomitmen dalam memberikan layanan yang aman, nyaman, mudah dan *personalized* (ANDAL), dan di sepanjang 2017 Perseroan berupaya untuk mewujudkan itu semua melalui berbagai titik sentuh layanan dengan konsumen, mulai dari *front liners* hingga penggunaan teknologi untuk memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mengakses dan memesan layanan Perseroan.

Di tengah persaingan yang ada, Perseroan melakukan langkah terobosan melalui kolaborasi dengan Gojek di Februari 2017. Kolaborasi yang Perseroan lakukan memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memesan layanan taksi reguler Perseroan melalui aplikasi Gojek, sehingga Perseroan menambah fasilitas jalur pemesanan yang dapat digunakan oleh konsumen untuk dengan mudah mengakses layanan taksi reguler Perseroan. Selain itu, di saat yang sama melalui kolaborasi ini Perseroan memperluas pasar dengan menyediakan layanan taksi Perseroan kepada basis konsumen yang selama ini menggunakan aplikasi Gojek. Kolaborasi ini juga memiliki arti penting bagi Indonesia, karena baik Blue Bird maupun Gojek merupakan dua merek anak bangsa yang telah menunjukkan performa, eksistensi, dan rekam jejak yang sangat baik di bidangnya masing-masing sehingga dapat menunjukkan kepada bangsa ini bahwa kegiatan usaha anak bangsa dapat menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Bagi Perseroan, kolaborasi ini juga menunjukkan bahwa Perseroan berpandangan positif terhadap perubahan. Perseroan mengambil posisi menyambut dengan tangan terbuka perubahan yang datang sebagai akibat dari perkembangan teknologi dan persaingan baru yang dibawa oleh perkembangan teknologi tersebut.

Perubahan merupakan hal yang baik, dan dalam fase hidup setiap perusahaan akan ada suatu titik dimana perubahan harus dilakukan baik perubahan tersebut didorong dari internal organisasi, eksternal, maupun gabungan keduanya. Sejarah perjalanan Perseroan membuktikan bahwa Blue Bird sering kali menjadi pelopor dalam membawa perubahan baru ke dalam industri ini, dan tahun 2017 menjadi salah satu tahun dalam catatan sejarah panjang Perseroan, dimana perubahan strategis kembali dilakukan oleh Blue Bird.

2017, a Year Full of Challenges and Opportunities

As have been expressed above, the Company noted the competition climate with the Special Lease Transportation or better known as an online taxi was still running intensely, as has happened in 2016. In the face of such competition, the Company chose to focus on what has been the Company's strength, our service. The Company is committed to provide safe, comfort, convenient and personalized (ANDAL) services, and throughout 2017 the Company strived to realize it all through a variety of touch points with customers, from front liners to the use of technology to make it easier for the customers to access and order the Company's services.

In the midst of the existing competition, the Company made a breakthrough by signing a collaboration agreement with Gojek in February 2017. The Company's collaboration made it easier for customers to order regular taxi service through the Gojek application. By this measure, the Company has added a booking facility that could be used by customers to easily access regular taxi services provided by the Company. In addition, at the same time, through this collaboration, the Company expanded the market by providing the Company's taxi service to the customer base that has been using the Gojek application. This collaboration also has significance for Indonesia, because both Blue Bird and Gojek are two local brands that have shown excellent performance, existence and track record in their respective fields so that it can show to this nation that local corporations can be the main player in our own country. For the Company, this collaboration also shows that the Company has a positive view of change. The Company welcomes changes with open arms that came as a result of technological developments and new competition brought by these technological developments.

Change is good, and in every company's life cycles there will be a point where changes must be made whether the changes are driven internally, externally, or a combination of both. The history of the Company's journey has proven that Blue Bird is often a pioneer in bringing new changes into the industry, and 2017 will be noted in the Company's long historical record, where strategic changes are again made by Blue Bird.

Salah satu bentuk perubahan yang Perseroan lakukan di sepanjang 2017 adalah teknologi. Selain melakukan kolaborasi lintas *platform* seperti yang Perseroan lakukan dengan Gojek di bulan Februari 2017 dan dengan Traveloka di penghujung tahun, Perseroan juga melakukan beberapa pengembangan terkait dengan teknologi. Aplikasi Perseroan yaitu My Blue Bird terus ditingkatkan kemampuannya sehingga mampu memberikan *user experience* yang relatif sama dan kompetitif dengan aplikasi kompetitor yang ada di pasar. Selain itu, fitur baru yaitu *Easy Ride* telah ditambahkan ke dalam My Blue Bird app, yang memberikan fleksibilitas bagi konsumen untuk membayar secara non tunai pada taksi Blue Bird yang distop di jalan. Perseroan juga memperluas jangkauan My Blue Bird app ke berbagai kota besar lain dimana Perseroan beroperasi sehingga seluruh kota yang dimasuki oleh taksi Blue Bird kini sudah dapat menggunakan My Blue Bird app.

Perubahan yang dilakukan Perseroan tidak hanya terbatas dalam lingkup usaha taksi saja namun juga perubahan melalui diversifikasi usaha dengan masuk ke dalam segmen *upper mass market* melalui layanan shuttle bus yang dilayani oleh bus Big Bird Perseroan yang masuk dalam jaringan JR Connexion and JA Connexion. Shuttle bus Perseroan, dalam lingkup JR Connexion, menghubungkan kota-kota penyangga di sekitar DKI Jakarta seperti Cibubur, Serpong, Bintaro, dan Bekasi dengan pusat kota Jakarta sehingga mempermudah mobilitas penduduk yang sangat tinggi antara Jakarta dan kota-kota penyangganya. Sedangkan shuttle bus Perseroan yang termasuk dalam JA Connexion menghubungkan kurang lebih 40 titik antar jemput di dalam kota Jakarta dengan Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perseroan juga turut melebarkan sayap ke industri pariwisata dengan menyediakan layanan Big Bird Jalan Jalan dimana Perseroan sudah menetapkan beberapa rute pariwisata satu hari ke beberapa desitinasi wisata di luar Jakarta seperti Bandung, Cirebon, dan Jungle Land Sentul City, serta perjalanan wisata tiga hari dua malam Jakarta-Jogja-Jakarta. Penambahan segmen pasar yang dilayani Perseroan merupakan salah satu cara Perseroan untuk mencari peluang bisnis baru yang akan menjadi mesin pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Kinerja 2017-Perbaikan Gradual dan Konsisten

Secara umum, Perseroan mengalami pelemahan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Pendapatan bersih Perseroan turun sebesar 12,4% dari Rp 4,8 triliun di 2016 menjadi Rp4,2 triliun di 2017. Total laba komprehensif tahun berjalan juga turun dari Rp500,9 miliar di 2016 menjadi Rp421,7 miliar di tahun 2017 atau turun sebesar 15,8%. Meskipun demikian,

One of the changes that the Company made in 2017 was related to technology. Aside from cross-platform collaboration that the Company has undertaken with Gojek in February 2017, and Traveloka at the end of the year, the Company also undertook several technologies developments. The Company's application, My Blue Bird, is continuously upgraded to provide a user experience that is relatively similar and competitive with competitor applications in the market. In addition, the new Easy Ride feature was added to My Blue Bird app, which gives customers the flexibility to pay in non cash to Blue Bird taxis hailed on the street. The Company was also expanding coverage of My Blue Bird app to other major cities where the Company is present so that in all the cities where Blue Bird operates are able to use My Blue Bird app.

Changes made by the Company are not limited to the taxi business but also through business diversification by entering into the upper mass market segment through the shuttle bus service provided by Big Bird bus which is included in the JR Connexion and JA Connexion networks. The Company's shuttle bus, within JR Connexion, connects surrounding cities around DKI Jakarta such as Cibubur, Serpong, Bintaro and Bekasi with Jakarta to facilitate very high population mobility between Jakarta and its buffer cities. The Company's shuttle buses included in JA Connexion connect approximately 40 pick-up points in Jakarta and International Airports Soekarno Hatta. The Company also spread its wings into the tourism industry by providing Big Bird Jalan Jalan where the Company has set several one-day tour routes to several tourism destination outside Jakarta such as Bandung, Cirebon and Jungle Land Sentul City, as well as a three-day two-nights tour of Jakarta - Jogja - Jakarta. Additional market segments served by the Company is one of several effort ways made by the Company in seeking new business opportunities that will become the Company's growth engine in the future.

2017 Performance - Gradual and Consistent Improvement

In general, the Company's performance experienced a slowdown in 2017 compared with 2016. The Company's net income decreased by 12.4% from Rp4.8 trillion in 2016 to Rp4.2 trillion in 2017. The total comprehensive income for the current year also decreased from Rp500.9 billion in 2016 to Rp421.7 billion in 2017, decline by 15.8%. Nevertheless,

Perseroan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan secara gradual antar kuartal di sepanjang tahun 2017. Sejak kuartal 2 tahun 2017, Perseroan mulai membukukan pertumbuhan pendapatan bersih antar kuartal dan tren ini konsisten sampai dengan kuartal 4 tahun 2017 yang merupakan kuartal terbaik di sepanjang tahun. Pertumbuhan antar kuartal ini juga terlihat dari rata-rata penghasilan taksi per hari per unit yang konsisten bertumbuh dari bulan ke bulan di sepanjang tahun 2017. Segmen usaha Taksi Eksekutif Perseroan, yang di tahun 2016 turut mengalami imbas negatif persaingan dengan Angkutan Sewa Khusus, di tahun 2017 kemarin telah berhasil membukukan pertumbuhan di tahun 2017 dibandingkan 2016. Strategi Perseroan yang menunda pembelian kendaraan baru berakibat pada adanya kelebihan kas yang oleh Perseroan digunakan untuk pembayaran dipercepat atas utang bank Perseroan. Melalui strategi tersebut, nilai utang bank Perseroan berkurang dari Rp 1,8 triliun di akhir tahun 2016 menjadi Rp764 miliar di akhir tahun 2017, atau turun sekitar 91%. Dampak langsung dari pembayaran dipercepat ini adalah menurunnya beban bunga yang dibayarkan Perseroan sehingga mengurangi tekanan pada profitabilitas Perseroan. Dengan total ekuitas yang masih bertumbuh dan nilai utang yang mengecil, rasio total utang terhadap ekuitas juga membaik signifikan menjadi 0,32x per 31 Desember 2017 dari sebelumnya 0,57x per 31 Desember 2016. Kebijakan Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat juga akan memberikan ruang gerak yang lebih fleksibel di kemudian hari apabila Perseroan perlu melakukan ekspansi usaha yang perlu didukung dengan penambahan utang.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk kelas menengah yang besar dan terus tumbuh. Saat ini, ada sekitar 52 juta orang penduduk Indonesia yang masuk dalam kategori kelas menengah dan mereka berkontribusi sekitar 43% dari total konsumsi rumah tangga nasional. Secara statistik, ada 1 dari 5 orang Indonesia yang masuk dalam kelas menengah dan angka ini berpotensi membesar karena masih ada 2 dari 5 orang Indonesia yang masuk dalam kelompok menuju kelas menengah. Populasi kelas menengah Indonesia bahkan diprediksi mencapai 200 juta jiwa pada tahun 2045. Pertumbuhan kelas menengah ini seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga membaiknya tingkat pendidikan secara nasional. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kelas menengah yang masih terus tumbuh tersebut, maka mobilitas penduduk pasti akan meningkat pula dan menciptakan pasar transportasi penumpang darat yang semakin besar.

Dengan pertimbangan di atas, Perseroan yakin dengan prospek usaha yang ada di masa depan. Benar, peta

the Company began to show signs of gradual improvements across the quarter throughout 2017. Since 2Q 2017, the Company began posting quarterly net revenue growth and this trend was consistent until the fourth quarter of 2017 which was the best quarter of the year. This quarterly growth was also evident from the average taxi revenues per day per unit that grew consistently every month throughout 2017. The Company's Executive Taxi business segment, which in 2016 also experienced a negative impact due to new competition from Special Rent Transportation, has managed to record growth in 2017 compared to 2016. The Company's strategy to delay the purchase of new vehicles resulted in excess cash that was used for accelerating payments on the Company's bank debt. Through this strategy, the Company's debt value was reduced from Rp 1.8 trillion by the end of 2016 to Rp764 billion by the end of 2017, or decreased by 91%. The immediate impact of these accelerated payments was a decrease in interest expenses paid by the Company, thereby reducing the pressure on the Company's profitability. With still growing equity and reduced debt amount, the total debt to equity ratio also improved significantly to 0.32x as of December 31, 2017 from 0.57x as of December 31, 2016. The Company's policy to make accelerated payments will also provide space for more flexibility in the future if the Company find the needs to expand its business that must be supported by additional debt.

Business Prospect

Indonesia is a country with a large and growing middle class population. Currently, there are about 52 million Indonesians who fall into the middle class category and they contribute about 43% of the total national household consumption. Statistically, there are 1 in 5 Indonesians who are classified as the middle class and this number has the potential to grow because there are still 2 out of 5 Indonesian people who are elevating to the middle-class group. The Indonesian middle class population is predicted to reach 200 million in 2045. This middle-class population growth is in line with Indonesia's economic growth as well as the improvement of the national level of education. Along with the growth of the economy and this middle class which is still continuing, the population mobility will surely increase as well and create an ever greater land passenger transportation market.

With the above considerations, the Company is confident about its future business prospects. It is true that in the future,

persaingan di kemudian hari akan berubah banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang akan membuat Perseroan tetap relevan di mata konsumen. Perseroan mempercayai, bahkan di tengah perubahan peta persaingan yang ada saat ini, bahwa pada akhirnya konsumen akan memilih siapa penyedia transportasi yang mampu memberikan layanan yang aman, mengutamakan keselamatan penumpang dan nyaman. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai pelayanan yang selalu Perseroan pegang dan akan terus menjadi komitmen Perseroan di masa depan.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selama keberadaan Blue Bird, satu hal yang sangat dipahami oleh Perseroan adalah dukungan dari para pemangku kepentingan terhadap usaha Perseroan adalah suatu keniscayaan. Perseroan tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan yang ada, mulai dari pengemudi beserta keluarganya, hingga masyarakat pada umumnya. Perseroan berusaha agar tidak hanya menjadi perusahaan yang sekedar mencari keuntungan belaka, namun juga memberikan kontribusi aktif dan signifikan dalam membangun masyarakat terutama masyarakat yang bersentuhan langsung dengan Perseroan.

Di sepanjang 2017, Perseroan tetap menjalankan komitmennya dalam memberikan bantuan sumbangan dana pendidikan bagi anak-anak pengemudi dan karyawan. Selain itu, program rutin seperti memberangkatkan pengemudi terpilih untuk Umroh di Tanah Suci serta program Kartini Blue Bird, yaitu pemberdayaan perempuan terutama istri para pengemudi, terus dijalankan secara konsisten dan semakin luas. Selain kegiatan rutin tersebut, di tahun 2017 Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan CSR yang disesuaikan dengan tema yang ada di masyarakat seperti permainan peran profesi bagi anak-anak berkebutuhan khusus, dukungan kepada anak-anak penderita kanker, serta berbagai kegiatan lainnya.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melaksanakan komitmennya untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Komitmen tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan di level operasional maupun juga berbagai aspek pengelolaan Perseroan lainnya yang dilakukan secara konsisten dan dimonitor pencapaiannya secara seksama. Saat ini Perseroan juga sudah memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan dan menjamin kerahasiaan penuh pelapor.

the competition landscape will change significantly compared to competition previous years, but the Company has several competitive advantages that will keep the Company relevant in the eyes of customers. The Company believes that even in the midst of today's changing competition map, customers will ultimately choose transportation provider that is capable of providing passenger safety services and convenience. Those values are the Company's service values that has always been held firm and will continue to be the Company's commitment in the future.

The Implementation of Corporate Social Responsibility

During the existence of Blue Bird, one thing that the Company understands very well is that the support of stakeholders in the Company's business is a necessity. The Company grows with all existing stakeholders, from drivers and their families, to the general public. The Company seeks not only to become a mere profit-making company, but also to provide an active and significant contribution to the development of the community, especially those in direct contact with the Company.

Throughout 2017, the Company remains committed to provide educational fund donations to drivers' and employees' children. In addition, routine programs such as sending selected drivers for Umroh in the Holy Land as well as Blue Bird Kartini program, namely the empowerment of women, especially the wives of the drivers, continue to be executed consistently and wider each passing year. In addition to these routine activities, in 2017 the Company also undertook some CSR activities that are tailored to the existing themes in the community such as professional role play for children with special needs, support for children with cancer, and various other activities.

The Implementation of Corporate Governance Practices

Throughout the year 2017, the Company kept its commitment to implement Good Corporate Governance (GCG). The commitment was realized in the implementation at the operational level as well as in other aspects of the Company's management that has been carried out consistently and closely monitored. The Company has also implemented a whistleblowing system and ensures the full confidentiality of the reporting party.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan merujuk kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara lebih spesifik, Perseroan mengacu kepada aspek, prinsip, dan rekomendasi pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penutup

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah mengawal jalannya Perseroan dan memberikan saran-saran yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini, juga kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kerjasama baik yang telah dijalin di sepanjang tahun 2017.

Rasa penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh jajaran pengemudi dan karyawan yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran serta dedikasi dalam menunjang pencapaian Perseroan.

Dan terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para konsumen atas kepercayaan yang diberikan kepada Blue Bird sebagai penyedia transportasi yang dapat anda percaya. Kepercayaan konsumen adalah modal yang tidak ternilai dan sangat berharga, dan oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan yang selama ini telah diberikan dengan terus meningkatkan layanan Perseroan dari berbagai aspek.

The implementation of GCG in the Company is done by referring to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Specifically, the Company refers to the aspects, principles and recommendations of the implementation of corporate governance guidelines in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Good Corporate Governance.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all members of the Board of Commissioners who have supervised the Company's operation and provided recommendations contributable to the Company's strategic decision making. We also would like to extend our gratitude to our shareholders for their trust and support, as well as to all the Company's business partners for their support and cooperation throughout 2017.

In addition, we would like to express our greatest appreciation to all of our drivers and employees who have devoted their energy, thoughts, and dedication in supporting the Company's achievement.

And finally, we also would like to profusely thank our customers for their trust in Blue Bird as reliable transportation services provider. Customer trust is priceless and therefore the Company is committed to maintaining the trust that has been provided by continuously improving the Company's services from various aspects.

Jakarta, April 2018
Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk
On behalf of the Board of Directors PT Blue Bird Tbk



dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk Tahun Buku 2017

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Blue Bird Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk tahun buku 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2017 Annual Report of PT Blue Bird Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2018

Jakarta, April 27, 2018

Direksi / Board of Directors



dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director



Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Sandy Permadi, SE, Akt, MBA

Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA

Komisaris
Commissioner



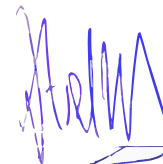
Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris
Commissioner



Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



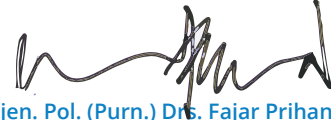
dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



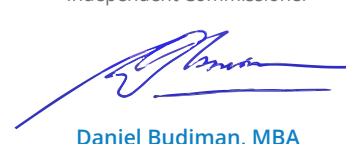
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner



Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



**BLUE BIRD
GROUP**





Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Name of The Company	PT Blue Bird Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret/March 2001
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. Passenger transportation and land transportation services (comprised of taxi, limousine and car rental, and bus charter).
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001. Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325-HT01.01.TH 2001, dated April 26 th , 2001.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250,210,000,000,-
Jumlah Karyawan Number of Employees	3,671 orang/employees
Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	5 November 2014
Kode Saham Stock Code	BIRD
Alamat / Address	<p>Kantor Pusat/Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 Tel : (021) 5439 4000 Fax : (021) 5439 4802</p> <p>Kantor Operasional/Operational Office Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 794 3333</p>
Email	corsec@bluebirdgroup.com
Situs Web Website	www.bluebirdgroup.com

Jejak Langkah

Milestones

Restrukturisasi kepemilikan saham Blue Bird di beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang menghasilkan sebanyak lima belas perusahaan penyedia jasa angkutan darat yang beroperasi menjadi Entitas Anak Blue Bird.

Blue Bird restructured its shareholding in a number of land transportation services companies, which in the end led to the operations of fifteen land transportation providers as Blue Bird's Subsidiaries.

- Peluncuran Blue Bird MPV, yaitu taksi pertama berjenis MPV di Jakarta.
- Peluncuran Blue Bird In-Taxi Entertainment.
- The Company launched Blue Bird MPV, the first MPV taxi in Jakarta
- The Company launched Blue Bird In-Taxi Entertainment.

2001

Blue Bird didirikan dan memulai kegiatan komersialnya yang tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Group.

Blue Bird established and commenced its commercial activities under the Blue Bird Group.

2012

2014

Pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) dan pencatatan saham Blue Bird di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BIRD.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BIRD.

2015

2016

• *Relaunching* aplikasi My Blue Bird dengan berbagai fitur yang memudahkan pelanggan, termasuk pembayaran tunai dan non tunai (kartu kredit, kartu debit, dan Blue Bird e-voucher).

The Company re-launched My Blue Bird application with various convenient features for the customers, including cash and non-cash payment (credit card, debit card, and Blue Bird e-voucher).

2017

- Kolaborasi dengan Go-Jek sehingga pelanggan memiliki berbagai pilihan *channel* pemesanan untuk mendapatkan layanan Blue Bird.
 - Peluncuran Jakarta Airport Connexion (JAC)-Big Bird *airport shuttle* dari dan ke *airport* Soekarno Hatta.
 - Inovasi *easy ride*; pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non-tunai dengan menggunakan aplikasi My Blue Bird.
 - Kolaborasi dengan Traveloka, menyediakan pemesanan JAC Big Bird dan Golden Bird melalui aplikasi Traveloka.
- Collaboration with Go-Jek to ensure that customers have several reservation channel options to get Blue Bird services.
 - Launched Jakarta Airport Connexion (JAC)-Big Bird airport shuttle to and from Soekarno Hatta airport.
 - Easy Ride Innovation; customers can stop a taxi on the street then made non-cash payment using My Blue Bird app.
 - Collaboration with Traveloka, providing JAC Big Bird and Golden Bird reservations through the Traveloka app.

Riwayat Singkat

Company At A Glance

PT Blue Bird Tbk atau yang dikenal sebagai Blue Bird merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, yang meliputi Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

Awal pendirian Blue Bird adalah pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001.

Seiring dengan perkembangan usaha, Blue Bird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat di tahun 2012. Restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan dimilikinya 15 Entitas Anak Perusahaan Blue Bird yang menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Entitas Anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Blue Bird pada perbengkelan dan perakitan.

Untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, Blue Bird melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BIRD pada tanggal 5 November 2014. Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah Blue Bird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Oktober 2014 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham.

Sejak awal berdiri, Blue Bird telah berkomitmen untuk senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Blue Bird menyediakan taksi dan armada pengangkutan kualitas premium yang dilengkapi dengan sistem argometer dan *global positioning system* (GPS) untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut

PT Blue Bird Tbk or also known as Blue Bird is the taxi operator pioneer with the largest fleet in Indonesia, which includes Jadetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, and Bangka Belitung, both in business centers as well as in tourist destination.

Blue Bird was first established on March 29th, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi SH which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Letter no. C-00325-HT01.01.TH 2001 dated April 26th, 2001.

In line with the development of its business, Blue Bird restructured its share ownership in several land transportation service providers company in 2012. This share ownership restructuring allows the Company to own 15 Blue Bird Subsidiaries that run business in the passenger transportation and land transportation services, including bus charter, car rental, and taxi service providers (regular and executive). These Subsidiaries also assists and supports Blue Bird business activities such as workshops and assembly line.

To support the Company's business development plan in maintaining its position as a market leader in transportation services, particularly passenger transportation services and land transportation services, Blue Bird conducted an initial public offering (IPO) and listed shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol : BIRD on November 5th, 2014. The listing and initial public offering of shares was conducted after Blue Bird obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) on October 29th, 2014 to conduct an initial public offering (IPO) by offering 376,500,000 shares with a nominal value of Rp100, - per share and offering price Rp6.500, - per share

Since its inception, Blue Bird has committed itself to always provide the best service to its customers. Various strategies and innovations have been made to achieve that goal. Blue Bird provides premium quality taxis and fleets equipped with argometer system and Global Positioning System (GPS) to provide a sense of safety and comfort to the customers. Efforts to improve the customer satisfaction are accompanied by easy access to information and services through the Blue

disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi My Blue Bird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Kedepannya, Blue Bird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar Blue Bird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized*).

Bird application and other applications as a result of the Company's cooperation with third parties.

Going forward, Blue Bird is committed to continuously furthermore its product and service innovation amid the dynamic changes of times so that Blue Bird continues to be at the forefront in meeting the customer needs for ANDAL (Safe, Convenient, Easy and Personalized) land transportation services.

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang usaha Blue Bird berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 adalah bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri, dan perbengkelan. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Blue Bird menjalankan kegiatan usaha utama yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi:
 - Transportasi penumpang;
 - Jasa pengangkutan darat, termasuk angkutan bus, sedan, taksi, serta angkutan darat lainnya.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi.
3. Melakukan investasi melalui penyertaan saham pada perusahaan lain, secara langsung maupun tidak langsung.

The line of business of Blue Bird pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association is land transportation, services, trading, industry and workshop. Based on the aforesaid Articles of Association, the Company therefore conducts the following core business activities:

1. Conducting businesses in the field of transportation:
 - Passenger transportation;
 - Land transportation services including bus, sedan, taxi, and other land transportations.
2. Conducting businesses in the field of business consultation, management, and administration.
3. Investing in shares of stock in other companies either directly or indirectly.



Kegiatan usaha Blue Bird dikelompokkan dalam 2 segmen yang diuraikan sebagai berikut:

Blue Bird categorizes its business into 2 segments, as follows:

1. Segmen Taksi/Taxi Segment

a. Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Blue Bird" dan "Pusaka" di berbagai lokasi di Indonesia, yakni di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, dan Bangka Belitung. Perseroan juga menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Lombok Taksi" di Lombok dan "Bali Taxi" di Bali. Di akhir tahun 2017, Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia, yakni sebanyak 22.411 unit.

a. Regular Taxi

The Company provides regular taxi service under the name "Blue Bird" and "Pusaka" in various locations in Indonesia namely Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, and Bangka Belitung. The Company also provides regular taxi services under the "Lombok Taksi" brand in Lombok and "Bali Taxi" brand in Bali. By the end of 2017, the Company owned and operated the largest taxi fleet in Indonesia that comprised of 22,411 taxi units.



b. Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan kegiatan usaha taksi eksekutif dengan merek "Silver Bird" di Jakarta. Layanan tersebut diberikan kepada para pelanggan dengan menggunakan armada kendaraan mewah yang memiliki interior yang nyaman dan luas. Di akhir tahun 2017, armada taksi eksekutif yang beroperasi sebanyak 973 unit.

b. Executive Taxi

The Company operates an executive taxi business through "Silver Bird" brand in Jakarta. This service is offered to customers by using a fleet of luxurious cars with comfortable and spacious interior. By the end of 2017, the Company operated 973 units of executive taxis.



2. Segmen Non Taksi/ Non-Taxi Segment

a. Limosin dan Sewa Mobil

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan harian maupun kontrak jangka panjang di 19 lokasi di Indonesia, yakni di Medan, Padang, Pekanbaru, Batam, Palembang, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Bali, Lombok, Makasar, Manado, Balikpapan, Pontianak, dan Banjarmasin. Penyediaan layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan untuk kontrak jangka panjang ditujukan bagi korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Di akhir tahun 2017, kendaraan yang dimiliki dan beroperasi adalah sebanyak 5.103 unit.

a. Limousine and Car Rental Services

The Company through PT Pusaka Prima Transport provides car rental services on daily basis as well as long-term contract basis in 19 locations in Indonesia, namely in Medan, Padang, Pekanbaru, Batam, Palembang, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Bali, Lombok, Makasar, Manado, Balikpapan, Pontianak, and Banjarmasin. The daily vehicle rental service, including the driver, is aimed at individuals and corporate customers. The long-term contract service, with or without driver as option, is aimed at corporations. By the end of 2017, the Company owned and operated 5,103 rental vehicles.



b. Sewa Bus

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus di 7 lokasi di Indonesia, yakni di Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum. Di akhir tahun 2017, armada bus yang dimiliki dan beroperasi sebanyak 514 unit.

b. Bus Charter

The Company through PT Big Bird Pusaka operates bus charter business in 7 locations in Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang and Yogyakarta. This service is generally offered to corporate customers, both domestic and international, including international schools, multinational companies, and also the public. By the end of 2017, the Company owned and operated 514 buses.



Visi dan Misi

Vision & Mission



VISI | Vision

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan **kesejahteraan** yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*.

To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure the sustainable prosperity to stakeholders.

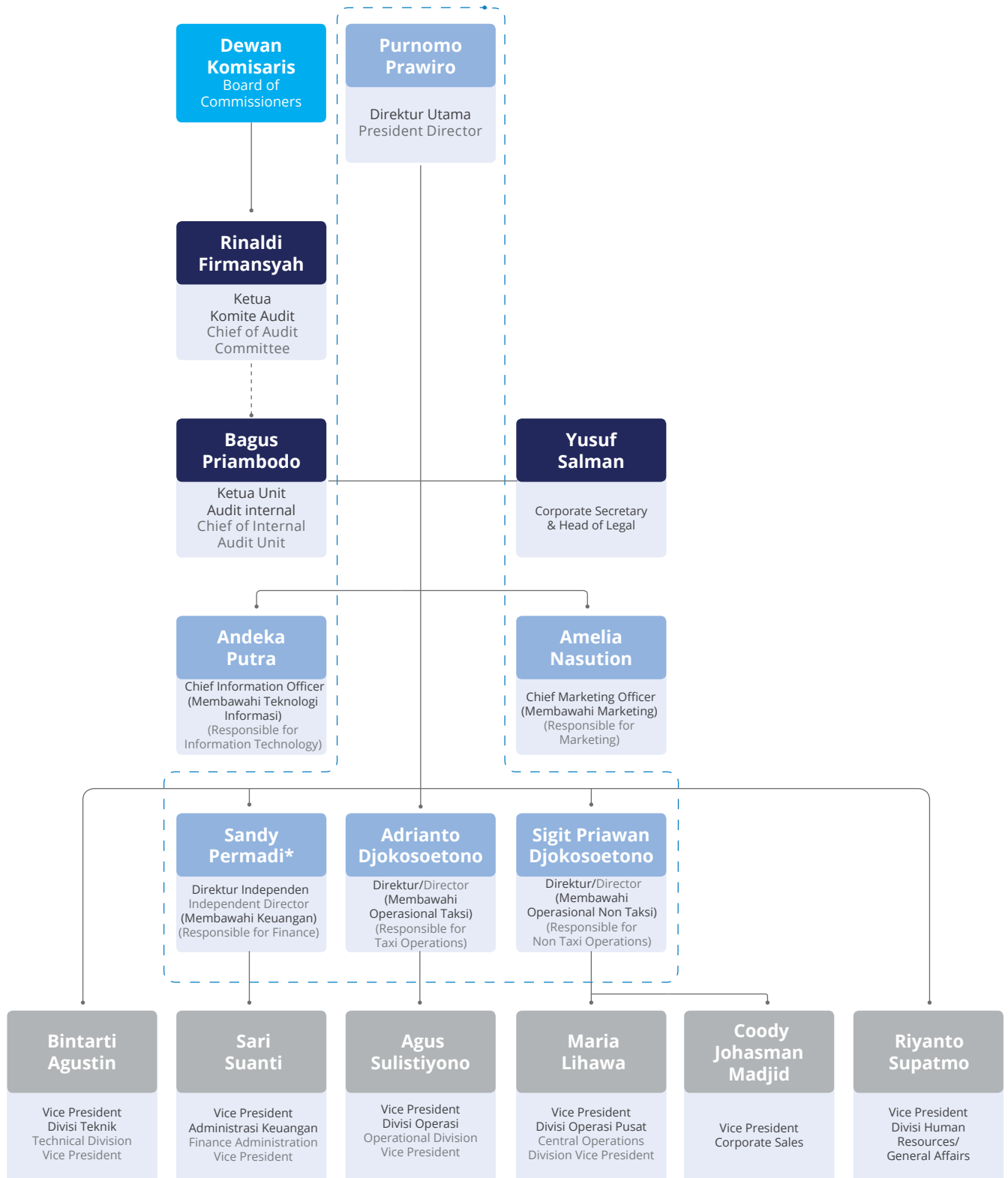
MISI | Mission

Tujuan kita adalah tercapainya **kepuasan pelanggan**, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai **pemimpin pasar** di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen/Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Profil

Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



8

5

6

3

1

2

4

7

1. Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM
Komisaris Utama/President Commissioner

2. dr. Sri Adriyani Lestari
Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner

3. Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA
Komisaris/Commissioner

4. Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM
Komisaris/Commissioner

5. Drs. Gunawan Surjo Wibowo
Komisaris/Commissioner

6. Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro
Komisaris Independen/Independent Commissioner

7. Rinaldi Firmansyah, MBA
Komisaris Independen/Independent Commissioner

8. Daniel Budiman, MBA
Komisaris Independen/Independent Commissioner



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama / President Commissioner

Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 Since 2012, in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10 th , 2012.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia/ Indonesia Citizen
Usia/ Age	52 tahun/ years old
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1990; dan • <i>Master of Business Management</i> dari Asian Institute of Management, Filipina, pada tahun 1996. • Bachelor of Mechanical Engineering from University of Indonesia in 1990; and • Master of Business Management from Asian Institute of Management, the Philippines, in 1996.
Pengalaman Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> di PT Iron Bird (1996-2000); • <i>Vice President Audit</i> di Blue Bird Group (2001-2012); dan • Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan di Organda DKI Jakarta (1998-2003). • General Manager of PT Iron Bird (1996-2000); • Vice President Audit of Blue Bird Group (2001-2012); and • Vice Chairman Special Transportation of Port of Organization of Land Transportation Owners (Organda) DKI Jakarta Chapter (1998-2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama di beberapa perusahaan, antara lain/President Commissioner at several companies, among others: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Pusaka Satria Utama (sejak tahun/since 2000); ➢ PT Central Naga Europindo (sejak tahun/ since 2001); ➢ PT Golden Bird Bali (sejak tahun/since 2002); ➢ PT Morante Jaya (sejak tahun/since 2003); ➢ PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak tahun/ since 2008); ➢ PT Irdawan Multitrans (sejak tahun/since 2011); dan/and ➢ PT Iron Bird (sejak tahun/since 2014). • Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun 2001)/President Director at PT Pusaka Prima Transport (since 2001); • Direktur PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak tahun 2004)/Director at PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (since 2004); • Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak tahun 2014)/Commissioner at PT Lombok Taksi Utama (since 2014); • Anggota Dewan Pengawas ASPERKINDO (sejak tahun 2008)/Member of the Board of Trustees of ASPERKINDO (since 2008).



dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Pengangkatan
Appointment

Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013

Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions on Changes in Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated July 4th, 2013

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age

43 tahun/years old

Domisili/ Domicile

Jakarta

Pendidikan
Education

Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999.
Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1999.

Pengalaman
Work Experiences

- Asisten Direktur Perseroan (2001-2004);
- *General Manager Pool Garuda Perseroan (2004-2006); dan*
- *Vice President Regulatory Affairs Perseroan (2006-2013).*
- Assistant to Director at the Company (2001-2004);
- General Manager of Garuda Pool at the Company (2004-2006); and
- Vice President Regulatory Affairs at the Company (2006-2013).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu/Commissioners at several companies as follows:
 - PT Pusaka Satria Utama (sejak tahun/ since 2000);
 - PT Big Bird Pusaka (sejak tahun/ since 2000);
 - PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak tahun/ since 2003);
 - PT Irdawan Multitrans (sejak tahun/ since 2011);
 - PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak tahun/ since 2012); dan/and
 - PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak tahun/ since 2013).
- Direktur Utama di beberapa perusahaan, yaitu/President Director at several companies as follows:
 - PT Central Naga Europindo (sejak tahun/ since 2001); dan/and
 - PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun/ since 2015).
- Direktur di beberapa perusahaan, yaitu/Director at several companies as follows:
 - PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun/ since 2001);
 - PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun/ since 2001);
 - PT Prima Sarijati Agung (sejak tahun/ since 2002);
 - PT Blue Bird Pusaka (sejak tahun/ since 2012); dan/and
 - PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak tahun/ since 2013).



Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA

Komisaris / Commissioner

Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 Since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29 th , 2001
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen
Usia/ Age	48 tahun/years old
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Engineering</i> bidang Teknik Industri dari University of Newcastle pada tahun 1994; dan • <i>Master of Business Administration</i> dari University of San Francisco pada tahun 1997. • Bachelor of Engineering in Industrial Engineering from University of Newcastle in 1994; and • Master of Business Administration from University of San Francisco in 1997.
Pengalaman Work Experiences	<i>Business Development Senior Manager</i> Perseroan (2001-2004). Business Development Senior Manager at the Company (2001-2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama di beberapa perusahaan, yaitu/President Commissioners at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Pusaka Nuri Utama (sejak tahun/ since 1997); ➢ PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun/ since 2001); ➢ PT Prima Sarijati Agung (sejak tahun/ since 2002); ➢ PT Lintas Buana Taksi (sejak tahun/ since 2000); ➢ PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun/ since 2001); ➢ PT Global Pusaka Solutions (sejak tahun/ since 2009); ➢ PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak tahun/ since 2010); dan/and ➢ PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak tahun/ since 2012). • Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu/ Commissioners at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Morante Jaya (sejak tahun/ since 2013); dan/and ➢ PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun/ since 2015). • Direktur Utama/President Director at PT Pusaka Satria Utama (sejak tahun/ since 2000). • Ketua Program/Chief of Blue Bird Peduli (sejak tahun/ since 2001).



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris / Commissioner

Pengangkatan
Appointment

Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012
Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age 40 tahun/years old

Domisili/ Domicile Jakarta

Pendidikan
Education

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 2002; dan
- *Master of Business Management* dari Monash University, Australia pada tahun 2005.
- Bachelor of Economics Management from University of Pancasila in 2002; and
- Master of Business Management from Monash University, Australia, in 2005.

Pengalaman
Work Experiences

- *Management Trainee* Administrasi Keuangan Perseroan (2005);
- *Manager* Administrasi Keuangan Perseroan (2005-2006);
- *Manager* Operasi *Pool* Perigi Perseroan (2006-2007);
- *General Manager* *Pool* Halim Perseroan (2007-2009);
- Bendahara Umum HIPMI (2011- 2014);
- Wakil Bendahara Umum DPP KNPI (2011-2014); dan
- Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan dan ASDP KADIN (2011-2014).
- Finance Administration Management Trainee at the Company (2005);
- Manager of Finance Administration at the Company (2005-2006);
- Operations Manager of Perigi Pool at the Company (2006-2007);
- General Manager of Halim Pool at the Company (2007-2009);
- General Treasurer of HIPMI (2011-2014);
- Vice General Treasurer of DPP KNPI (2011-2014); and
- Vice Chairman of Permanent Committee of Transport and ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama/President Commissioner at di PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak tahun/ since 2013);
- Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu/ Commissioner at several companies as follows:
 - PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak tahun/ since 2012);
 - PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun/ since 2001);
 - PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak tahun/ since 2008);
 - PT Global Pusaka Solutions (sejak tahun/ since 2009);
 - PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, dan PT Morante Jaya (sejak tahun/ since 2013).
- Direktur di beberapa perusahaan, yaitu/ Director at several companies as follows:
 - PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun/ since 2010);
 - PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak tahun/ since 2012).



Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris / Commissioner

Pengangkatan
Appointment

Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013
Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated September 26th, 2013

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age 56 tahun/years old

Domisili/ Domicile Jakarta

Pendidikan
Education

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1986.
Bachelor of Economics Management from Tarumanegara University in 1986.

Pengalaman
Work Experiences

- Wakil Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1990-1995);
- Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003);
- Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1995-1998);
- Direktur PT Morante Jaya (1995-2003); dan
- Senior Advisor Perseroan (2001-2013).
- Vice Treasurer of Organda DKI Jakarta Chapter Central Executive Board (1990-1995);
- Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003);
- Treasurer of Organda DKI Jakarta Chapter Central Executive Board (1995-1998);
- Director of PT Morante Jaya (1995-2003); and
- Senior Advisor at the Company (2001-2013).



Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Pengangkatan
Appointment

Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016
Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated June 2nd, 2016

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age 63 tahun/years old

Domisili/ Domicile Jakarta

Pendidikan
Education

- Pendidikan Kepolisian Republik Indonesia di Akademi Kepolisian (Akp) pada tahun 1977;
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1988;
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) pada tahun 1995; dan
- Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia pada tahun 2005.
- Police Academy of the Republic of Indonesia in 1977;
- College of Police Science (PTIK) in 1988;
- School of Staff and Chief of Police (Sespimpol) in 1995; and
- National Resilience Institute (Lemhanas) of the Republic of Indonesia in 2005

Pengalaman
Work Experiences

- Wadan Korbrimob Polri (2006-2007);
- Wakapolda Aceh (2007-2008);
- Kapolda Maluku Utara (2008-2010);
- Kapolda Aceh (2010);
- Kabarharkam Polri (2010); dan
- Irwasum Polri (2011-2013).
- Deputy Commander of National Police Mobile Brigade Corps (2006-2007);
- Deputy Chief of Aceh Regional Police (2007-2008);
- Chief of North Maluku Police (2008-2010);
- Chief of Aceh Police (2010);
- Head of National Police Security Maintenance Agency (2010); and
- National Police General Oversight Inspector (2011-2013).



Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Pengangkatan
Appointment Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta
Penyataan Keputusan Pemegang Saham
No. 57 tanggal 24 September 2013
Since 2013 in accordance with Deed of
Statement of Shareholders Resolutions No.
57 dated September 24th, 2013

Kewarganegaraan
Citizenship Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age 57 tahun/years old

Domisili/ Domicile Jakarta

Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985; dan
- *Master of Business Management* dari IPMI, Jakarta, pada tahun 1988; dan
- Sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA) dari *Association for Investment Management and Research* (AIMR), Charlottesville, pada tahun 1998.
- Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985; and
- Master of Business Management from IPMI, Jakarta, in 1988;
- Certified as a CFA (Chartered Financial Analyst) by the AIMR (Association for Investment Management and Research), Charlottesville, in 1998.

Pengalaman
Work Experiences

- *Product Manager* Citibank (1988-1991);
- *Vice President* PT Tirtamas Comexindo (1991-1997);
- PT Bahana Securities (1997-2003) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama;
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama;
- Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004).
- Product Manager of Citibank (1988-1991);
- Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991- 1997);
- PT Bahana Securities (1997-2003), with the last position as the President Director;
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) with the last position as the President Director;
- Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Semen Padang (2003- 2004).



Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Pengangkatan
Appointment Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016
Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated June 2nd, 2016

Kewarganegaraan
Citizenship Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age 51 tahun/years ol

Domisili/ Domicile Jakarta

Pendidikan
Education

- *Bachelor of Business Administration* bidang *marketing* dari University of Iowa pada tahun 1989; dan
- *Master of Business Administration* dari Harvard University pada tahun 1995.
- Bachelor of Business Administration in marketing from University of Iowa in 1989; and
- Master of Business Administration from Harvard University in 1995.

Pengalaman
Work Experiences

- *Assistant Brand Manager* di PT Procter & Gamble Indonesia (1990-1991);
- *Assistant Brand Manager* di Procter & Gamble Company, USA (1992-1993);
- *Investment Banker* di Merrill Lynch Asia Pacific, Singapura (1995-1997); dan
- *Vice President, Mergers & Acquisitions* di JP Morgan Securities Asia, Singapura (1998-2000).
- Assistant Brand Manager of PT Procter & Gamble Indonesia (1990-1991);
- Assistant Brand Manager of Procter & Gamble Company in USA (1992-1993);
- Investment Banker of Merrill Lynch Asia Pacific, Singapore (1995-1997); and
- Vice President, Mergers & Acquisitions at JP Morgan Securities Asia, Singapore (1998-2000).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Pendiri dan *Founding Partner* PT Mahanusa Capital (sejak tahun 1999);
- Anggota Young Presidents Organization (sejak tahun 2003);
- Anggota dari Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council sejak tahun 2016.
- Founder and Founding Partner of PT Mahanusa Capital (since 1999);
- Member of Young Presidents Organization (since 2003);
- Member of Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council since 2016.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



2

3

1

4

1. dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama/President Director

3. Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA
Direktur/Director

2. Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
Direktur/Director

4. Sandy Permadi, SE, Akt, MBA
Direktur Independen/Independent Director



dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama / President Director

Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 Since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29 th , 2001.
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen
Usia/ Age	70 tahun/years old
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1974. Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1974.
Pengalaman Work Experiences	Dokter Dinas Kesehatan pada Departemen Kesehatan Kota Bogor (1974-1985). Doctor at Public Health Office at Bogor Health Department (1974-1985).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama/President Commissioner at PT Lombok Taksi Utama (sejak tahun/ since 2013); • Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu/President Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Restu Ibu Pusaka (sejak tahun/ since 1981); ➢ PT Golden Bird Bali (sejak tahun/ since 1989); ➢ PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak tahun/ since 1991); ➢ PT Silver Bird (sejak tahun/ since 1992); ➢ PT Praja Bali Transportasi (sejak tahun/ since 1994); ➢ PT Iron Bird (sejak tahun/ since 1994); ➢ PT Ritra Konnas Freight Centre (sejak tahun/ since 1996); ➢ PT Surabaya Taksi Utama (sejak tahun/ since 1997); dan/and ➢ PT Blue Bird Taxi (sejak tahun/ since 2013). • Direktur di berbagai perusahaan, yaitu/ Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Lombok Seaside Cottage (sejak tahun/ since 1997); dan/and ➢ PT Big Bird (sejak tahun/ since 1978).



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur / Director

Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10 th , 2012
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen
Usia/ Age	47 tahun/years old
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1993; dan • <i>Master of Business Administration</i> dari Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat, pada tahun 1997. • Bachelor of Mechanical Engineering from University of Trisakti in 1993; and • Master of Business Administration from Simon School of Business, University of Rochester, New York, USA, in 1997.
Pengalaman Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Operation Manager</i> Perseroan (2001-2007); • <i>Vice President Central Operations</i> Perseroan (2007-2012); • Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004-2009). • Senior Operation Manager at the Company (2001-2007); • Vice President Central operations at the Company (2007-2012); • Chairman of Human Resources Development Department at DPP Organda DKI Jakarta (2004-2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yaitu/President Commissioner at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak tahun/ since 2012); dan/and ➢ PT Hermis Consulting (sejak tahun/ since 2013). • Komisaris di berbagai perusahaan, yaitu/ Commissioner at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun/ since 2001); ➢ PT Prima Sarijati Agung (sejak tahun/ since 2002); ➢ PT Silver Bird (sejak tahun/ since 2003); ➢ PT Pusaka Buana Utama (sejak tahun/ since 2010); ➢ PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak tahun/ since 2010); dan/and ➢ PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak tahun/ since 2012). • Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu/President Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> ➢ PT Pusaka Nuri Utama (sejak tahun/ since 1997); ➢ PT Pusaka Thrifty Indonesia (sejak tahun/ since 2001); dan/and ➢ PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak tahun/ since 2012).



Ir. Adrianto Djokoetono, MBA

Direktur / Director

Pengangkatan
Appointment Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012
Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012.

Kewarganegaraan
Citizenship Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen

Usia/ Age 41 tahun/years old

Domisili/ Domicile Jakarta

Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000; dan
- *Master of Business Administration* dari Bentley College, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 2003.
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 2000; and
- Master of Business Administration from Bentley College, Massachusetts, USA, in 2003.

Pengalaman
Work Experiences

- *Team Project* SAP Perseroan (2003-2005);
- *IT Manager* Perseroan (2005-2006); dan
- Ketua Unit Taksi Organda DKI Jakarta (2007-2013).
- SAP Team Project at the Company (2003-2005);
- IT Manager at the Company (2005-2006); and
- Chairman of DKI Jakarta Taxi Unit of the Organization of Land Transportation Owners (Organda) (2007-2013).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu/ Commissioners at several companies as follows:
 - PT Central Naga Europindo (sejak tahun/ since 2001);
 - PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak tahun/ since 2010); dan
 - PT Golden Bird Bali (sejak tahun/ since 2012).
- Direktur Utama di beberapa perusahaan, yaitu/President Director at several companies as follows:
 - PT Iron Bird Transport (sejak tahun/ since 2003);
 - PT Irdawan Multitrans (sejak tahun/ since 2011);
 - PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan/and
 - PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak tahun/ since 2012); serta
 - PT Morante Jaya (sejak tahun/ since 2013).
- Direktur di beberapa perusahaan, yaitu/ Director at several companies as follows:
 - PT Pusaka Thrifty Indonesia dan PT Pusaka Prima Transport (sejak tahun/ since 2001);
 - PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak tahun/ since 2008);
 - PT Global Pusaka Solutions (sejak tahun/ since 2009);
 - PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak tahun/ since 2012); dan/and
 - PT Lintas Buana Taksi (sejak tahun/ since 2013).
- Dewan Pertimbangan DPD Organda DKI Jakarta/DPD Organda DKI Jakarta Advisory Board (sejak tahun/ since 2013);
- Ketua Umum DPP Organda/Chairman of DPP Organda (sejak tahun/ since Juni/ June 2015).



Sandy Permadi, SE, Akt, MBA

Direktur Independen / Independent Director

Pengangkatan Appointment	Sejak 23 Februari 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 23 Februari 2018 Since February 23 rd , 2018 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 55 dated February 23 rd , 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen
Usia/ Age	44 tahun/years old
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor Degree in Accounting</i> dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1997; • <i>Master of Business Administration</i> program <i>Graduate School of Management</i> dari University of Western Australia pada tahun 2005. • Bachelor in Accounting from Padjadjaran University, Bandung in 1997; • Master of Business Administration program <i>Graduate School of Management</i> from University of Western Australia in 2005.
Pengalaman Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Analyst Financial Accounting System Development</i> PT Astra Honda Motor (1998-2003); • <i>Deputy Finance Director</i> di Lowe & Draft Indonesia (2004-2006); • <i>Finance Director</i> di John Hardy Operation, Bali (2006-2013); • <i>Business Improvement Director for Asia Operation</i> di John Hardy Operation, Bali (2013-2014); • <i>General Manager</i> di John Hardy Operation, Bali (2014-2015); • <i>Chief Financial Officer di Grey Worldwide - Indonesia Operation</i> (Februari-Mei 2015); • <i>Chief Financial Officer di Lazada Indonesia</i> (2015-Januari 2018). • Senior Analyst Financial Accounting System Development at PT Astra Honda Motor (1998-2003); • Deputy Finance Director at Lowe & Draft Indonesia (2004-2006); • Finance Director at John Hardy Operation, Bali (2006-2013); • Business Improvement Director for Asia Operation at John Hardy Operation, Bali (2013-2014); • General Manager at John Hardy Operation, Bali (2014-2015); • Chief Financial Officer at Grey Worldwide - Indonesia Operation (Feb-May 2015); • Chief Financial Officer at Lazada Indonesia (2015-January 2018).

Fransetya H. Hutabarat SE, AK, MSc*

Direktur Independen/Independent Director

Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 Since June 2016 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 5 dated June 2 nd , 2016
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen
Usia/ Age	42 tahun/years old
Domisili/ Domicile	Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998; dan/Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 1998; and • <i>Master of Science in Finance</i> dari/from University of Illinois at Urbana-Champaign pada tahun/in 2000.
Pengalaman Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Bio Science Rice Controller and Bio Science APAC Controller</i> di Bayer SEA Pte Ltd, Singapura (2007-2009); • <i>Chief Financial Officer</i> PT Astra Zeneca Indonesia (2009-2010); • <i>Chief Financial Officer</i> PT Takeda Indonesia (2010-2013); • <i>Chief Integration Officer</i> PT Pfizer (2013); • <i>Chief Integration Officer</i> PT Sentul City Tbk (2013-2014); • <i>Strategy and Investment Director</i> PT Sentul City Tbk (2014-2016); • <i>Chief Operation Officer</i> PT Sukaputra Graha Cemerlang (2014-2016); • Presiden Komisaris/President Commissioner at PT Bukit Jonggol Asri (2014-2016); dan/and • Komisaris/Commissioner at PT PTMedika Sentul City (2014-2016).

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Informasi Karyawan

Employees Information

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan / Education	2017	2016
S2 / Postgraduate	24	19
S1 / Undergraduate	688	506
Diploma	711	689
SMA dan Setara / High School and equivalent	2,133	2,623
Non Akademis / Non-Academic	115	124
Total	3,671	3,961

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia/Age	2017	2016
18-30	1,115	1,342
31-40	1,533	1,590
41-50	835	837
>50	188	192
Total	3,671	3,961

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian/ Employment Status	2017	2016
Karyawan Tetap / Permanent Employee	3,398	3,688
Karyawan Kontrak / Contract Employee	273	273
Total	3,671	3,961

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition Based on Position

Level Jabatan/ Level of Position	2017	2016
General Manager	18	21
Manager	98	69
Assistant Manager	141	151
Supervisor	534	572
Staff	2,767	3,052
Petugas Lapangan / Field Staff	113	96
Total	3,671	3,961

Untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, baik secara mandiri maupun melalui pihak eksternal.

Uraian lebih jelas terkait pengelolaan karyawan Perseroan telah disampaikan pada bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

To improve the employee's qualification and competence, the Company conducts education and training programs for the employees, either independently or through external parties.

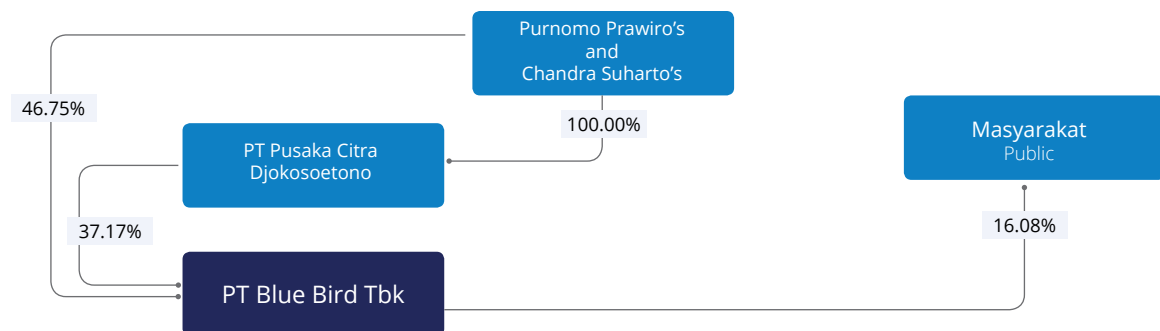
The further description in relation to the human resources management has been presented in the Human Resources chapter in this Annual Report.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau Lebih / At or Above 5%			
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930,000,000	37.17	Institusi Lokal / Local Institution
dr. Purnomo Prawiro	239,120,000	9.56	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149,450,000	5.97	Individu Lokal / Local Individu
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	145,200,000	5.80	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149,450,000	5.97	Individu Lokal / Local Individu
Indra Priawan Djokosoetono	149,450,000	5.97	Individu Lokal / Local Individu
Sub Total	1,762,670,000	70.45	
Di bawah 5%/Below 5%			
Masyarakat/Public	739,430,000	29.55	Institusi dan Individu Lokal dan Asing / Local and Foreign Institution and Individual
Total	2,502,100,000	100.00	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2017

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2017

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama President Commissioner	149,450,000	5.97
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	97,859,100	3.91
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris Commissioner	119,560,000	4.78
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	Komisaris Commissioner	145,200,000	5.80
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	-	-
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Daniel Budiman, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	239,120,000	9.56
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur Director	149,450,000	5.97
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	Direktur Director	119,560,000	4.78
Fransetya H. Hutabarat SE, AK, MSc*	Direktur Independen Independent Director	-	-

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Primary and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham/Number of Shares	Presentase Kepemilikan/ Ownership Percentage (%)
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930,000,000	37.17
dr. Purnomo Prawiro	239,120,000	9.56
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149,450,000	5.97
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	145,200,000	5.80
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149,450,000	5.97
Indra Priawan Djokosoetono	149,450,000	5.97
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	119,560,000	4.78
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	119,560,000	4.78
dr. Sri Adriyani Lestari	97,859,100	3.91
Total	2,099,649,100	83.91

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Efektif dari OJK Effective Date from FSA	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Lama Company Listing	Jumlah Saham Tercatat Number of Shares Listed
5 November 2014	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	29 Oktober 2014	376,500,000	376,500,000	2,125,600,000	2,502,100,000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Dari aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

Selain penawaran umum perdana saham tersebut, sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi lainnya.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange by offering a total of 376,500,000 common shares which are new shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp6,500 per share. From the corporate action, the Company obtained from the Initial Public Offering Rp2,447,250,000,000.

Apart from the Initial Public Offering, until the end of 2017, the Company has not conducted any other corporate actions.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company has not issued any other securities so there is no information related to the listing of other securities which may be provided by the Company.

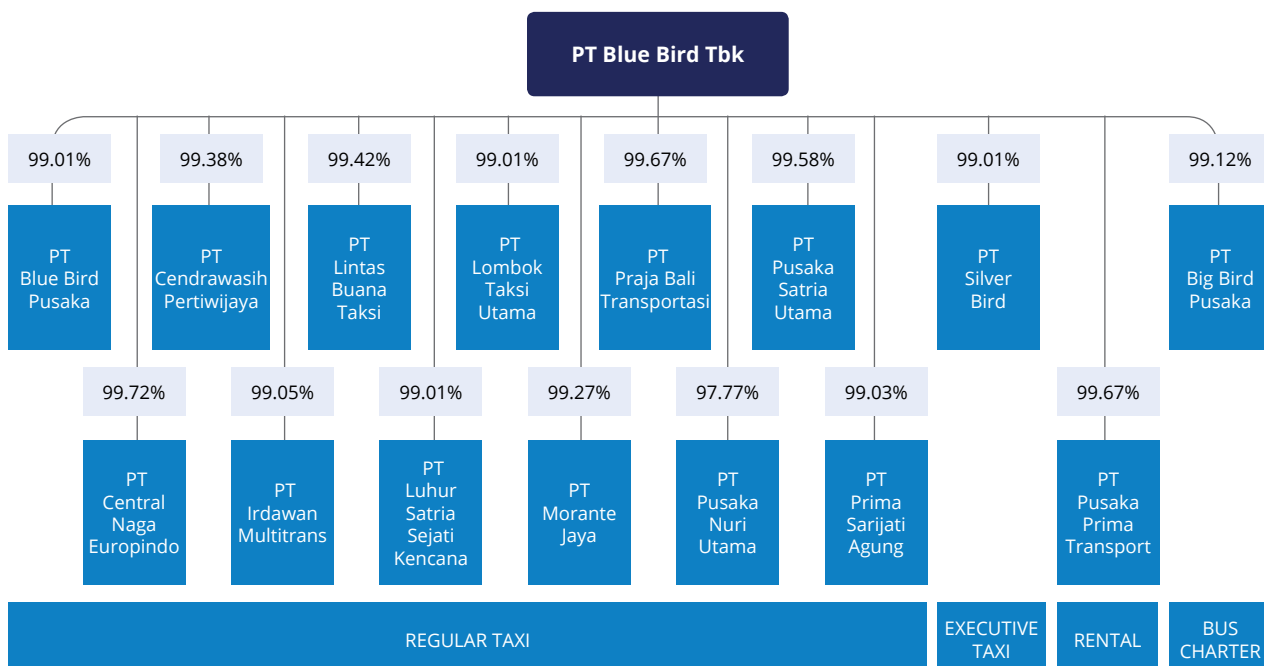
Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Profesi Profession	Nama Name	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Period	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Audit laporan keuangan konsolidasian. Consolidated financial statement audit.	Tahun buku / Fiscal Year 2017	Cyber 2 Tower Lantai 21 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, 12950 Tel : (021) 2553 9299 Fax : (021) 2553 9298
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Recording the Company's share ownership and right distribution of the shares.	Sejak 30 April 2013 / Since April 30, 2013	Jl. Hayam Wuruk No. 28 RT. 14/RW. 01, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, 10120

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 15 perusahaan. Informasi terkait Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has 15 Subsidiaries. Related information on the Company's Subsidiaries is as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tanggal Pendirian Domicile and Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Years of Initial Commercial Operation	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi Taxi	Jakarta, 25 September 2000	2000	402,455	99.01	Beroperasi Operating
PT Silver Bird	Taksi Taxi	Jakarta, 8 Juni/June 1992	1992	359,759	99.01	Beroperasi Operating
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi Taxi	Jakarta, 30 Juli/July 1997	1997	244,766	97.77	Beroperasi Operating
PT Big Bird Pusaka	Bus	Jakarta, 25 September 2000	2000	371,399	99.12	Beroperasi Operating
PT Lombok Taksi Utama	Taksi Taxi	Lombok, 22 September 1999	2000	51,925	99.01	Beroperasi Operating
PT Lintas Buana Taksi	Taksi Taxi	Jakarta, 18 Juni/June 1994	1994	486,245	99.42	Beroperasi Operating
PT Pusaka Satria Utama	Taksi Taxi	Jakarta, 9 November 2000	2000	111,663	99.58	Beroperasi Operating
PT Morante Jaya	Taksi Taxi	Jakarta, 2 November 1971	1974	319,982	99.27	Beroperasi Operating
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi Taxi	Jakarta, 30 April 1996	1997	306,607	99.38	Beroperasi Operating
PT Prima Sarijati Agung	Taksi Taxi	Jakarta, 12 Oktober / October 2000	2000	292,308	99.03	Beroperasi Operating
PT Irdawan Multitrans	Taksi Taxi	Jakarta, 20 September 1994	2011	53,173	99.06	Beroperasi Operating
PT Central Naga Europindo	Taksi Taxi	Jakarta, 24 Januari/ January 2001	2001	618,789	99.72	Beroperasi Operating
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi Taxi	Jakarta, 2 April 1997	2000	192,146	99.01	Beroperasi Operating
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil Car Rent	Jakarta, 27 September 2001	2001	1,109,626	99.67	Beroperasi Operating
PT Praja Bali Transportasi	Taksi Taxi	Bali, 28 Maret/March 1994	1994	180,415	99.67	Beroperasi Operating

Wilayah Operasional Operational Areas



Sumatera Sumatera

- Medan
- Pekanbaru
- Padang
- Palembang
- Bangka Belitung



Jawa, Bali, NTT Java, Bali, and East Nusa Tenggara

- Jabodetabek
- Cilegon
- Bandung
- Yogyakarta
- Solo
- Semarang
- Surabaya
- Bali
- Lombok



Kalimantan dan Sulawesi Kalimantan and Sulawesi

- Balikpapan
- Pontianak
- Banjarmasin
- Makassar
- Manado

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Company's and Subsidiaries' Address

Kantor Pusat

Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
Tel : (021) 5439 4000
Fax : (021) 5439 4802

Kantor Operasional

Operational Office

Gedung Blue Bird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 794 3333

Alamat Entitas Anak

Subsidiaries' Address

PT Blue Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
Tel : (021) 5439 4000
Fax : (021) 545 3956

PT Luhur Satria Sejati Kencana

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Pusaka Satria Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Central Naga Europindo

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat
Tel : (021) 545 3350
Fax : (021) 545 3956

PT Lombok Taksi Utama

Jl. Koperasi No. 102
Kel. Dayen Peken,
Kec. Ampenan Mataram
Nusa Tenggara Barat
Tel : (0370) 627 000
Fax : (0370) 623 972

PT Prima Sarijati Agung

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Cendrawasih Pertiwijaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Morante Jaya

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Silver Bird

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Irdawan Multitrans

Jl. Udayana No. 1A
Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta Timur
Tel : (021) 801 2345
Fax : (021) 8087 1473

PT Praja Bali Transportasi

Jl. By Pass Nusa Dua No. 4
Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kabupaten
Datii II Badung, Bali
Tel : (0361) 701 621
Fax : (0361) 701 628

PT Pusaka Prima Transport

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Lintas Buana Taksi

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Pusaka Nuri Utama

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 798 9102

PT Big Bird Pusaka

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat
Tel : (021) 545 3350
Fax : (021) 545 3956

Pool

LOKASI LOCATION	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE NUMBER
JABODETABEK / GREATER JAKARTA		
Garuda	Jl. Garuda No. 88-89, Kemayoran, Jakarta Pusat	(021) 425 6666
Warung Buncit	Jl. Mampang Prapatan No.60, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 798 9000
Sutoyo	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1, Cawang, Jakarta Timur	(021) 8088 8952, 8088 3944
Ciputat	Jl. Ciputat Raya No. 123, Tanah Kusir, Jakarta Selatan	(021) 729 1234, 723 8888
Cipulir 1 (Seskoal)	Jl. Ciledug Raya No. 21, Cipulir, Jakarta Selatan	(021) 724 1234, 2941 9766
Palmerah	Jl. Kemandoran II No. 26 RT 012/RW 003, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	(021) 2253 4678, 2253 9333, 2253 8890
Cijantung	Jl. Raya Bogor KM 24,7, Cijantung, Jakarta Timur	(021) 8779 9636, 809 1234
Kramat Jati	Jl. Raya Pondok Gede No. 17A, Hek, Kramat Jati, Jakarta Timur	(021) 809 6000
Condet	Jl. Raya Condet No. 2, Balekambang Condet, Jakarta Timur	(021) 2937 3456
Cipayung	Jl. Raya Cipayung No.75, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur	(021) 8459 0700, 8459 3202
Daan Mogot	Jl. Raya Daan Mogot KM 22, Batu Ceper, Tangerang	(021) 551 6677
Cipondoh	Jl. KH Hasyim Ashari No. 12, Pinang, Kota Tangerang	(021) 554 5824
Curug	Jl. STPI KM 2, Desa Kadu Jaya, Tangerang	(021) 598 7666
Legok	Jl. Raya Karawaci KM. 8 No. 88, Legok, Tangerang	(021) 5421 6667
Puri Indah 2	Jl. Outer Ring Road No. 7A, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 5439 4000
Narogong	Jl. Raya Narogong KM 9, Narogong, Bekasi	(021) 8261 1111
Jati Kramat	Jl. Raya Jati Kramat No. 4, Pondok Gede, Bekasi	(021) 846 3311
Kodao	Jl. Kodao Raya (Rawa Bogo), Jati Kramat, Bekasi	(021) 2210 7710
Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM 30, Cimanggis, Jakarta Timur	(021) 870 1234
Kranggan	Jl. Raya Kranggan RT 003/RW 006 No. 26, Jati Raden, Jati Sampurna, Bekasi	(021) 8431 2300
Siliwangi Depok	Jl. Siliwangi No. 51, Pancoran Mas, Depok	(021) 7720 7200
Cikeas	Jl Letda Natsir, Nagrak, Gunung Putri, Bogor	(0251) 2923 1234
Bintaro	Jl. Taman Makan Bahagia No. 73, Perigi, Sektor IX Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 7486 3333
BSD	Jl. Cilenggang 2 No. 30, BSD, Tangerang Selatan	(021) 5315 4444
Kelapa Gading 1	Jl. Pegangsaan II KM 4,4 No. 234, Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4682 2345
Kelapa Gading 2	Jl. Pegangsaan 2 KM 4,2, Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4683 1234
Sunter	Jl. Danau Sunter Barat No. 54A, Sunter Agung, Jakarta Utara	(021) 2976 5565/4, 2976 5567/8/9
Pondok Cabe 1	Jl. M Toha No. 10, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang	(021) 741 1234
Pondok Cabe 2	Jl. Raya Parung No. 17, Cinangka, Pondok Cabe, Tangerang	(021) 741 5000
Sawangan	Jl. Raya Sawangan RT 003/RW 009, Rangkapan, Jaya Baru, Depok	(021) 7026 9269, 7788 8788
Japos	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3A, Peninggilan, Japos, Tangerang	(021) 7345 1234, 7345 1000
Joglo	Jl. Raya Joglo No. 19A, Joglo, Jakarta Barat	(021) 9567 7222, 584 5666
Marga Mulya	Jl. Perjuangan No. 37 Marga mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi	(021) 8885 0123
Tambun	Jl. Hasanudin KM 40, Tambun, Bekasi	(021) 8839 1111
Harapan Jaya	Jl. Kali Abang KM 28, RT 001/RW 009, Harapan Jaya, Bekasi	(021) 8897 1234
Margasatwa/ Pinang	Jl. Pinang I No. 10 RT 004/RW 001, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	(021) 7591 3111

LOKASI LOCATION	ALAMAT ADDRESS	TELEPON PHONE NUMBER
Gandul	Jl. Raya Gandul RT 007/ RW 008, Gandul, Cinere	(021) 753 3222
Penggilingan	Jl. Raya Penggilingan No. 14-15, Cakung, Jakarta Timur	(021) 460 3333
Ciputat 2	Jl. Dewi Sartika No. 1, Ciputat, Tangerang Selatan	(021) 741 8999
Lebak Bulus	Jl. TB Simatupang No. 135, Lebak Bulus, Jakarta Selatan	(021) 751 1212
Puri Indah 1	Jl. Raya Bojong Indah No. 6A, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 545 3352, 545 3350
Roxy	Roxy Square Lt. 6, Jl. Kyai Tapa, Tomang, Jakarta Barat	(021) 5695 4529, 9937 1372
Peta Selatan	Jl. Peta Selatan No. 88A, Kalideres, Jakarta Barat	(021) 2942 8965, 294 6100
Radin Intan	Jl. Raden Intan II No. 14, Duren Sawit, Jakarta Timur	(021) 8660 7777
Galaxy	Jl. Inspeksi Kalimalang No. 111, Galaxy, Bekasi	(021) 8885 1000
Pondok Kopi	Jl. H Naman No. 4, Pondok Kopi, Jakarta Timur	(021) 8690 1100
Arus Jati	Jl. Arus Jati No. 9A RT 011/RW 005, Jatinegara, Pulo Gadung, Jakarta Timur	(021) 2983 3777
Halim	Jl. Udayana No. 1A, Cililitan Besar, Jakarta Timur	(021) 801 2345
Kalibata	Jl. Rawajati Timur I No. 1, Kalibata, Jakarta Selatan	(021) 790 1234
LUAR JABODETABEK / OUTSIDE GREATER JAKARTA		
Jimbaran	Jl. Raya By Pass Nusa Dua No. 4, Jimbaran, Badung, Bali	(0361) 702 000
Majapahit	Jl. Raya Sesetan No. 214, Denpasar, Bali	(0361) 728 200
Tabanan	Jl. Tendean No. 86, Br. Tanah Bang, Kediri, Tabanan, Bali	(0361) 479 0200
Bandung	Jl. Terusan Buah Batu No. 194, Bandung Kidul, Bandung	(022) 756 1234
Cimahi	Jl. Jend. H Amir Machmud No. 89 RT 003/RW 004, Cibereum, Cimahi Selatan, Bandung	(022) 8600 0058
Batam	Jl. Sudirman No. 1, Simpang Jam, Batam	(0778) 421 234
Cilegon	Jl. Akses Tol Cilegon Timur, Cilegon, Banten	(0254) 393 123
Serang	Jl. Samaun Bakri No. 36, Kp. Kali Wadas, Serang, Banten	(0254) 229 123
Lombok	Jl. Koperasi No. 102, Ampenan, Lombok Barat, NTB	(0370) 627 000
Manado	Jl. Arie Lasut No. 97, Kombos Timur, Singkil, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 861 234
Malalayang	Jl. Mogandi Raya, Malalayang 1, Depan Kantor Camat/ Polsek, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 822 234, 837 456
Medan	Jl. Kapten Muslim No. 92, Sei Sikambing, Medan	(061) 844 2345
Amplas Medan	Jl. Panglima Denai No. 6 (depan Terminal Amplas), Medan Amplas, Medan	(061) 786 1234, 787 8805
Padang	Jl Prop. DR Hamka No. 137 A, Parupuk Tabing, Padang, Sumatera Barat	(0751) 442 123
Palembang	Jl. Angkatan 45 No. 962, Palembang, Sumatera Selatan	(0711) 361 111
Pekan Baru	Jl. Sukarno Hatta Kav. 26, Kota Pekanbaru, Riau	(0761) 561 234
Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No. 492, Semarang Timur, Jawa Tengah	(024) 670 1234
Yogyakarta	Jl. Raya Janti KM. 3 No. 4 Blok O, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	(0274) 641 1234
Tugu Semarang	Jl. Raya Walisongo No. 28 (Jl. Raya Semarang Kendal), Semarang	(024) 7692 1234, 762 2737
Darmokali	Jl. Raya Darmo Kali No. 2-6, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5612 2406
Rungkut	Jl. Rungkut Tengah No. 76, Surabaya, Jawa Timur	(031) 843 2326
Pagesangan	Jl. Wisma Pagesangan No. 197, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5825 1999
Sutorejo	Jl. Labansari No. 165, Sutorejo	082894066993
Kenjeran	Jl. Platuk Donomulyo XV No. 2, Surabaya, Jawa Timur	(031) 377 0818
Lakasantri	Jl. Lakasantri No. 20, Surabaya, Jawa Timur	(031) 752 8000
Buduran	Jl. Industri No. 126, Sukoredjo, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 894 1948, 896 4758
Makassar	Jl. Muh. Jufri No. 20 RT 002/RW 004, Kel. Tammua, Kec. Talo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	(0411) 441 234
Bangka Belitung	Jl. Pulau Bangka No. 1, Air Itam Pangkalpinang, Bangka Belitung	(0717) 434 123

AKSES INFORMASI

Access to Information

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan yang dapat ditujukan ke:

Kantor Operasional **Operational Office**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 798 9000, 798 9111
Fax : (021) 798 9102

Marketing Department

Tel : (021) 797 1222, 7985055
Fax : (021) 797 1228, 798 5054

melalui aplikasi **My Blue Bird** yang dapat diunduh melalui **www.bluebirdgroup.com** untuk melayani pelanggan selama 24 jam.

The Company provides access to information to all stakeholders through:

Order by Phone (24 hours)

Blue Bird Pusaka, Regular Taxi	:	(021) 7917 1234/ 794 1234
Silver Bird, Executive Taxi	:	(021) 798 1234
Golden Bird, Limousine & Rental Car	:	(021) 794 4444
Big Bird, Charter Bus	:	(021) 798 0808

Customer Care

Tel : (021) 797 1245
Email : customercare@bluebirdgroup.com
Selain itu, Perseroan juga menyediakan reservasi *online*

In addition, the Company also provides an online reservation through **My Blue Bird** application which can be downloaded 24 hours a day from **www.bluebirdgroup.com**.







**BLUE BIRD
GROUP**





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Ekonomi Global

Kondisi ekonomi global pada tahun 2017 mengalami perbaikan yang diiringi pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Pertumbuhan positif ini khususnya ditunjang oleh pertumbuhan beberapa negara, khususnya Amerika Serikat (AS), beberapa negara di Eropa, dan Tiongkok. Perekonomian AS mengalami pertumbuhan yang berasal dari meningkatnya konsumsi dan investasi sebagai dampak penerapan kebijakan moneter. Sejalan dengan itu, perekonomian Eropa juga mengalami pertumbuhan positif di bidang konsumsi, investasi, ekspor, dan perbaikan pasar tenaga kerja, meskipun masih menghadapi tantangan akibat inflasi yang masih rendah. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh negara Tiongkok yang mengalami pemulihan perekonomian dikarenakan adanya peningkatan ekspor, disertai dengan konsumsi dan investasi yang tetap stabil. Peningkatan ekspor ini sejalan dengan permintaan global yang menguat didorong oleh perbaikan ekonomi pada negara maju.

Ekonomi Indonesia

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global, Indonesia sebagai negara berkembang juga menunjukkan hal yang serupa. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 mencapai 5,07%, cukup stabil dan sesuai dengan prediksi pasar dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 5,00%. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh pembangunan infrastruktur, belanja pemerintah, dan ekspor. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga sejalan dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian yang tercermin dari angka inflasi yang masih tetap terkendali pada level rendah dengan rata-rata sebesar 3,08%. Angka ini masih di bawah target inflasi Bank Indonesia, yaitu 4%.

Terkendalnya inflasi tersebut didorong oleh terkelolanya konsistensi bauran kebijakan Bank Indonesia (BI) dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi, adanya koordinasi kebijakan antara BI dan pemerintah pusat yang terus diperkuat. Nilai tukar Rupiah juga relatif stabil pada kisaran Rp13.321,- per USD dan ditutup di akhir tahun sebesar Rp13.584,- per USD. Pergerakan Rupiah yang stabil didukung oleh fundamental ekonomi Indonesia yang relatif baik dan kuatnya cadangan devisa Indonesia, meskipun Rupiah juga sempat mengalami

Global Economy

Global economic condition in 2017 has experiencing an improvement accompanied by growth in world trade volume and commodity prices. This positive growth especially supported by the growth in several countries, especially the United States (US), some countries in Europe, and China. The US economy experienced growth that was driven by increased consumption and investment as an impact of its monetary policy implementation. Correspondingly, the European economy also has experiencing growth in the several fields, i.e. consumption, investment, exports, and labor market improvements, although still facing challenges due to low inflation. A similar improvement also shown by China whose economy starting to recover thanks to increasing export along with stable consumption and investment. This increase in export was in line with strengthened global demand driven by improved economies in developed countries.

Indonesian Economy

Along with improving global economic conditions, Indonesia as a developing country also shown a similar improvement. Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.07%, quite stable and in line with market predictions compared to the previous year's growth of 5.00%. Domestically, economic growth was driven by infrastructure development, government spending, and export. Indonesia's economic growth also in line with improved economy fundamental security that reflected by a controlled low inflation on an average rate of 3.08%. This figure is still below the Bank Indonesia inflation target of 4%.

The controlled inflation was driven by the consistency of Bank Indonesia (BI) policy mix in maintaining exchange rate stability and managing inflation expectations, strengthened policy coordination between BI and central governments. Rupiah exchange rate also relatively stable within the range of Rp13,321 per USD and closed at the end of the year at Rp13,584 per USD. The steady movement of the Rupiah is supported by Indonesia's relatively good economic fundamentals and strong Indonesian foreign exchange reserves, although Rupiah was also experienced pressure

tekanan dari faktor eksternal, yaitu kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat dalam menaikkan suku bunga acuan (*Fed Rate*) dan reformasi pajak Amerika Serikat.

from external factors, namely the US Federal Reserve's policy of raising the Fed Rate and US tax reforms.

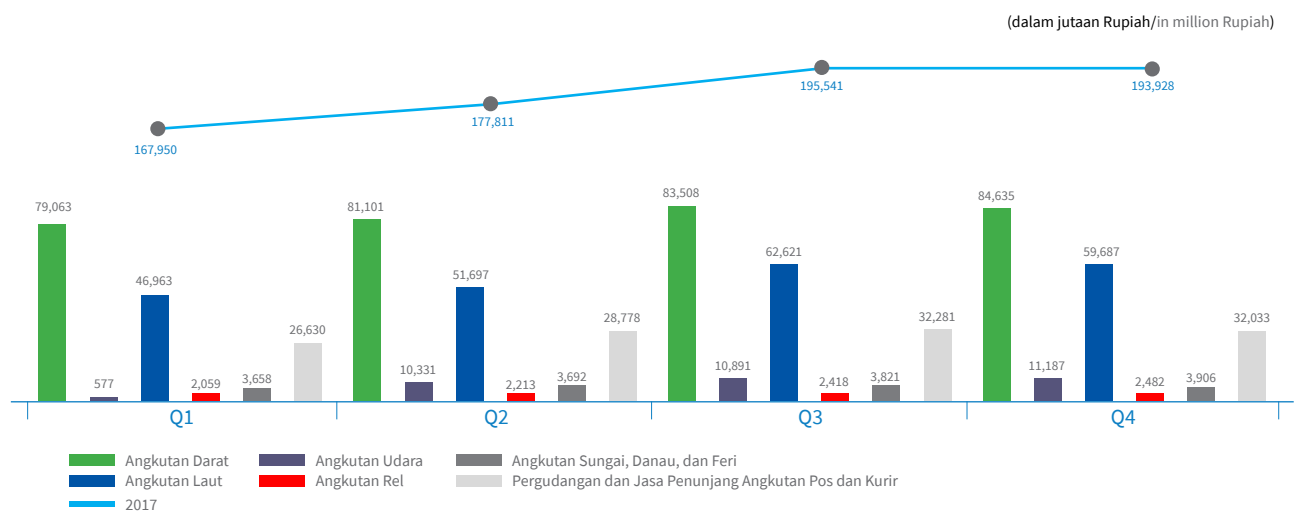
Tinjauan Industri

Industry Review

Salah satu kontributor pertumbuhan ekonomi di Indonesia berasal dari sektor transportasi. Pertumbuhan transportasi didukung oleh pembangunan infrastruktur penunjang, seperti jalan tol, pelabuhan dan bandar udara, serta perkembangan teknologi yang pesat, terutama teknologi berbasis aplikasi, di sepanjang 2017. Berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB), pertumbuhan pada sektor ini mencapai Rp735,23 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp647,15 triliun. Salah satu kontributor terbesar pada sektor transportasi berasal dari angkutan darat, yaitu sebesar Rp328,31 triliun.

One of the main contributors to the economic growth in Indonesia came from the transportation sector. Transportation growth was supported by the development of various supporting infrastructures, such as toll roads, ports and airports, as well as rapid technological developments, especially application-based technology, throughout 2017. Based on the Gross Domestic Product (GDP), growth in this sector reached Rp735.23 trillion, higher than in 2016 amounted to Rp647.15 trillion. One of the biggest contributors to the transportation sector came from land transportation, which amounted to Rp328.31 trillion.

Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Pergudangan Tahun 2017
Growth of Transportation and Warehousing Sector Year 2017



(Sumber/Source: Bank Indonesia)

Sektor transportasi dan pergudangan juga berkontribusi besar pada realisasi investasi berdasarkan sektor usaha. Menurut data Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi PMDN dan PMA berdasarkan sektor Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi mencapai Rp59,8 triliun.

Dari sisi regulasi, pemerintah melalui Kementerian Perhubungan juga telah menyesuaikan peraturan yang berkaitan dengan jasa angkutan darat. Peraturan yang dikeluarkan yakni Peraturan Kementerian Perhubungan No. 108 Tahun 2017 yang mengatur mengenai Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek. Peraturan tersebut mengatur beberapa moda transportasi penumpang darat, termasuk angkutan sewa khusus atau yang populer disebut sebagai taksi *online*. Peraturan tersebut dikeluarkan sebagai bentuk kewajiban pemerintah untuk menciptakan *same level playing field* antar penyedia transportasi serta memastikan pelayanan, keselamatan, dan keamanan penumpang terjaga.

The transportation and warehousing sectors also gave a significant contribution to the investments realization by business sector. According to data from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM), investment realization of PMDN (Domestic investment) and PMA (Foreign investment) in Transportation, Warehouse and Telecommunications sectors reached Rp59.8 trillion.

From the regulation side, the government through the Ministry of Transportation has also adjusted the regulations related to land transportation services. The Ministry of Transportation has issued Regulation no. 108 of 2017 which regulates the Implementation of Passenger Transportation using Non-Route Public Motor Vehicles. The regulation governs several modes of passenger land transportation, including special rent transportation also popularly known as online taxis. The regulation was issued as a form of government obligation to create a same level playing field among transportation providers and ensure the service, security and security of passengers.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Aspek Pemasaran

Keberhasilan Perseroan tidak dapat terlepas dari aspek pemasaran yang merupakan faktor strategis atau kunci untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan *brand value*. Keberhasilan tersebut bersumber dari segmen usaha yang dimiliki Perseroan. Perseroan telah menyediakan berbagai layanan, yakni layanan taksi reguler bagi pelanggan individu dan korporat, serta layanan taksi eksekutif bagi pelanggan eksekutif, turis, dan korporat yang memiliki pelayanan utama dan unggul sebagai salah satu usaha Perseroan dalam menjangkau semua segmen pelanggan yang berbeda.

Di sepanjang tahun 2017, Blue Bird telah melakukan berbagai aktivitas pemasaran yang bertujuan untuk terus menjaga merek "Blue Bird" tetap relevan di pasar. Perseroan memahami perubahan yang terjadi di pasar sehingga Perseroan pun lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan pemasaran, terutama di media sosial dan melalui media lain, termasuk armada Blue Bird sendiri. Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menghadirkan promosi-promosi yang dapat dinikmati oleh konsumen Perseroan.

Marketing Aspects

The Company's success cannot be separated from the marketing aspects which is a strategic or key factor to develop the business and improve the brand value. The success was driven from a variety of the Company's business segments. The Company has provided various services, i.e. regular taxi services for individual and corporate customers, as well as executive taxi services, for executive, tourist and corporate customers, that provide premium and superior services as one of the Company's efforts to reach all different customer segments.

Throughout 2017, Blue Bird has undertaken numerous marketing activities aimed at keeping the "Blue Bird" brand still relevant in the marketplace. The Company understands changes that taking place in the market thus enforcing the Company to be more active in marketing activities, especially in social media and through other media, including its own Blue Bird fleet. The Company also cooperates with various parties in providing promotions that can be enjoyed by the Company's customers.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan operasional disajikan berdasarkan pengelompokan kegiatan usaha yang dijalankan, yaitu berdasarkan segmen taksi dan non taksi. Segmen taksi terdiri dari layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, sedangkan segmen non taksi terdiri dari layanan limosin dan sewa mobil, serta bus.

Per 31 Desember 2017, total armada gabungan dari seluruh segmen mencapai 29.001 unit yang terdiri atas 22.411 unit taksi reguler, 973 unit taksi eksekutif, 5.103 unit limosin dan mobil sewa, serta 514 unit bus. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 8,56% atau setara 2.715 unit dibandingkan total armada pada tahun 2016. Penurunan jumlah armada ini disebabkan Perseroan memperlambat pembelian mobil pengganti, terutama di segmen taksi, dan memilih untuk fokus dalam meningkatkan utilisasi armada daripada melakukan ekspansi armada.

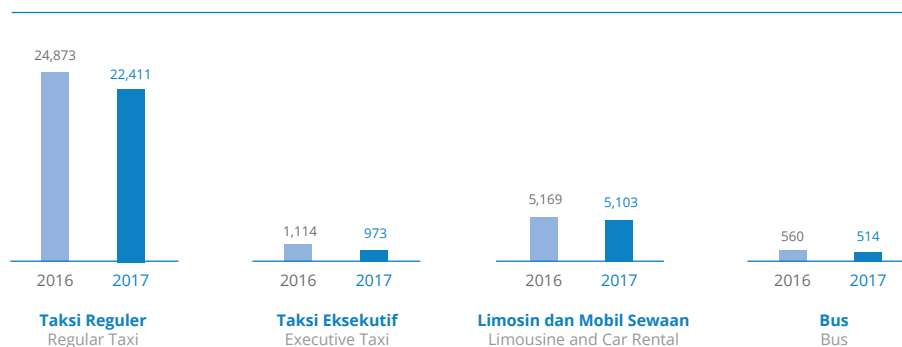
The operational review is presented based on the grouping of business activities, based on taxi and non taxi segments. The taxi segment consists of regular taxi services and executive taxis, whereas the non taxi segment consists of limousine and car rental services, as well as buses.

As of December 31st, 2017, the combined total fleet of all segments reached 29,001 units consisting of 22,411 regular taxi units, 973 executive taxi units, 5,103 units of limousine and rental cars, and 514 bus units. This amount has decreased by 8.56% or equal to 2,715 units compared to total fleet in 2016. The decline in the number of fleets was due to the Company slowing its purchase of replacement cars, especially in the taxi segment, and instead chose to focus on increasing the fleet utilization rather than expanding the fleet.

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah/ Amount	(%)
Taksi Reguler / Regular Taxi	22,411	24,873	(2,462)	(9.90)
Taksi Eksekutif / Executive Taxi	973	1,114	(141)	(12.66)
Limosin dan Mobil Sewa / Limousine and Car Rental	5,103	5,169	(66)	(1.28)
Bus / Bus	514	560	(46)	(8.21)
Total / Total	29,001	31,716	(2,715)	(8.56)

Pencapaian Operasional Operational Result

(dalam unit/in unit)



Pendapatan neto juga mengalami penurunan sebesar 12,35% dari Rp4,80 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,20 triliun di tahun 2017. Penurunan tersebut terutama terjadi di segmen taksi yang turun hingga 13,75% dikarenakan masih intensnya persaingan di tahun 2017, terutama di kota-kota lain di luar Jabodetabek.

Adapun berdasarkan kontribusinya, pendapatan neto masih didominasi dari pendapatan taksi yang merupakan segmen usaha utama Perseroan, terutama di wilayah Jabodetabek.

Net revenues also decreased by 12.35% from Rp4.80 trillion in 2016 to Rp4.20 trillion in 2017. The decrease mainly occurred in the taxi segment which decreased by 13.75% due to intense competition in 2017, especially in other cities outside Jabodetabek.

Based on its contribution, net revenues is still dominated by taxi revenues which is the Company's main business segment, especially in Jabodetabek area.

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Taksi / Taxi	3,471,487	4,025,062	(553,575)	(13.75)
Jabodetabek / Greater Jakarta	2,686,193	3,029,068	(342,875)	(11.32)
Luar Jabodetabek / Outside Greater Jakarta	785,294	995,994	(210,700)	(21.15)
Non Taksi / Non Taxi	732,359	771,034	(38,675)	(5.02)
Jabodetabek / Greater Jakarta	577,342	610,572	(33,230)	(5.44)
Luar Jabodetabek / Outside Greater Jakarta	155,017	160,462	(5,445)	(3.39)
Total	4,203,846	4,796,096	(592,250)	(12.35)

Pencapaian operasional dan pendapatan neto pada masing-masing segmen operasi tersebut mempengaruhi beban langsung, serta laba bruto dan laba usaha pada masing-masing segmen. Secara keseluruhan Perseroan memang mengalami penurunan laba, namun rasio profitabilitas Perseroan relatif cukup terjaga karena Perseroan mampu untuk menjaga struktur biaya yang ada tetap efisien sepanjang 2017.

Adapun uraian kinerja keuangan per segmen operasi lebih lanjut ditunjukkan sebagai berikut:

The operational result and net revenues for each of these operational segments affected direct costs, as well as gross profit and operating income in each segment. Overall, the Company was experiencing a decrease in profit, but the Company's profitability ratio was relatively well maintained as the Company was able to keep the cost structure stable throughout 2017.

The financial performance of each operational segment is described as follows.

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Taksi / Taxi				
Pendapatan Neto / Net Revenues	3,471,487	4,025,062	(553,575)	(13.75)
Beban Langsung / Direct Costs	2,631,645	2,981,012	(349,367)	(11.72)
Laba Bruto / Gross Profit	839,842	1,044,050	(204,208)	(19.56)
Beban Usaha / Operating Expenses	473,005	467,245	5,760	1.23
Laba Usaha / Operating Income	366,837	576,805	(209,968)	(36.40)
Non Taksi / Non Taxi				
Pendapatan Neto / Net Revenues	732,359	771,034	(38,675)	(5.02)
Beban Langsung / Direct Costs	434,366	445,191	(10,825)	(2.43)
Laba Bruto / Gross Profit	297,993	325,843	(27,850)	(8.55)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(Jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(Jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(Jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Beban Usaha / Operating Expenses	97,231	95,377	1,854	1.94
Laba Usaha / Operating Income	200,762	230,466	(29,704)	(12.89)
Total			-	
Pendapatan Neto / Net Revenues	4,203,846	4,796,096	(592,250)	(12.35)
Beban Langsung / Direct Costs	3,066,011	3,426,203	(360,192)	(10.51)
Laba Bruto / Gross Profit	1,137,835	1,369,893	(232,058)	(16.94)
Beban Usaha / Operating Expenses	570,236	562,622	7,614	1.35
Laba Usaha / Operating Income	567,599	807,271	(239,672)	(29.69)



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Blue Bird dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

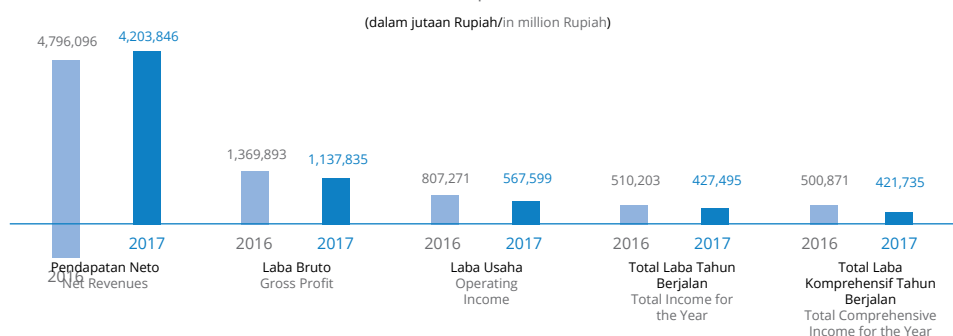
The financial review is presented based on Blue Bird's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements as of December 31st, 2017, audited by Public Accounting Firm.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Profit (Loss)

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Pendapatan Neto Net Revenues	4,203,846	4,796,096	(592,250)	(12.35)
Beban Langsung Direct Costs	3,066,011	3,426,203	(360,192)	(10.51)
Laba Bruto Gross Profit	1,137,835	1,369,893	(232,058)	(16.94)
Beban Usaha Operating Expenses	570,236	562,622	7,614	1.35
Laba Usaha Operating Income	567,599	807,271	(239,672)	(29.69)
Beban Lain-Lain- neto Other Expenses – net	(5,422)	(115,460)	110,038	(95.30)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	562,177	691,811	(129,634)	(18.74)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	134,682	181,608	(46,926)	(25.84)
Total Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year	427,495	510,203	(82,708)	(16.21)
Total Rugi Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Loss	(5,760)	(9,332)	3,572	(38.28)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	421,735	500,871	(79,136)	(15.80)
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company	170	203	(33)	(16.26)

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated of Comprehensive Profit (Loss)



Pendapatan Neto

Net Revenues

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Kendaraan Taksi / Taxi Vehicles	3,470,189	4,019,138	(548,949)	(13.66)
Dikurangi: Potongan Harga / Less: Discounts	(10,049)	(6,091)	(3,958)	64.98
Biaya Tambahan / Surcharges	11,347	12,015	(668)	(5.56)
Sewa Kendaraan / Vehicles for Rent	784,597	823,004	(38,407)	(4.67)
Dikurangi: Potongan Harga / Less: Discounts	(52,238)	(51,970)	(268)	0.52
TOTAL	4,203,846	4,796,096	(592,250)	(12.35)

Pendapatan neto telah dibukukan Perseroan sebesar Rp4,20 triliun pada tahun 2017, mengalami penurunan 12,35% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp4,80 triliun. Penurunan pendapatan terbesar disumbang oleh penurunan segmen taksi sebagai konsekuensi dari persaingan yang masih intens dengan taksi *online*. Meskipun demikian, segmen taksi eksekutif Perseroan telah berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Net revenues has been posted by the Company amounted to Rp4.20 trillion in 2017, a decrease of 12.35% compared with Rp4.80 trillion in 2016. The largest revenue decrease was contributed by the decline in the taxi segment as a consequence of intense competition with online taxis. Nevertheless, the Company's executive taxi segment has successfully recorded growth in financial performance in 2017 compared to 2016.

Beban Langsung

Direct Costs

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Gaji, Tunjangan, dan Beban Pengemudi Salaries, Allowances and Drivers' Costs	1,343,880	1,462,842	(118,962)	(8.13)
Bahan Bakar Minyak / Fuel	801,624	945,093	(143,469)	(15.18)
Penyusutan / Depreciation	623,414	695,154	(71,740)	(10.32)
Perbaikan, Pemeliharaan, dan Suku Cadang Repairs, Maintenance and Spare Parts	169,990	194,390	(24,400)	(12.55)
KIR, Tera, dan Perizinan Operasi Armada KIR, Tera and Licenses for Fleet Operations	61,176	64,935	(3,759)	(5.79)
Asuransi / Insurance	11,377	13,340	(1,963)	(14.72)
Lain-Lain / Others	54,550	50,449	4,101	8.13
TOTAL	3,066,011	3,426,203	(360,192)	(10.51)

Pada tahun 2017, beban langsung Perseroan mencapai Rp3,07 triliun, mengalami penurunan 10,51% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp3,43 triliun. Penurunan beban langsung terutama disebabkan adanya penurunan beberapa pos beban langsung yang cukup signifikan, seperti beban bahan bakar minyak, penyusutan, serta perbaikan pemeliharaan dan suku cadang.

In 2017, the Company's direct costs reached Rp3.07 trillion, decreased by 10.51% compared with Rp3.43 trillion in 2016. The decrease in direct costs was primarily due to a significant decrease in some items in direct costs such as fuel, depreciation, and repairs, maintenance and spare parts.

Laba Bruto

Penurunan pendapatan neto menyebabkan laba bruto mengalami penurunan 16,94% dari Rp1,37 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,14 triliun di tahun 2017.

Gross Profit

The decline in net revenues caused gross profit to decrease by 16.94% from Rp1.37 trillion in 2016 to Rp1.14 trillion in 2017.

Beban Usaha

Operating Expenses

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Beban Penjualan / Selling Expenses				
Pemasaran / Marketing	47,228	23,153	24,075	103.98
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses				
Gaji / Salaries	216,632	214,851	1,781	0.83
Sewa dan Pemeliharaan / Rent and Maintenance	76,313	83,787	(7,474)	(8.92)
Kantor / Office Expenses	48,231	47,570	661	1.39
Tunjangan dan Imbalan Kerja / Allowances and Employee Benefits	39,795	52,799	(13,004)	(24.63)
Penyusutan / Depreciation	25,706	27,267	(1,561)	(5.72)
Jasa Profesional / Professional Fees	18,477	19,346	(869)	(4.49)
Utilitas / Utilities	17,171	19,075	(1,904)	(9.98)
Pajak Lain-lain / Other Taxes	11,277	8,215	3,062	37.27
Transportasi dan Akomodasi Transportation and Accomodation	11,139	11,565	(426)	(3.68)
Pelatihan dan Penerimaan Tenaga Kerja Training and Recruitment	7,958	8,419	(461)	(5.48)
Beban Bank / Bank Charges	4,662	8,330	(3,668)	(44.03)
Piutang Tak Tertagih / Bad Debt	2,666	498	2,168	435.34
Lain-lain / Others	42,981	37,747	5,234	13.87
TOTAL	570,236	562,622	7,614	1.35

Beban usaha pada tahun 2017 mencapai Rp570,24 miliar, mengalami peningkatan 1,35% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp562,62 miliar. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh peningkatan beban pemasaran seiring dengan aktivitas promosi dan *branding* yang meningkat dibandingkan tahun 2016.

Operating expenses in 2017 amounted to Rp570.24 billion, an increase by 1.35% compared with Rp562.62 billion in 2016. The increase in operating expenses was primarily due to an increase in marketing expenses in line with increased promotional and branding activities compared to 2016.

Laba Usaha

Terjadinya penurunan laba bruto yang disertai peningkatan beban usaha menyebabkan laba usaha mengalami penurunan 29,69% dari Rp807,27 miliar di tahun 2016 menjadi Rp567,60 miliar di tahun 2017.

Operating Income

The decline in gross profit and an increase in operating expenses resulted in a 29.69% decrease in operating income from Rp807.27 billion in 2016 to Rp567.60 billion in 2017.

Beban Lain-lain Neto Other Expenses - Net

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016		
		(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Laba Pelepasan Aset Tetap / Gain on Disposal of Fixed Assets	46,537	31,626	14,911	47.15
Pendapatan Bunga / Interest Income	21,918	9,670	12,248	126.66
Denda dan Klaim / Penalties and Claims	16,831	20,524	(3,693)	(17.99)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Foreign Exchange Income (Loss)	394	(738)	1,132	153.39
Beban Bunga / Interest Expenses	(132,731)	(213,158)	(80,427)	(37.73)
Pendapatan Lain-lain / Other Income	42,394	37,495	4,899	13.07
Beban Lain-lain / Other Expenses	(765)	(879)	(114)	(12.97)
TOTAL	(5,422)	(115,460)	(110,038)	(95.30)

Beban lain-lain Perseroan pada tahun 2017 menurun 95,30% dari Rp115,46 miliar di tahun 2016 menjadi Rp5,42 miliar di tahun 2017. Menurunnya beban lain-lain terutama disebabkan menurunnya beban bunga sebagai akibat dari penurunan signifikan pinjaman bank melalui pembayaran dipercepat dan meningkatnya perolehan laba pelepasan aset tetap.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Penurunan pendapatan neto dan naiknya beberapa pos beban menjadikan laba sebelum pajak penghasilan mengalami penurunan 18,74% dari Rp691,81 miliar di tahun 2016 menjadi Rp562,18 miliar di tahun 2017.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan menurunnya laba Perseroan, maka beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan 25,84% dari Rp181,61 miliar di tahun 2016 menjadi Rp134,68 miliar di tahun 2017.

Total Laba Tahun Berjalan Total Income for The Year

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016		
		(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	424,864	507,281	(82,417)	(16.25)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2,631	2,922	(291)	(9.96)
TOTAL	427,495	510,203	(82,708)	(16.21)

Other expenses in 2017 decreased 95.30% from Rp115.46 billion in 2016 to Rp5.42 billion in 2017. The decrease in other expenses mainly due to decreased interest expense as a result of significant decreased in bank loan via accelerated payment and increased proceed from gain on disposal of fixed assets.

Income Before Income Tax

The decrease in net revenues and increase in several expense items has made income before income tax experiencing a decrease by 18.74% from Rp691.81 billion in 2016 to Rp562.18 billion in 2017.

Income Tax Expense

In line with decreasing Company's income, the income tax expense also decreased by 25.84% from Rp181.61 billion in 2016 to Rp134.68 billion in 2017.

Pencapaian operasional dan keuangan Perseroan menyebabkan total laba tahun berjalan mengalami penurunan 16,21% dari Rp510,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp427,50 miliar di tahun 2017. Hal ini mempengaruhi laba bersih per saham dasar yang menurun dari Rp203,- menjadi Rp170,-.

The Company's operational and financial results led to a decrease in the total income for the year by 16.21% from Rp510.20 billion in 2016 to Rp427.50 billion in 2017. This has affected basic earnings per share that decreases from Rp203 to Rp170.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	419,104	497,997	(78,893)	(15.84)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2,631	2,874	(243)	(8.46)
TOTAL	421,735	500,871	(79,136)	(15.80)

Seiring dengan penurunan total laba tahun berjalan, total laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan 15,80% dari Rp500,87 miliar di tahun 2016 menjadi Rp421,74 miliar di tahun 2017.

In line with the decrease in total income for the year, the total comprehensive income for the year also decreased by 15.80% from Rp500.87 billion in 2016 to Rp421.74 billion in 2017.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

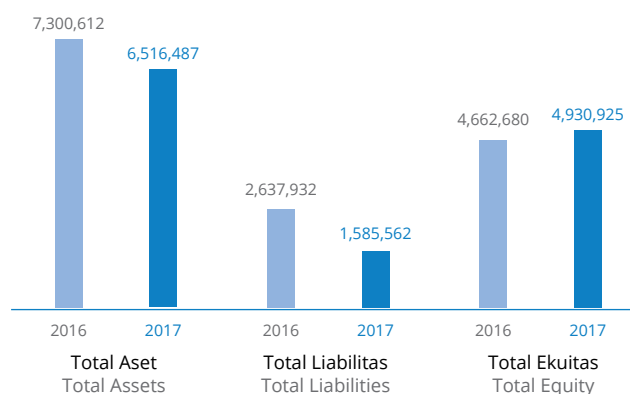
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Total Aset / Total Assets	6,516,487	7,300,612	(784,125)	(10.74)
Total Aset Lancar Total Current Assets	771,222	882,304	(111,082)	(12.59)
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	5,745,265	6,418,308	(673,043)	(10.49)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,585,562	2,637,932	(1,052,370)	(39.89)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	435,947	814,103	(378,156)	(46.45)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1,149,615	1,823,829	(674,214)	(36.97)
Total Ekuitas / Total Equity	4,930,925	4,662,680	268,245	5.75
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6,516,487	7,300,612	(784,125)	(10.74)

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Total Aset
Total Assets

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Aset Lancar / Current Assets	771,222	882,304	(111,082)	(12.59)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	474,289	591,886	(117,597)	(19.87)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga - Neto / Third Parties - net	175,602	176,704	(1,102)	(0.62)
Pihak Berelasi / Related Parties	2,763	8,485	(5,722)	(67.44)
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	76,111	76,177	(66)	(0.09)
Pihak Berelasi / Related Parties	1,992	902	1,090	120.84
Persediaan / Inventories	11,817	12,276	(459)	(3.74)
Uang Muka Pembayaran / Advance Payments	19,152	5,650	13,502	238.97
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	9,496	7,436	2,060	27.70
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	-	2,788	(2,788)	(100.00)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	5,745,265	6,418,308	(673,043)	(10.49)
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Fixed Assets	81,747	170,002	(88,255)	(51.91)
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan / Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation	5,605,524	6,185,247	(579,723)	(9.37)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	57,994	63,059	(5,065)	(8.03)
TOTAL	6,516,487	7,300,612	(784,125)	(10.74)

Sampai dengan tahun 2017, total aset yang dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp6,52 triliun, mengalami penurunan 10,74% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp7,30 triliun. Penurunan total aset dikontribusikan oleh penurunan

Until 2017, total assets owned by the Company amounted to Rp6.52 trillion. This amount was decreased by 10.74% compared with Rp7.30 trillion in 2016. The decrease in total assets was contributed by a decrease in current assets by

aset lancar sebesar 12,59% dan penurunan aset tidak lancar sebesar 10,49%. Penurunan aset lancar tersebut terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas. Sedangkan, penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan penurunan aset tetap.

12.59% and a decrease of non-current assets by 10.49%. The decrease in current assets was primarily due to lower cash and cash equivalents. Meanwhile, the decrease of non-current assets was mainly due to the decrease in fixed assets.

Total Liabilitas Total Liabilities

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	435,947	814,103	(378,156)	(46.45)
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	51,914	53,354	(1,440)	(2.70)
Pihak Berelasi / Related Parties	7,344	7,992	(648)	(8.11)
Utang Lain-Lain / Other Payables			-	
Pihak Ketiga / Third Parties	6,691	2,986	3,705	124.08
Pihak Berelasi / Related Parties	2,510	5,459	(2,949)	(54.02)
Utang Pajak / Taxes Payables	35,127	27,751	7,376	26.58
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	11,481	13,833	(2,352)	(17.00)
Tabungan Pengemudi / Drivers' Savings	15,126	19,255	(4,129)	(21.44)
Uang Muka Diterima / Advances Received	36,637	25,627	11,010	42.96
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun / Current Maturities of Long Term Bank Loan	269,117	657,846	(388,729)	(59.09)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1,149,615	1,823,829	(674,214)	(36.97)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Liabilities - Net	527,580	515,415	12,165	2.36
Utang Jangka Panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Long Term Bank Loans - net of current maturities	494,664	1,185,723	(691,059)	(58.28)
Utang Jaminan Pengemudi / Drivers' Security Deposits	30,894	29,417	1,477	5.02
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability	96,477	93,274	3,203	3.43
TOTAL	1,585,562	2,637,932	(1,052,370)	(39.89)

Total liabilitas pada tahun 2017 sebesar Rp1,59 triliun, mengalami penurunan 39,89% dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp2,64 triliun. Penurunan total liabilitas disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang masing-masing sebesar 46,45% dan 36,97%, terutama disebabkan karena penurunan utang bank jangka panjang. Di tahun 2017, sebagai akibat dari penundaan pembelian kendaraan baru, maka Perseroan menggunakan kas yang ada untuk melakukan pembayaran dipercepat atas utang bank, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga mengurangi jumlah utang dan mengurangi beban bunga.

Total liabilities in 2017 amounted to Rp1.59 trillion, decreased by 39.89% compared with Rp2.64 trillion in 2016. The decrease in total liabilities was due to a decrease in current and non-current liabilities by 46.45% and 36.97%, primarily due to a decrease in long term bank loans. In 2017, as a result of delays in the purchase of new vehicles, the Company uses its existing cash to accelerate the payments on its bank loan, both short and long term, thereby reducing the amount of debt and reducing interest expenses.

Total Ekuitas Total Equity

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	250,210	250,210	-	-
Tambahan Modal Disetor-neto Additional Paid-in Capital - net	2,512,774	2,512,774	-	-
Saldo Laba-Telah Ditentukan Penggunaannya Retainer Earnings - appropriated	30,000	20,000	10,000	50.00
Saldo Laba- Belum Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings - unappropriated	2,062,455	1,805,979	256,476	14.20
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	4,855,439	4,588,963	266,476	5.81
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	75,486	73,717	1,769	2.40
TOTAL	4,930,925	4,662,680	268,245	5.75

Perseroan telah mencatatkan total ekuitas pada tahun 2017 sebesar Rp4,93 triliun, mengalami peningkatan 5,75% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp4,66 triliun. Peningkatan total ekuitas disebabkan peningkatan saldo laba ditahan.

The Company's total equity in 2017 amounted to Rp4.93 trillion, an increase of 5.75% compared with Rp4.66 trillion in 2016. The growth in total equity was due to an increase in retained earnings.

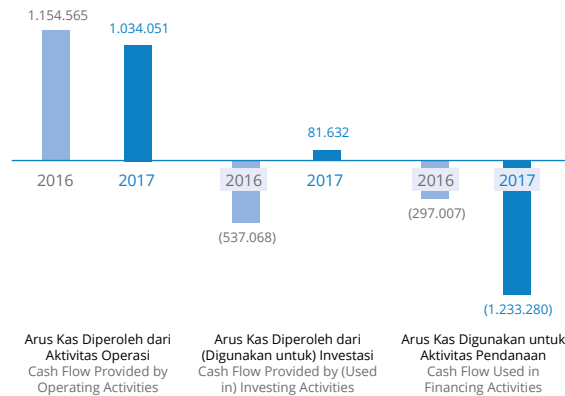
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Keterangan Description	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2016 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	1,034,051	1,154,565	(120,514)	(10.44)
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities	81,632	(537,068)	618,700	115.20
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow Used in Financing Activities	(1,233,280)	(297,007)	936,273	315.24
Kenaikan (Penurunan) Dari Kas dan Setara Kas - neto Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(117,597)	320,490	(438,087)	(136.69)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	591,886	271,396	320,490	118.09
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	474,289	591,886	(117,597)	(19.87)

Arus Kas Konsolidasian Consolidated of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Arus Kas Terkait Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2017 mencapai Rp1,03 triliun, mengalami penurunan 10,44% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp1,15 triliun. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan penurunan penerimaan kas dari penumpang.

Cash Flow Related to Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2017 amounted to Rp1.03 trillion, decreased by 10.44% compared with Rp1.15 trillion in 2016. The decrease in cash flows from operating activities is primarily due to a decrease in cash receipts from drivers.

Arus Kas Terkait Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017 arus kas diperoleh dari aktivitas investasi mencapai Rp81,63 miliar, sedangkan di tahun 2016 arus kas digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp537,07 miliar. Hal ini terutama dikarenakan penurunan pembelian aset tetap yang disebabkan karena penundaan pembelian kendaraan baru.

Cash Flows Related to Investing Activities

In 2017, cash flow provided from investing activities amounted to Rp81.63 billion, while in 2016 cash flow used for investment activities amounted to Rp537.07 billion. This was mainly due to a decrease in purchase of fixed assets caused by delays in purchase of new vehicles.

Arus Kas Terkait Aktivitas Pendanaan

Dari sisi pendanaan, Perseroan telah mencatatkan peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar 315,24% dari Rp297,01 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,23 triliun di tahun 2017, dimana terutama digunakan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas utang bank.

Cash Flow Related to Financing Activities

In terms of funding, the Company has recorded an increase in cash usage for financing activities by 315.24% from Rp297.01 billion in 2016 to Rp1.23 trillion in 2017, primarily used to make accelerated payments on bank loan.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan / Description	2017	2016
Profitabilitas / Profitability		
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	10.03%	10.44%
Laba Terhadap Total Aset / Return on Total Assets	6.47%	6.86%
Laba Terhadap Total Ekuitas / Return on Total Equity	8.55%	10.74%
Likuiditas / Liquidity		
Rasio Cepat / Quick Ratio	108.80%	72.70%
Rasio Lancar / Current Ratio	176.91%	108.38%
Solvabilitas / Solvency		
Total Liabilitas Terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	24.33	36.13

Keterangan / Description	2017	2016
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	32.16	56.58
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility		
Perputaran Piutang (X) / Receivable Turnover Ratio (X)	23.10	18.29
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari) / Average Collection Periode (Days)	15.80	19.96

Profitabilitas

Pada tahun 2017, tingkat profitabilitas yang dicatatkan oleh Perseroan mengalami penurunan, baik terhadap margin laba bersih, rasio laba terhadap total aset, maupun rasio laba terhadap total ekuitas. Hal ini khususnya disebabkan penurunan pencapaian operasional untuk segmen taksi.

Likuiditas

Meskipun tingkat profitabilitas mengalami penurunan, tingkat likuiditas Perseroan mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari rasio cepat dan rasio lancar yang masing-masing meningkat menjadi 108,80% dan 176,91%. Hal ini menunjukkan baiknya kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek.

Solvabilitas

Seiring dengan peningkatan tingkat likuiditas yang dicapai oleh Perseroan, tingkat solvabilitas juga mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas masing-masing mengalami penurunan menjadi 24,33% dan 32,16%. Hasil rasio tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang semakin baik.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang di tahun 2017 juga mengalami peningkatan dari rata-rata periode penagihan selama 20 hari menjadi 16 hari. Hal tersebut menunjukkan semakin baiknya kemampuan manajemen Perseroan dalam mengelola piutang usaha.

Struktur Permodalan

Dalam memenuhi tujuan usaha perusahaan, Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal. Hal ini dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk tumbuh di kemudian hari. Manajemen Perseroan senantiasa memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Per 31 Desember 2017, rasio utang terhadap ekuitas mencapai 32,16%, menurun dibandingkan posisi 31 Desember 2016 yang mencapai 56,58%.

Profitability

In 2017, the Company's profitability declined in terms of net profit margin, return on total assets ratio, and return on total equity ratio. The main factor behind the declining profitability was the drop in taxi segment's operational results.

Liquidity

Eventhough the profitability rate experiencing a decrease the Company's liquidity has increased. Both quick ratio and current ratio went up to 108.80% and 176.91% respectively. This demonstrates the Company's ability to properly manage its short-term debt obligations.

Solvency

In line with the increase in the Company's liquidity, solvency level also increased. This could be seen from the total liabilities to total assets ratio as well as the total liabilities to total equity ratio that decrease by 24,33% and 32,16%. These ratios demonstrated an improvement in the Company's ability to meet long-term obligations.

Receivables Collectability

The receivables collectability in 2017 also experienced an increase in the average collection period from 20 days to 16 days. This shows an improvement in the Company's ability to manage its receivables properly.

Capital Structure

In order to fulfill the Company's business objectives, the Company strives to achieve an optimal capital structure. This was done by maintaining healthy capital ratios which gives the Company the flexibility to grow in the future. The Company's management constantly monitors its capital using several financial leverage measurements, such as debt to equity ratio. As of December 31st, 2017, debt to equity ratio reached 32,16%, decrease from 56,58% as of December 31st, 2016.

Adapun struktur modal Perseroan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

The capital structure of the Company can be demonstrated as follows:

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,585,562	32.16	2,637,932	56.58
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	435,947	8.84	814,103	17.46
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	1,149,615	23.31	,823,829	39.12
Total Ekuitas / Total Equity	4,930,925	100.00	4,662,680	100.00

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan investasi barang modal sehingga Perseroan mendapatkan penambahan sebesar Rp393,23 miliar. Investasi barang modal tersebut terdiri dari investasi armada dan peralatan sebesar Rp269,79 miliar, tanah sebesar Rp89,62 miliar, bangunan, mess dan pool sebesar Rp1,01 miliar, kendaraan sebesar Rp0,01 miliar, peralatan dan perlengkapan sebesar Rp3,04 miliar, serta aset dalam penyelesaian sebesar Rp29,69 miliar.

Uraian terkait ikatan material terkait investasi barang modal dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian catatan nomor 13 tentang Utang Bank.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

In 2017, the Company made capital goods investments thus the Company has additional assets amounted to Rp392.23 billion. The capital goods investments comprised of fleet and equipment investments amounted to Rp269.79 billion, land investments amounted to Rp89.62 billion, mess and pool building investments amounted to Rp1.01 billion, vehicle investment amounted to Rp0.01 billion, equipment and supply investment amounted to Rp3.04 billion as well as ongoing construction investments amounted to Rp29.69 billion.

The description on material commitments had been disclosed in the Consolidated Financial Statements under note number 13 on Bank Loans.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

In 2017, the Company did not conduct material transactions in form of investment, expansion, divestment, merger, consolidation, acquisition or capital/debt restructuring.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2017, the Company made the following transaction with related parties:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa / Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa / Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa / Trade receivables, Other receivables, Purchase of Land, Advance Payment for Fixed Assets, Trade payables, Other payables, Rent
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa / Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Utang lain-lain / Trade receivables, Other payables
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Utang lain-lain / Trade receivables, Other payables
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Sewa / Rent
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa / Purchase of Land, Advance Payment for Fixed Assets, Rent
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Sewa / Rent
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha / Trade receivables
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama / Having same key management and shareholders.	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain / Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi secara wajar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Uraian lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dijelaskan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company conducted transactions with related parties fairly in accordance with the applicable rules and regulations. Further description related to transactions with related parties is available in the Consolidated Financial Statements.

Prospek dan Proyeksi Usaha 2018

Tahun 2018 diperkirakan menjadi tahun yang penuh dengan dinamika, terutama di sektor jasa transportasi penumpang darat. Proyek-proyek infrastruktur darat yang gencar dijalankan oleh pemerintah, seperti penyelesaian pembangunan tol lintas Jawa yang menghubungkan Jakarta dan Surabaya, tentunya akan berkontribusi positif dalam bentuk pembukaan kesempatan-kesempatan baru bagi industri jasa transportasi penumpang darat. Terbukanya akses infrastruktur juga akan membuka pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang tentunya meningkatkan mobilitas penduduk dan membuka peluang usaha baru. Selain infrastruktur, pertumbuhan sektor pariwisata dan rencana strategis pemerintah untuk mengencangkan promosi pariwisata, terutama bagi wisatawan mancanegara, tentunya akan berkontribusi positif bagi Perseroan. Salah satu syarat untuk berkembangnya sektor pariwisata adalah layanan transportasi penumpang yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan. Sejarah Perseroan telah membuktikan bahwa Blue Bird mampu menyediakan layanan transportasi penumpang darat yang memenuhi aspek-aspek layanan tersebut. Di awal tahun 2018 ini, Perseroan telah menandatangani kerja sama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, dimana Perseroan akan menjadi *official partner* Kementerian Pariwisata dalam mempromosikan pariwisata Indonesia melalui kampanye *Wonderful Indonesia*. Kerja sama tersebut menjadi bukti kualitas pelayanan yang selama ini menjadi keunggulan kompetitif Perseroan.

Di sisi lain, dinamika perubahan di sektor jasa taksi *online* juga berubah dengan cepatnya. Konsolidasi antar penyelenggara

2018 Business Outlook and Projections

The year 2018 is expected to be a year full of dynamics, especially in the land passenger transport services sector. The land infrastructure projects that is being carried out by the government, such as the completion of the Java toll road that will connecting Jakarta and Surabaya, will certainly contribute positively in opening of new opportunities for the land passenger transportation services industry. New infrastructure access will also open up new economic growth centers which will certainly increase the population mobility and also open new business opportunities. In addition to the infrastructure, the growth in the tourism sector and the government's strategic plan to intensify the tourism promotion, especially for foreign tourists, will certainly contribute positively to the Company. One of the requirements for the development of the tourism sector is having a safe, comfortable and reliable passenger transportation service. The Company's history has proven that Blue Bird is able to provide land passenger transportation services that meet those service aspects. In early 2018, the Company has signed a cooperation agreement with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia, where the Company will become the official partner of the Ministry of Tourism in promoting Indonesian tourism through the Wonderful Indonesia campaign. This cooperation is a proof of high quality service that has become the Company's competitive advantage among its competitors.

On the other hand, the dynamics of change in the online taxi service sector are also changing rapidly. Consolidation

aplikasi taksi online di regional Asia Tenggara terjadi di akhir Maret 2017 dan turut merubah dinamika persaingan yang ada. Perubahan ini tentunya akan mempengaruhi juga kondisi persaingan antara taksi *online* dan taksi legal di Indonesia yang mana Perseroan terus memantau arah perubahan ini dan menyesuaikan strateginya sesuai dengan perkembangan yang ada. Perseroan sendiri sudah melakukan langkah strategis dengan berkolaborasi dengan Gojek di tahun 2017 yang lalu, dimana kolaborasi tersebut terbukti berkontribusi positif bagi Perseroan. Perseroan juga melanjutkan kolaborasi lintas *platform* dengan kolaborasi bersama Traveloka di penghujung 2017.

Teknologi akan berperan semakin penting di tahun 2018 dan Perseroan menyadari hal tersebut dengan menyiapkan sejumlah rencana untuk mengembangkan aplikasi My BlueBird sehingga semakin mudah dan nyaman digunakan oleh konsumen. Perseroan juga akan terus melakukan kolaborasi-kolaborasi strategis yang diharapkan berdampak langsung terhadap pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga akan memperluas bidang usahanya, seperti yang sudah dilakukan di 2017 dengan *shuttle bus* yang melayani beberapa rute, termasuk *shuttle bus* dari dan menuju Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Diversifikasi usaha ini menjadi penting bagi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada salah satu segmen bisnis Perseroan sehingga meminimalisir resiko usaha Perseroan.

Pencapaian Target Usaha 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan neto sebesar Rp4,20 triliun. Pencapaian tersebut sudah sesuai dengan ekspektasi manajemen mengingat iklim persaingan yang terjadi di sepanjang 2017. Penurunan pendapatan neto dan kenaikan beberapa beban langsung maupun beban usaha Perseroan tentunya berdampak pada turunnya laba tahun berjalan Perseroan sebesar 15,80% dibandingkan tahun 2016.

Kebijakan Dividen

Perseroan melakukan pembagian dividen dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2016, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp165,14 miliar atau Rp66,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar

among online taxi service providers in Southeast Asia occurred at the end of March 2017 and helped to change the dynamics of existing competition. This change will certainly also affects the competitive conditions between online taxis and legal taxis in Indonesia where the Company continues to monitor the direction of this change and adjust its strategy in accordance with existing developments. The Company has taken a strategic step by signing a collaboration agreement with Gojek in 2017, where the collaboration has proven yields positive contribution. The Company also continued cross-platform collaboration by signing a cooperation agreement with Traveloka at the end of 2017.

Technology will play an increasingly important role in 2018 and the Company is aware of this by preparing plans to develop My BlueBird applications to make it easier and more convenient for the customers. The Company will also continue to undertake strategic collaborations that are expected to have a direct impact on the Company's revenues. In addition, the Company will also expand its business, which has been started in 2017 by providing shuttle bus services that serves several routes, including shuttle buses to and from Soekarno Hatta International Airport. This business diversification is important for the Company to reduce its dependence to only one of the Company's business segments thus minimizing the Company's business risk.

2017 Business Target Achievement

In 2017, the Company recorded net revenues amounted to Rp4.20 trillion. This achievement is in line with the management expectations given the competitive climate that occurred throughout 2017. The decrease in net revenues and increase in some of the Company's direct costs and operating expenses was certainly have an impact on the Company's total income for the year by 15.80% compared to 2016.

Dividend Policy

The Company pays dividend by taking into account the retained earnings after retained earnings deduction. The Limited Liability Companies Law requires companies to establish general reserve fund at a minimum of 20.00% of the issued and fully paid capital.

In 2016, the Company's Shareholders gave their approval to pay cash dividend amounted to Rp165.14 billion or Rp66 per share to the Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry on June 14th, 2016. The

Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2016. Keputusan pembagian dividen tersebut telah dicatatkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 4 tanggal 2 Juni 2016.

Pada tahun 2017, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp152,63 miliar atau Rp61,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2017. Keputusan pembagian dividen tersebut telah dicatatkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 30 tanggal 9 Juni 2017.

dividend payment decision was incorporated in Deed No. 4 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 2nd, 2016.

In 2017, the Company's Shareholders gave their approval to pay cash dividend amounted to Rp152.63 billion or Rp61 per share to the Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry on June 21st, 2017. The dividend payment decision was incorporated in Deed No. 30 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.kn., dated June 9th, 2017.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Periode Pelaporan Reporting Period	Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of IPO Proceeds	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of IPO Proceeds			Sisa Dana Proceed
			Rencana Plan	Realisasi Realization	
31 Desember/ December 2017	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total IPO Proceeds	2,447.2	Melunasi Pinjaman Bank Payment of Bank Loans	1,247.8	1,247.8
	Biaya Penawaran Umum IPO Costs	139.2	Akuisisi Tanah dan Bangunan Acquisition of Land and Building	307.2	307.2
	Hasil Bersih Net IPO Proceeds	2,308.0	Pembelian Armada Kendaraan, Lahan, dan Bangunan Purchase of Fleet, Land, and Building	753.0	1,554.6
			Pengembalian Dana Dari Entitas Anak Repayment from Subsidiaries		(801.6)
			Total Penggunaan Total Utilization of Net Proceeds	2,308.0	2,308.0
					-

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 23 Februari 2018, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pengunduran diri Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0093629 pada tanggal 5 Maret 2018.

Susunan Direksi Perseroan terhitung tanggal 23 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : dr. Purnomo Prawiro
 Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
 Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA
 Direktur Independen : Sandy Permadi, SE, Akt, MBA.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun pelaporan akuntan tahun 2017, Perseroan tidak mengalami dampak signifikan dari perubahan peraturan perundang-undangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2017, perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun buku terakhir dapat dilihat pada Catatan No. 2w dari Laporan Keuangan Perseroan. Perseroan menerapkan penyesuaian tahun 2016 yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian di tahun 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Subsequent Material Information

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 55 dated February 23rd, 2018, the Company's Shareholders approved the resignation of Fransetya Hasudungan Hutabarat as an Independent Director and appointed Sandy Permadi as an Independent Director. This Deed has been submitted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been issued Letter of Acceptance no. AHU-AH.01.03-0093629 on March 5, 2018.

The composition of the Company's Board of Directors as of February 23rd, 2018 is as follows:

President Director : dr. Purnomo Prawiro
 Director : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA
 Director : Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA
 Independent Director : Sandy Permadi, SE, Akt, MBA.

Changes in Laws and Regulations that has Significant Impact on the Company

During the accounting year of 2017, the Company did not experience any significant impact from changes in laws and regulations.

Changes in Accounting Policy

In 2017, any changes in accounting policy that implemented in the last fiscal year are described in the Consolidated Financial Statements under note number 2w. The Company had adjusted its 2016 financial statements that became effective for the fiscal year beginning on or after January 1st, 2017. The implementation of the adjustment in 2017 did not cause any material impact on the Company's Consolidated Financial Statements.



**BLUE BIRD
GROUP**





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) telah menjadi komitmen utama Blue Bird dalam menjalankan bisnis. Setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan selalu didasarkan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan GCG dan prinsip-prinsip GCG di Perseroan telah menunjukkan hasil dari segi pertumbuhan usaha yang sehat dan terjaganya kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become the main commitment of Blue Bird in doing its business. Every decision and action carried out is always based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. The implementation of GCG and the GCG principles in the Company has shown results in terms of healthy business growth and sustained long term business.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Code of Corporate Governance of Public Company

Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan melaksanakan prinsip dan rekomendasi pedoman tersebut sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

The Company carries out corporate governance in accordance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation, in particular FSA Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies and FSA Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Companies. The Company implements the guiding principles and recommendations as stated below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between a Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value in Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A public company has a technical procedure or method in voting, either in open or closed, which prioritizes the independence and interests of the Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan OJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The voting procedures in the GMS are conducted in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, in particular the FSA Regulations on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a publicly listed company must be present at the AGMS.	RUPS Tahunan tahun 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris. Meski terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir, apabila terdapat pertanyaan terkait bidang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir, sudah didelegasikan kepada anggota Dewan Komisaris yang lain. 2017 AGMS was attended by all members of the Board of Directors and the majority members of the Board of Commissioners. Although there were members of the Board of Commissioners who were not present, if there were any questions relating to the areas of absent members of the Board of Commissioners, these questions have been delegated to other members of the Board of Commissioners.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The minutes of meeting's summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam <i>website</i> Perseroan (www.bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 tahun. The GMS minutes of meeting's summary is available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least 1 year.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Communication Quality of a Public Company with the Shareholders or Investor.	
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company must have a communication policy with its Shareholders or Investor.	Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a policy regarding meeting and maintain communications with the Shareholders or investors.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i> . Public companies disclose its communications policy with the Shareholders or investors on the website.	Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam <i>website</i> . The Company has not disclosed its communications policy with the Shareholders or investors on the website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Empowered the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of the Board of Commissioners' member must consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha, dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition, complexity of business, and the fulfillment of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners member must take into account the diversity of skill, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members has been conducted by taking into account the diversity of skill, knowledge and experience required.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian internal Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. The internal assessment policy of the Board of Commissioners is written in the Board of Commissioners' Guidelines.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Public Company's Annual Report.	Ketentuan kebijakan penilaian internal Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The provision of internal assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has not had a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut. The provision of succession policy planning is contained in the Company's Board of Commissioners Charter, but still requires follow-up in the formulation of the succession policy.
III.	Fungsi dan Peran Direksi The Function and Roles of the Board of Directors	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Empower the Membership and Composition of the Board of Directors.	
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of the Board of Directors members must consider the conditions of a Public Company.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha, dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition, complexity of business, and the fulfillment of the Company's business.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors member must take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners member has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Sejak tanggal 23 Februari 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, posisi ini sekarang dijabat oleh Sandy Permadi. Fransetya H. Hutabarat as Director in charge of finance has expertise and knowledge in the accounting field. Since February 23rd, 2018, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, this position is now held by Sandy Permadi.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions of the Board of Directors' self assessment policy are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Public Company's Annual Report.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. The provision of Board of Directors' self assessment policy has been disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has not had a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that members of the Board of Directors are involved in financial crimes.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.	
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A public company must have policies to prevent the occurrence of insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait hal tersebut, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan <i>insider trading</i> . The Company has not had a specific policy regarding this matter, however the Company has always complied with the prevailing laws and regulations in the capital market regarding the prevention of insider trading.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . A public company must have policies on anti-corruption and anti-fraud.	Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>fraud</i> yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policies on anti-corruption and anti-fraud in place that described in the Company's Code of Ethics.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . A public company must have policies on the selection and improvement of the suppliers or vendors capabilities.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/ <i>vendor</i> , namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/ <i>vendor</i> . The Company has a policy on the supplier/vendor selection, but currently the Company has not had a supplier/vendor competence improvement policy.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
	<p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company must have policies on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki <i>list negative covenants</i> dan <i>summary</i> kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur, dan ditindaklanjuti Perseroan. The Company has not had a specific policy regarding the fulfillment of creditor's rights, however the Company has a negative covenants list and summary of the Company's obligations as a debtor which are maintained and revised from time to time in accordance with the agreement with creditors, and followed up by the Company.</p>
	<p>e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. A public company must have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has and has implemented policies on whistleblowing systems as disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company must have a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi. The Company has a long term incentive policy for the employees and drivers.</p>
<p>V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure</p>		
<p>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Information Disclosure.</p>		
	<p>a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs <i>web</i>, sebagai media keterbukaan informasi. A public company must utilize the use of information technology more widely, in addition to the website, as a medium of information disclosure.</p>	<p>Selain <i>website</i> Perseroan, Perseroan mengunggah informasi ke <i>website</i> Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti <i>instagram</i> sebagai media keterbukaan informasi. In addition to the Company's website, the Company uploaded information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange websites, as well as utilizing social media, such as <i>instagram</i> as a media of information disclosure.</p>
	<p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. A public company's Annual Report must disclose the final beneficiary ownership in the public company's shares of at least 5%, aside from the disclosure of the final beneficial owner of a public company's shares through the Major and Controlling Shareholder.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the final beneficiary ownership of the Company's shares in the Company profile in this Annual Report.</p>

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan, yang antara lain mengatur:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;

In implementing the code of good corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company has been equipped with reporting policy for ownership or changes in ownership of the Company's shares that regulate the following matters:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the FSA;
2. The report must be submitted no later than 10 days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;

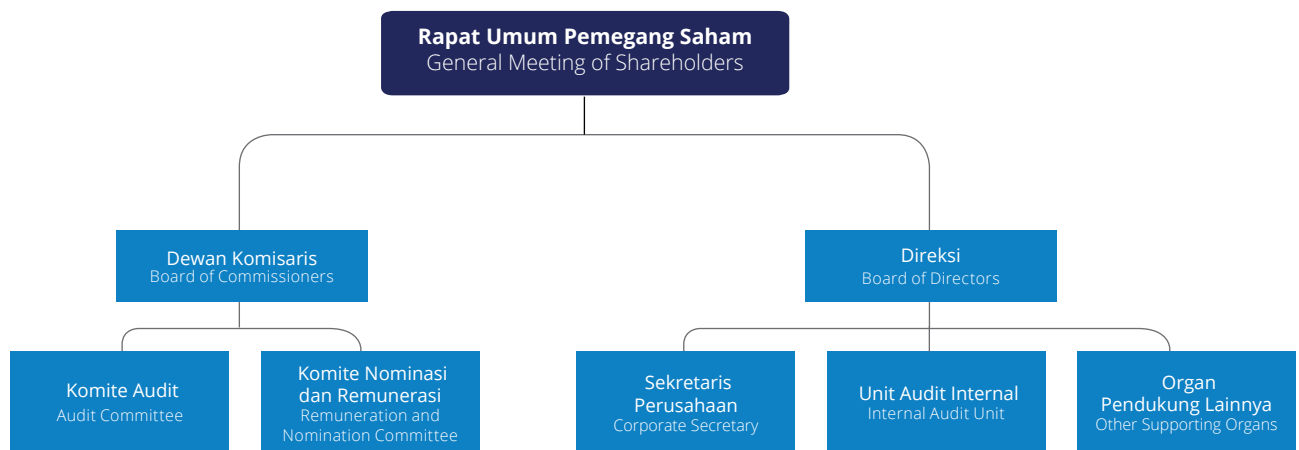
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;
 4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis;
 5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.
3. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 working days after the fact;
 4. The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization;
 5. Report submission by proxy must be conducted no later than 5 days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

The Company's corporate governance structure, pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, comprises General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of Company's body has its own function, duty and responsibility which is conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them. Following is the Company's GCG structure:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang RUPS antara lain perihal pengangkatan, pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pengesahan perubahan Anggaran Dasar dan pemberian persetujuan atas laporan tahunan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors under the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS' authorities among others are appointing, dismissing members of Board of Directors and Board of Commissioners, approving the amendment of Articles of Association and approving annual reports. GMS comprises Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2017 di Hotel Gran Mahakam Lt. 2, Ruang Magnolia, Jl. Mahakam I No. 6, Blok M, Jakarta Selatan, serta tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Hasil keputusan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

2017 AGMS Execution

In 2017, the Company held an AGMS on June 9th, 2017, at Gran Mahakam Hotel 2nd Floor, Magnolia Room, Jalan Mahakam I No. 6, Blok M, South Jakarta, and did not conduct EGMS. The resolutions of the AGMS were as follows:

No.	Keputusan Resolutions
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (<i>acquitt et de charge</i>).</p> <p>Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and approved the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2016, and provided acquittal (<i>acquitt et de charge</i>) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31st, 2016.</p>
2.	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2016 yang tercatat sebesar Rp507.280.736.926,- sebagai berikut:</p> <p>Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2016 fiscal year amounted to Rp507,280,736,926 with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. / Rp10,000,000,000 was set aside as the Company's reserve fund to comply with Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. Sebesar Rp152.628.100.000,- atau 30,09% dari laba bersih tahun buku 2016, setara dengan Rp61,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 Juni 2017 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2017. / Rp152,628,100,000 or 30.09% of net profit for 2016 fiscal year or equal to Rp61 per share to be distributed as cash dividend to all shareholders registered in Shareholders Registry as of June 21st, 2017, and payment to be carried out on July 13th, 2017. Sisanya sebesar Rp344.652.636.926,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan. / The remaining Rp344,652,636,926 allocated as retained earning to support the development of the Company's business operation. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud. / Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the abovementioned cash dividend payment.

No.	Keputusan Resolutions
3.	<p>a. Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, <i>member of Crowe Horwath International</i>, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017./ Approved the appointment of a public accountant with a Registered Certificate (STTD) working in Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant Firm, member of Crowe Horwath International, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2017.</p> <p>b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: / Gave the authority to the Board of Commissioners to:</p> <p>i. Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapainya kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; / To appoint a public accountant replacement and to stipulate the terms of their appointment if the appointed public accountant is unable to execute or continue his or her duties for any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or no agreement on honorarium for such audit services;</p> <p>ii. Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi akuntan publik tersebut. / Determine the honorarium of the audit services and other reasonable appointment requirements for the said public accountant.</p>
4.	<p>a. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017, keseluruhan sebesar Rp5,655 miliar, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. / Determined the gross remuneration for all members of the Board of Commissioners for the 2017 fiscal year at a total maximum Rp5.655 billion, subject to tax, and authorized the President Commissioner to distribute of such remuneration to each member of the Board of Commissioners.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 beserta pembagiannya. / Granted authority to the Board of Commissioners, where such authority may be assigned to one of the members of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting, to determine the maximum amount of remuneration for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017 and its distribution.</p>
5.	<p>Menerima Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat. Accepted report on the use of proceeds from initial public offering of the Company as of December 31st, 2016, as described in the Meeting.</p>

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut.

The Company has implemented the abovementioned resolutions of the AGMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2016 di Hotel Gran Mahakam Lt. 2 Ruang Magnolia, Jl. Mahakam I No. 6, Blok M, Jakarta Selatan, serta tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Hasil keputusan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

2016 AGMS Implementation

In 2016, the Company held 1 AGMS on June 2nd, 2016, at Gran Mahakam Hotel 2nd Floor, Magnolia Room, Jalan Mahakam I No. 6, Blok M, South Jakarta, and did not conducted EGMS. The resolutions of the AGMS were as follows:

No.	Keputusan Resolutions
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (<i>acquit et de charge</i>). / Approved the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and approved the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31st, 2015, and provided acquittal (<i>acquit et de charge</i>) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31st, 2015.</p>

No.	Keputusan Resolutions
2.	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2015 yang tercatat sebesar Rp824.026.262.334,- dengan uraian sebagai berikut: / Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the 2015 fiscal year amounted to Rp824,026,262,334 with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007./ Rp10,000,000,000 set aside as the Company's reserve fund to comply with Articles 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; Sebesar Rp165.138.600.000,- atau 20,04% dari laba bersih tahun buku 2015, setara dengan Rp66,- per saham, akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 14 Juni 2016 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2016. / Rp165,138,600,000 or 20.04% of net profit for 2015 fiscal year or equal to Rp66 per share to be distributed as cash dividend to all shareholders registered in Shareholders Registry as of June 14th, 2016, and payment to be carried out on July 1st, 2016. Sisanya sebesar Rp648.887.662.334,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan. / The remaining Rp648,887,662,334 allocated as retained capital to support the development of the Company's business operation. Selanjutnya, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud. / Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the abovementioned cash dividend payment.
3.	<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen tersebut. / Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31st, 2016, and to determine fees and other terms related thereto.</p>

No.	Keputusan Resolutions																																																
4.	<p>a. Menyetujui mengangkat kembali Bapak Gunawan Surjo Wibowo sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Rinaldi Firmansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan; serta menyetujui mengangkat Bapak Fajar Prihantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Daniel Budiman sebagai Komisaris Independen Perseroan; yang berlaku sejak Rapat ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019./ Approved the reappointment of Mr. Gunawan Surjo Wibowo as Commissioner and Mr. Rinaldi Firmansyah as Independent Commissioner; and approved the appointment of Mr. Fajar Prihantoro as Independent Commissioner and Mr. Daniel Budiman as Independent Commissioner; effective since the closing of the Meeting until the Closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.</p> <p>b. Menyetujui mengangkat Bapak Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 27 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019./ Approved the appointment of Mr. Fransetya Hutabarat as Independent Director effectively on June 27th, 2016, until the Closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019.</p> <p>Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut/ Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <table border="0"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Kresna Priawan Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td> <td>: Sri Adriyani Lestari</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Noni Sri Ayati Purnomo</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Bayu Priawan Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Gunawan Surjo Wibowo</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Fajar Prihantoro</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Rinaldi Firmansyah</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Daniel Budiman</td> </tr> </table> <p>Board of Commissioners</p> <table border="0"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Kresna Priawan Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td> <td>: Sri Adriyani Lestari</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Noni Sri Ayati Purnomo</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Bayu Priawan Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Gunawan Surjo Wibowo</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Fajar Prihantoro</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Rinaldi Firmansyah</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Daniel Budiman</td> </tr> </table> <p>Direksi</p> <table border="0"> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Purnomo Prawiro</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Sigit Priawan Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Adrianto Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>: Fransetya Hasudungan Hutabarat</td> </tr> </table> <p>Board of Directors</p> <table border="0"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Purnomo Prawiro</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Sigit Priawan Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Adrianto Djokosoetono</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Fransetya Hasudungan Hutabarat</td> </tr> </table> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait keputusan tersebut di atas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemberian kuasa dimaksud, tanpa pengecualian. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the abovementioned resolutions, and to register said resolutions in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the aforementioned delegation of authority with no exception.</p>	Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono	Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari	Komisaris	: Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Independen	: Fajar Prihantoro	Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen	: Daniel Budiman	President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono	Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari	Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo	Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono	Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo	Independent Commissioner	: Fajar Prihantoro	Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah	Independent Commissioner	: Daniel Budiman	Direktur Utama	: Purnomo Prawiro	Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur	: Adrianto Djokosoetono	Direktur Independen	: Fransetya Hasudungan Hutabarat	President Director	: Purnomo Prawiro	Director	: Sigit Priawan Djokosoetono	Director	: Adrianto Djokosoetono	Independent Director	: Fransetya Hasudungan Hutabarat
Komisaris Utama	: Kresna Priawan Djokosoetono																																																
Wakil Komisaris Utama	: Sri Adriyani Lestari																																																
Komisaris	: Noni Sri Ayati Purnomo																																																
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono																																																
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo																																																
Komisaris Independen	: Fajar Prihantoro																																																
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah																																																
Komisaris Independen	: Daniel Budiman																																																
President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono																																																
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari																																																
Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo																																																
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono																																																
Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo																																																
Independent Commissioner	: Fajar Prihantoro																																																
Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah																																																
Independent Commissioner	: Daniel Budiman																																																
Direktur Utama	: Purnomo Prawiro																																																
Direktur	: Sigit Priawan Djokosoetono																																																
Direktur	: Adrianto Djokosoetono																																																
Direktur Independen	: Fransetya Hasudungan Hutabarat																																																
President Director	: Purnomo Prawiro																																																
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono																																																
Director	: Adrianto Djokosoetono																																																
Independent Director	: Fransetya Hasudungan Hutabarat																																																

No.	Keputusan Resolutions
5.	<p>a. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, keseluruhan maksimum sebesar Rp7.000.000.000,-, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris. / Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2016 fiscal year at a total maximum Rp7,000,000,000, subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016 beserta pembagiannya. / Authorized the Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2016 fiscal year, said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting.</p>
6.	<p>a. Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Maret 2016, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. / Accepted report on the use of proceeds from initial public offering of the Company as of March 31st, 2016, as described in the Meeting.</p> <p>b. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, dengan jumlah keseluruhan dana sebesar Rp1,928 miliar akan diubah penggunaannya menjadi untuk pembelian armada kendaraan, lahan dan bangunan. / Approved the change in the use of proceeds from initial public offering of the Company as described in the Meeting, with the total amount of funds amounted to Rp1.928 billion to be changed for the purchase of fleets, lands and buildings.</p>

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut.

The Company has implemented the abovementioned resolutions of the AGMS.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari.

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has had Board of Commissioners Charter in accordance to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Wakil Komisaris Utama, 3 orang Komisaris, dan 3 orang Komisaris

The Composition of The Board of Commissioners

In accordance with GMS resolutions and Articles of Associations, the Board of Commissioners comprises 8 members: 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 3 Commissioners, and 3 Independent

Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan pasar modal dengan komposisi lebih dari 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Commissioners. The number of Independent Commissioners is in accordance with capital market regulation, which is more than 30% of the total number of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners in 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012, by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions on the Amendment to Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated July 4th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh Notaris Dian Pertiwi, SH Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated March 29th, 2001, by Notary Dian Pertiwi, SH
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10th, 2012, by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated September 26th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Meeting Resolution No. 5 dated June 2nd, 2016, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated September 24th, 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Meeting Resolution No. 5 dated June 2nd, 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakberpihakan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang pernah bekerja atau mempunyai

Independence and Affiliations

The Board of Commissioners is required to perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners never work at the Company and have no authority and responsibility to plan, direct,

wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali; tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama; serta tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat ditunjukkan sebagai berikut:

control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment; have no shares in the Company, either directly or indirectly; are not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Primary Shareholder; and have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities. All members of the Board of Commissioners do not hold dual positions that are against the applicable rules and regulations.

The Board of Commissioners' affiliation can be shown as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya Affiliation with Other Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP	BPD	GSW	FP	RF	DB
KPD		√	√	√	-	-	-	-
SAL	√		√	√	-	-	-	-
NSAP	√	√		√	-	-	-	-
BPD	√	√	√		-	-	-	-
GSW	-	-	-	-		-	-	-
FP	-	-	-	-	-		-	-
RF	-	-	-	-	-	-		-
DB	-	-	-	-	-	-	-	

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama Affiliation with Board of Directors and Primary Shareholders						
	PP	AD	SPD	SP*	FHH*	PSU	
KPD	√	√	√	-	-	√	
SAL	√	√	√	-	-	√	
NSAP	√	√	√	-	-	√	
BPD	√	√	√	-	-	√	
GSW	-	-	-	-	-	-	
FP	-	-	-	-	-	-	
RF	-	-	-	-	-	-	
DB	-	-	-	-	-	-	

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Keterangan/ Description:

KPD	=	Kresna Priawan Djokosoetono
SAL	=	Sri Adriyani Lestari
NSAP	=	Noni Sri Ayati Purnomo
BPD	=	Bayu Priawan Djokosoetono
GSW	=	Gunawan Surjo Wibowo
FP	=	Fajar Prihantoro
RF	=	Rinaldi Firmansyah
DB	=	Daniel Budiman
PP	=	Purnomo Prawiro
AD	=	Adrianto Djokosoetono
SPD	=	Sigit Priawan Djokosoetono
SP	=	Sandy Permadi
FHH	=	Fransetya H. Hutabarat
PSU	=	Pemegang Saham Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Mengadakan rapat berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan;
3. Mengawasi integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan saran, arahan, maupun rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan guna mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
2. Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi;
3. Mengawasi dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi masing-masing sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Commissioner	6	6	100%	6	6	100%

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of corporate policies;
2. Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target, and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees;
3. Monitor the integrity of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

In 2017, the Board of Commissioners had performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided advices and recommendations related to issues faced by the Company in order to achieve sustainable performance improvement.
2. Approved annual work plan and budget prepared by the Board of Directors.
3. Supervised the internal control framework to ensure its efficiency and effectiveness.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners convenes meetings at least once in 2 months or at anytime as deemed necessary. In 2017, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6	6	100%

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 2 orang Direktur, dan 1 orang Direktur Independen. Komposisi Direksi Perseroan tahun 2017 sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company's body responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and is authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable regulations particularly FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Company.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has had Board of Directors' Charter in accordance with FSA Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Board of Directors Composition

In accordance with GMS resolutions and Articles of Associations of the Company, the Board of Directors comprises 4 members, 1 President Director, 2 Directors and 1 Independent Director. The composition of the Board of Directors in 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh Notaris Dian Pertiwi, SH Deed of Limited Liability Company PT Blue Bird No. 11 dated March 29, 2001 by Notary Dian Pertiwi, SH
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10, 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated April 10, 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of First Appointment
Fransetya H. Hutabarat*	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 5 dated June 2, 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat, dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen./ Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen. Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Hubungan afiliasi Direksi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Independence and Affiliations

The Company has 1 Independent Director. Independent Director has no financial, managerial, nor shares ownership and/or family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders, and has no relationship with the Company that could affect their ability to act independently. Members of the Board of Directors also do not hold dual positions that are against applicable rules and regulations.

The Board of Directors' affiliation can be shown as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Affiliation with Board of Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP	BPD	GSW	FP	RF	DB
PP	√	√	√	√	-	-	-	-
AD	√	√	√	√	-	-	-	-
SPD	√	√	√	√	-	-	-	-
SP*	-	-	-	-	-	-	-	-
FHH*	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi Lainnya dan Pemegang Saham Utama Affiliation with Other Directors and Primary Shareholders					
	PP	AD	SPD	SP*	FHH*	PSU
PP		√	√	-	-	√
AD	√		√	-	-	√
SPD	√	√		-	-	√
SP*	-	-	-		-	-
FHH*	-	-	-	-		-

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Keterangan/ Description:

KPD = Kresna Priawan Djokosoetono
SAL = Sri Adriyani Lestari
NSAP = Noni Sri Ayati Purnomo
BPD = Bayu Priawan Djokosoetono
GSW = Gunawan Surjo Wibowo
FP = Fajar Prihantoro
RF = Rinaldi Firmansyah
DB = Daniel Budiman

PP = Purnomo Prawiro
AD = Adrianto Djokosoetono
SPD = Sigit Priawan Djokosoetono
SP = Sandy Permadi
FHH = Fransetya H. Hutabarat
PSU = Pemegang Saham Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melakukan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	Bertindak sebagai juru bicara Direksi, dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda Rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi. Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional Taksi Perseroan. Overseeing Taxi Directorate: responsible for managing the operational activities of the Company's Taxis.
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Membawahi Direktorat Non Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional non taksi Perseroan. Overseeing Non-Taxi Directorate: responsible for managing the Company's non-taxi operational activities.
Sandy Permadi*	Direktur Independen Independent Director	Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan. Overseeing Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan, dan

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors among others:

1. To carry out and be responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and goals as specified in the Articles of Association;
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association;
3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

In performing its responsibilities, the Board of Directors determines the distribution of duties and responsibilities of each member of Board of Directors as described below:

The Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2017, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities as follow:

1. Implemented good corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations, and GCG principles in all of the Company's business activities;
2. Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations, and Board of Directors Charter;
3. Reviewed all of the Company's provisions, regulations, and organizational structure;
4. Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company;
5. Ensured that all activities, rules and policies made by

kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 24 kali dan mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	24	24	100%	6	6	100%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	24	24	100%	6	6	100%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	24	24	100%	6	6	100%
Fransetya H. Hutabarat*	Direktur Independen Independent Director	24	19	79%	6	5	83%

*Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 23rd, 2018, the General Meeting of Shareholders approved the resignation of Fransetya H. Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi senantiasa mengikuti pengembangan kompetensi di setiap tahunnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2017, Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi yang diikuti sebagai berikut:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	Leadership Workshop	27, 28 Februari/ February & 1 Maret/March 2017	Darmawan Park Hotel, Sentul	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	Leadership Workshop	10, 11 & 12 April 2017	Transformer Center, Batu - Malang	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	Pengenalan dan Interpretasi DISC Profile and MBTI Personality Type Introduction and Interpretation of DISC Profile and MBTI Personality Type	8 Juni/June 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird

the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws;

6. Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors convenes meetings at least once a month or at any time as deemed necessary. In 2017, the Board of Directors held 24 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance level:

The Board of Directors' Competency Development

The Board of Directors continuously participate in competency development programs each year to support the implementation of its duties and responsibilities. In 2017, the Board of Directors participated in the following competency development programs:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono	Service Culture Training for Leaders	13 Juni/June 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	Leadership Sharing Session – Leading in VUCA World	2 Agustus/August 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	People Leader Workshop	15 & 16 Agustus/August 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	Strategic Workshop	18 & 19 Agustus/August 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono Fransetya Hasudungan Hutabarat	Leadership Sharing Session – Leadership Beyond The Numbers	4 Oktober/October 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird
Purnomo Prawiro Adrianto Djokosoetono Sigit Priawan Djokosoetono	Leadership Sharing Session – Winning The Heart Through Servant Leadership	30 November 2017	Kantor Pusat Head Office	Blue Bird

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Assessment on the Performance of the Company's Bodies

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sedangkan, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Business Plan*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Assessment of the performance of the Company's bodies, i.e. the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Board of Commissioners Supporting Committees, is conducted by the Board of Commissioners. Assessment of the performance of the Board of Commissioners and its Supporting Committees shall be conducted through an evaluation of the overall performance and effectiveness of the execution of the duties and responsibilities of such bodies. The evaluation process can be facilitated by the Remuneration and =Nomination Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite independent consultants to assist with the evaluation process.

Meanwhile, the evaluation process for the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of the targets set in the Business Plan. Implementation of the evaluation is based on the Board of Directors Performance Appraisal Implementation Mechanism as approved in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors on March 23rd, 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam Business Plan dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

The preparation of the annual target plan in the Business Plan is carried out by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval. The achievement of the annual targets will be independently evaluated by the Board of Directors for each period in the current year. All of the evaluation results and performance report of the Board of Directors are then be submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Associations and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners be determined directly by the GMS, and for Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

Untuk tahun 2017, besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris sebesar Rp5,648 miliar dan Direksi sebesar Rp7,985 miliar.

In 2017, the remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp5.648 billion and Rp7.985 billion respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ Perseroan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee is the Company's body that has a function to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee Charter

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee shall be conducted in accordance with the Audit Committee Charter compiled based on FSA Regulation no. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite Audit dan 2 orang Anggota Komite, dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan diangkat pertama kali berdasarkan Surat Keputusan No. 339/Dir/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 dan telah diperpanjang berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

The Composition of the Audit Committee

The Audit Committee has 3 members, consisting of 1 Audit Committee Chairman and 2 members of the Committee, with a term of office not longer than Commissioners' term as stipulated in the Company's Articles of Associations, and may be re-elected for 1 subsequent period.

Members of the Audit Committee were appointed for the first time based on the Decision Letter no. 339/Dir/BB/VIII/2014 dated August 13th, 2014 and has been extended based on the resolution of the Board of Commissioners Meeting on July 26th, 2017 with the following composition:

Rinaldi Firmansyah

Ketua Komite Audit/Audit Committee Chairman

Profil dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile is presented in the description of the Board of Commissioners Profile of the Company Profile section in this Annual Report.

Nama / Name	Serena K. Ferdinandus
Posisi / Position	Anggota Komite Audit/Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesian Citizen
Usia / Age	58 tahun/years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986. Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1986.
Pengalaman / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2009-2013); • Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015); • Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016); • <i>Senior Vice President Investment Banking Division</i> PT NC Securities (2002-2009); • <i>Senior Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division</i> PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001); serta • <i>Manager Audit Division</i> Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995). • Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2009-2013); • Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015); • Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2015-2016); • Senior Vice President Investment Banking Division of PT NC Securities (2002-2009); • Senior Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division of PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001); and • Division Audit Manager of Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chief Audit Executive</i> PT Ithaca Resources (sejak tahun 2009); • Komisaris PT Anpa Internasional (sejak tahun 2012); • Komisaris Independen dan <i>Chairman</i> Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak tahun 2012); serta • Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk (sejak tahun 2016). • Chief Audit Executive of PT Ithaca Resources (since 2009); • Commissioner of PT Anpa Internasional (since 2012); • Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2012); and • Member of Risk Management Committee of PT Elnusa Tbk (since 2016).

Nama / Name	Tjatur Purwadi
Posisi / Position	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen
Usia / Age	61 tahun/years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1982; dan • Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 2000. • Bachelor of Accounting from Gajah Mada University in 1982; and • Master of Management from Padjajaran University in 2000.
Pengalaman / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Internal Audit PT Telkom (2007-2012); serta • <i>Director of Assurance Team</i> KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013). • Internal Audit Head of PT Telkom (2007-2012); and • Director of Assurance Team of KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Anggota Komite Audit PT Telkom (sejak tahun 2014). Member of Committee Audit of PT Telkom (since 2014).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit dalam hal:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non *assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee carry out their role professionally and independently. Independence of the Audit Committee is described as follows:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal services office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not a person who works at or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment;
3. Not having shares, either directly or indirectly in the Company;
4. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Primary Shareholder of the Company; and
5. Not having business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated subsidiaries based on independence, the scope of the assignment, and fee;
2. Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor;

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
- Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas dengan uraian sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2017 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2017.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2017.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sepanjang tahun 2017.
- Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi, dan kinerja dari auditor eksternal.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	7	7	100%
Serena K. Ferdinandus	Anggota komite Audit Member of Audit Committee	7	6	86%
Tjatur Purwadi	Anggota komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100%

- Review financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;
- Monitor the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting;
- Monitor the Company's compliance with the capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business.

Implementation of Duties of the Audit Committee

In 2017, Audit Committee had performed the following duties:

- Reviewed the 2017 Interim Financial Statements (Q1, Q2 and Q3) and the Company's 2017 Annual Financial Statement.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2017 fiscal year.
- Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process, and compliance with applicable laws and regulations throughout 2017.
- Supervised external auditors' qualifications, independence and performance.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee conducts meetings regularly at least once every 3 months. Throughout 2017, the Audit Committee held 7 meetings with the following attendance:

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

The competency developments that the Audit Committee attended throughout 2017 are as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
Rinaldi Firmansyah	ERM Canada Conference	Toronto, September 2017	RIMS Canada
	Brief Overview COSO ERM tahun 2017	Jakarta, November 2017	Ernst and Young
	Future of Internal Audit in the Digital Era	Jakarta, Desember/ December 2017	Ernst and Young
Serena K. Ferdinandus	Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan dan Fintech Cooperation Opportunity for Financing Companies with Banking and Fintech	Jakarta, Desember/ December 2017	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Companies Association
	Master Class Risk Governance	Yogyakarta, Desember/ December 2017	CRMS bekerja sama dengan ERMA dan MKS CRMS in collaboration with ERMA and MKS
Tjatur Purwadi	PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS 1 Januari 2017 Current PSAK According to IFRS Convergence on January 1 st , 2017	Denpasar, Mei/May 2017	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institutes of Accountants
	Diskusi Panel: Peran Serta Komite Audit Dalam Penerapan POJK No. 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan Perbankan, Pasar Modal, Industri Non Bank Panel Discussion on the Application Of POJK No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activities of Banking, Capital Market, Non Bank Industry	Jakarta, Agustus/August 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Committee Audit Association
	Risk Management Conference	Toronto, September 2017	RIMS Canada

Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration and Nomination Committee is a supporting body appointed by and reports to the Board of Commissioners. Remuneration and Nomination Committee supports the Board of Commissioners in performing the function and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 3 orang anggota Komite dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2017 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Daniel Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2016 The resolution of Board of Commissioners' meeting on July 28 th , 2016
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' meeting on July 29 th , 2015
Sri Adriyani Lestari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' meeting on July 29 th , 2015
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015 The resolution of Board of Commissioners' meeting on July 29 th , 2015

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Remuneration and Nomination Committee Charter

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are carried out in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter compiled based on FSA Regulation no. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Listed or Public Companies.

The Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is headed by 1 Independent Commissioner and 3 Committee members with a period of office not longer than the period of a Commissioner office term, as stipulated in the Company's Articles of Association.

The composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee in 2017 is described as follows:

Profile of all members of the Remuneration and Nomination Committee is presented in the description of the Board of Commissioners Profile in the Company Profile section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities described as follows.

1. Related to the nomination function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follows:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners position, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan atas formula penentuan bonus tahunan Direksi.
2. Memberikan masukan atas skala penilaian kinerja Direksi.
3. Memberi masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Daniel Budiman	Ketua Chairman	4	4	100%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Member	4	4	100%
Sri Adriyani Lestari	Anggota Member	4	4	100%
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Member	4	4	100%

Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed for evaluation.
2. Relating to the remuneration function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follow:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies as well as the amount of remuneration;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Duties

Throughout 2017, the Remuneration and Nomination Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. Provided feedback on the formula of the Board of Directors annual bonus.
2. Provided input on the Board of Directors' performance assessment scales.
3. Provided input on the formula for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration calculation.

The Remuneration and Nomination Committee's Meetings

In performing its duties, the Remuneration and Nomination Committee convenes meetings regularly at least once in 4 months. In 2017, the Remuneration and Nomination Committee held 4 meetings with attendance as follows:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yusuf Salman sejak tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.

Corporate Secretary's Profile

Yusuf Salman has been serving as Corporate Secretary since October 6th, 2014, in accordance with Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated September 29th, 2014.

Nama / Name	Yusuf Salman
Posisi / Position	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	43 tahun/years old
Domisili / Domcile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1998; dan • Magister Hukum (LL.M) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda pada tahun 2001. • Bachelor of Law from the University of Indonesia in 1998; and • Master of Law from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands, in 2001.
Pengalaman / Work Experiences	<p>PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco) (2003-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary dan Senior Legal Counsel.</p> <p>PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco) (2003-2014) with his last position being Corporate Secretary and Senior Legal Counsel.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. The timely submission of reports to the FSA;
 - c. Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders; and

- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat-rapat Komite;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada OJK dan BEI, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan;
3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* pada tanggal 9 Juni 2017;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; serta
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain di bidang pasar modal, termasuk memberikan *update* dan *advis* terhadap peraturan baru berkaitan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
<i>Merger</i> dan Akuisisi serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam – LK IX.H.1 Merger and Acquisition as well as Discussion on FSA Regulation No. 74/POJK.14/2016 and Bapepam Regulation – LK IX.H.1	8 Maret/March 2017 <i>Main hall</i> PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange

- d. Implementation and documentation of the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Committees' meetings;
3. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders;
4. Keep abreast of the capital market development, particularly applicable capital market laws and regulations.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2017, the Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities as follows:

1. Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, Joint Board Meeting, as well as the Remuneration and Nomination Committee and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the FSA regulations and Articles of Association;
2. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the FSA and the Indonesia Stock Exchange;
3. Organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on June 9th, 2017;
4. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public;
5. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, among others in the capital market, including providing updates and advice on new regulations relating to the Company's status as a public company.

Corporate Secretary Competency Development

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs in 2017:

Sosialisasi <i>Annual Report Award</i> 2016 POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017 Dissemination of Annual Report Award 2016 FSA Regulation No. 10/POJK.04/2017 and FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017	13 April 2017 Main hall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange, Financial Service Authority and Indonesian Corporate Secretary Association
<i>Optimise Your Core Potential as Corporate Secretary for Corporate Transformation and Global Positioning</i>	18 Juli / July 2017 Puri Asri 3, Le Meridien Hotel, Lantai Dasar Jl. Jendral Sudirman Kav 18-20 – Jakarta 10220	Indonesian Corporate Secretary Association

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal Perseroan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit Structure is directly under the President Director, thus the execution of the Internal Audit Unit duties is reported directly to the President Director.

The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 On the development and guidelines for Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter of the Company.

Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dikepalai oleh Bagus Priambodo sejak Oktober 2017. Sebelumnya, posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Arifin Washar.

Profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

The Composition of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is headed by Bagus Priambodo since October 2017. Previously, the position of Head of Corporate Internal Audit Unit was held by Arifin Washar.

The Profile of the Internal Audit Unit Head is as follows.

Nama / Name	Bagus Priambodo
Posisi / Position	Kepala Unit Audit Internal Internal Audit Unit Head
Pengangkatan / Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017 Board of Directors Decision Letter No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated October 17 th , 2017
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia/Indonesia Citizen
Usia / Age	38 tahun/years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2002; dan • Magister Manajemen dari PPM School of Management pada tahun 2012. • Bachelor's in Economics from Trisakti University in 2002; and • Magister Management from PPM School of Management in 2012.

Pengalaman / Work Experiences

- Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi (2003-2004);
- *Head of Internal Audit Division* di PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk (2010-2011);
- *National Audit Manager* di PT Bussan Auto Finance (2011-2014);
- *Group Head Internal Audit Division* di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017).
- Senior Auditor at Husni, Mucharam & Rasidi Public Accounting Firm (2003-2004);
- Head of Internal Audit Division at PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk (2010-2011);
- National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance (2011-2014);
- Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal tahun 2017; serta
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dari waktu ke waktu yang diuraikan sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Analisis Penegakan Hukum Pajak Pasca <i>Tax Amnesty</i> – Mencegah Kemungkinan Potensi Fraud. Tax Enforcement Analysis Post Tax Amnesty - Preventing Potential Fraud.	27 Oktober/October 2017 Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak	ACFE Indonesia Chapter
<i>National Anti Fraud Conference</i>	5 – 7 November 2017 Hotel Sheraton Yogyakarta	ACFE Indonesia Chapter
Peran <i>Whistleblower</i> dalam Pemberantasan Korupsi The Role of Whistleblower in Combating Corruption	20 Desember/December 2017 Menara Taspen	ACFE Indonesia Chapter

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follow:

1. Develop and implement Internal Audit Unit's annual action plans;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Work closely with the Audit Committee.

The Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2017, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

1. Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2017; and
2. Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

The Internal Audit Unit Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit from time to time participate in the following competency development programs:

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan sistem terintegrasi yang digunakan di dalam Perseroan. Tujuannya adalah untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Lingkungan Pengendalian

Sistem pengendalian internal memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

- Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
- Komitmen terhadap kompetensi;
- Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods, and integrated systems that is used in the Company. The purpose of SPI is maintaining the security of the Company's assets, examining the accuracy and validity of the accounting data, encouraging efficiency, and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

SPI is carried out by organs in the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Scope Of Control

An internal control system has a control environment components consisting of:

- Integrity and ethic values embedded in the Corporate Culture
- Commitment to competency
- The Company's Structure that is able to provide the clarity of authorities and responsibilities in a well manner.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan manajemen risiko melalui pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengantisipasi setiap risiko-risiko potensial yang terjadi sebagai bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Salah satu *output* penerapan manajemen risiko adalah dimilikinya profil risiko beserta upaya mitigasinya yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company implements risk management through active supervision of the management, implementation of policies and procedures, determination of risk limits, identification process, risk measurement and monitoring, implementation of information systems and risk control, and internal control system. This is conducted so that the Company can anticipate any potential risks that occur as part of its business activities.

One of the outputs of risk management implementation is having a risk profile along with its mitigation efforts described as follow:

No.	Risiko Risks	Penyebab The Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
1.	Risiko Kredit Credit Risk	<p>Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain.</p> <p>Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.</p> <p>Failure of the fulfillment contractual obligations by customers, clients, drivers and other third parties.</p> <p>The Company's credit risk is primarily attached to cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables.</p>	<p>Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.</p> <p>The Company deposited its cash and cash equivalents at reputable banks with high interest. Currently, there are no significant credit risk concentrations.</p>
2.	Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	<p>Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.</p> <p>Foreign exchange rate risk is a risk in which the future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing of exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.</p>	<p>Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non Rupiah.</p> <p>The Company monitors its non-Rupiah cash flows.</p>
3.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan.</p> <p>The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.</p> <p>The Company has a policy in place to try minimizing the risk of interest rate fluctuations by obtaining the most favorable lending rates.</p>
4.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Perseroan memiliki dampak terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.</p> <p>The Company has impacts of liquidity risk in case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing short-term and long-term payables.</p>	<p>Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin.</p> <p>Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("standby facility").</p> <p>The Company mitigated liquidity risk by maintaining a significant amount of cash or cash equivalents and conducted daily planning and supervision to ensure the cash flow from operations.</p> <p>In addition, the Company always maintains a standby facility.</p>

Penerapan sistem manajemen risiko tersebut telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen Perseroan dan senantiasa menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Perseroan yakin bahwa strategi mitigasi risiko yang telah dan akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak akan membantu Perseroan mencapai tujuan strategis Perseroan, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan dapat membuahkan hasil yang diinginkan.

The implementation of the risk management system has become an integral part of the Company's management system and has always become a point of consideration in the decision-making process by the Management. The Company believes that the risk mitigation strategy that has been and will be done by the Company and Subsidiaries will help the Company achieve its strategic objectives, although there is no certainty that the strategy will be able to produce the desired results.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan transportasi di era digital mengalami kemajuan yang pesat dalam segi pelayanan dan jangkauan kepada konsumen. Oleh karena itu, sebagai pelopor layanan transportasi di Indonesia, Perseroan terus mengembangkan teknologi informasi (TI) guna menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha jangka panjang. Perseroan telah memenuhi kebutuhan *software* dan *hardware* untuk sistem TI untuk menjamin dimilikinya data yang *realtime* dan akurat, serta terjaganya sistem keamanan data. Sistem teknologi informasi digunakan untuk mengolah data dan informasi yang terintegrasi di lingkungan Perseroan, proses pemesanan, pengontrolan, dan pembayaran transaksi pada setiap unit armada.

Salah satu langkah strategis Perseroan dalam memberikan pelayanan dan menjangkau konsumen adalah dengan memutakhirkan aplikasi pemesanan taksi, yakni "My Blue Bird". Melalui sistem aplikasi My Blue Bird yang baru, pelanggan dapat melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi pemesanan, melakukan dan memantau pemesanan, melakukan penilaian pengemudi, dan *advanced booking*. Aplikasi ini juga memungkinkan pelanggan untuk dapat melakukan pembayaran secara non tunai, baik melalui kartu debit, kartu kredit, atau *e-voucher* Blue Bird. Saat ini, aplikasi My Blue Bird telah dapat digunakan di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia.

Selama tahun 2017, Perseroan melakukan beberapa penambahan fitur pada aplikasi My Blue Bird untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Perseroan menambahkan fitur *Easy Ride* dan *Call Driver* dalam aplikasi My Blue Bird. Fitur *Easy Ride* memudahkan pelanggan untuk stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non tunai menggunakan aplikasi My Blue Bird, sedangkan fitur *Call Driver* adalah fitur untuk menelepon pengemudi tanpa adanya pencantuman nomor telepon pelanggan untuk menjaga privasi para pelanggan.

Selain itu, Perseroan melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI, seperti GOJEK dan Traveloka. Melalui kerja sama tersebut, kini pelanggan setia Blue Bird dapat menikmati layanan taksi Blue Bird dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi GOJEK pada fitur GO-BLUEBIRD. Pelanggan juga dapat mengakses layanan transportasi darat lainnya, berupa bis dan/atau kendaraan sewa dari/ke bandara dengan menggunakan akses pada aplikasi pemesanan milik Traveloka.

The transportation development in the digital era is progressing rapidly in terms of service and reaching out the customer. Therefore, as a pioneer of transportation services in Indonesia, the Company continues to develop information technology (IT) in order to maintain the existence and sustainability of its long-term business. The Company has fulfilled the software and hardware needs for IT systems to ensure realtime and accurate data, as well as the maintenance of data security systems. The information technology system is used to process integrated data and information within the Company, the ordering process, control and payment of transactions on each fleet unit.

One of the Company's strategic steps in providing their services and reaching the customers is by updating the taxi booking application, "My Blue Bird". Through the new My Blue Bird app system, customers can view the availability of taxis around the booking location, perform and monitor their reservation, give rating for the driver, and making an advance booking. The application also allows customers to make non-cash payments, either via debit cards, credit cards, or Blue Bird e-vouchers. Currently, My Blue Bird application is used in all of the Company's operational areas in Indonesia.

During 2017, the Company made several additional features in My Blue Bird application to improve the quality of service to customers. The Company added the Easy Ride and Call Driver features in My Blue Bird app. The Easy Ride feature enables the customer to hail taxi on the street and make non-cash payment using My Blue Bird application, while the Call Driver feature allows the customers to call the driver without inclusion of a customer's phone number to preserve the privacy of the customers.

In addition, the Company made collaboration with several IT companies, such as GOJEK and Traveloka. Through this collaboration, Blue Bird loyal customers can now enjoy Blue Bird taxi service by ordering through GOJEK application on GO-BLUEBIRD feature. Customers may also access other ground transportation services, in the form of buses and/or rental vehicles from/to the airport by accessing the Traveloka's booking application.

Perseroan juga menerapkan sistem TI lainnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. *Enterprise Resource Planning (ERP) - System Analysis and Program Development*
Merupakan sistem inti penunjang kegiatan operasional harian yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya, seperti keuangan, manusia, mesin, material, dan waktu.
2. Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi
Merupakan sistem yang mengelola reservasi sampai dengan pemenuhan pesanan melalui multi kanal elektronik yang terintegrasi. Kanal elektronik tersebut terdiri dari kanal telepon yang melalui layanan *call center* dan kanal perangkat cerdas yang melalui aplikasi perangkat cerdas pada Android dan iPhone. Sistem ini memastikan pesanan dilayani dengan cepat, tuntas, dan efisien.
3. Sistem Manajemen Operasi Armada
Merupakan sistem pemeliharaan dan penyiapan kendaraan yang mencatat riwayat penggunaan dan pemeliharaan kendaraan sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau pelaksanaan pemeliharaan kendaraan secara baik dan efisien. Sistem ini memastikan kendaraan yang tersedia dalam kondisi prima dan terjaga dengan baik.
4. Sistem Manajemen Pengemudi
Merupakan sistem yang mencatat informasi pengemudi mulai dari awal bergabung, pelatihan yang direncanakan dan diikuti, serta prestasi yang diraih. Sistem ini mendukung dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan pengemudi secara efektif.

Untuk memastikan keandalan sistem TI yang digunakan, Perseroan menerapkan proses pengelolaan sebagai berikut:

1. Skalabilitas – Fleksibilitas – Redundansi
Perseroan memastikan agar infrastruktur TI yang digunakan dapat mendukung pertumbuhan jumlah pengguna maupun transaksi. Ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang fleksibel diperlukan guna mendukung dinamika dan pertumbuhan usaha, serta perubahan yang efisien. Di samping itu, infrastruktur juga dikembangkan menggunakan prinsip ketersediaan yang tinggi dan *redundant* untuk menghindari kemungkinan gangguan-gangguan fisik.
2. Pengelolaan Infrastruktur TI
Perseroan melakukan *monitoring* utilisasi untuk mengelola kapasitas ketersediaan layanan TI bagi Perseroan. Penerapan proses tersebut ditinjau secara berkala untuk memastikan kualitas layanan terjaga dengan baik.

The Company also implemented the following IT systems:

1. Enterprise Resource Planning (ERP) - System Analysis and Program Development
A system that supports daily operations related to the management of resources, such as finances, human resources, machines, materials, and time;
2. Integrated Reservation Management System
A system that manages reservations until the fulfillment of orders through various integrated electronic channels. The electronic channels consist of call center services and Android and iPhone applications. This system ensures the order is served quickly, completely, and efficiently.
3. Fleet Operation Management System
A vehicle maintenance and preparation system that records the history of vehicle use and maintenance so that the Company can plan and monitor vehicle maintenance properly and efficiently. This system ensures that the available vehicles are in prime condition and properly maintained.
4. Driver Management System
An information system that documents drivers' history starting from recruitment, trainings planned and attended, as well as achievements. The system effectively supports the implementation of driver coaching and development.

In order to ensure the reliability of its IT system, the Company utilizes the following management processes:

1. Scalability – Flexibility - Redundancy
The Company ensures its IT infrastructure can be used to support the growing number of users and transactions. The availability and readiness of flexible infrastructure is vital to accommodate business dynamics and growth, as well as efficient changes. In addition, infrastructure is also developed using the principle of high availability and redundant to avoid possible physical disturbances.
2. IT Infrastructure Management
The Company monitors on the utilization to manage the availability of IT services capacity. The implementation of the process is reviewed regularly to maintain good services quality.

3. **Pengelolaan Keamanan Sistem TI**
Perseroan menerapkan sistem keamanan untuk menjaga ketersediaan layanan sistem TI dan untuk memastikan tidak terjadinya gangguan sistem akibat peretasan, *malware*, maupun gangguan lainnya terkait keamanan TI.
4. **Pengelolaan Risiko**
Perseroan memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) dan sistem *back up* terpadu untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul akibat kecelakaan atau bencana alam.

3. **IT System Security Management**
The Company implements security system to maintain the availability of IT system and services to prevent system interruption due to hacking, malware, and other disruptions related to IT security.
4. **Risk Management**
The Company is equipped with Disaster Recovery Center (DRC) and integrated back-up system to mitigate risks that may arise as a result of accidents or natural disasters.

Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 diajukan oleh Dewan Komisaris kepada dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen.

The appointment of an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2017 is submitted by the Board of Commissioners to and decided upon by the General Meeting of Shareholders, after taking into account the recommendations of the Audit Committee. The General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of independent public accountants.

Penunjukan Akuntan Publik Independen Suhartanto dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 merupakan periode 1 (satu) tahun buku pertama.

The appointment of Suhartanto, an independent public accountant from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ending December 31st, 2017 is for the first fiscal year period.

Perkara Penting

Litigations

Selama tahun 2017, Perseroan menghadapi beberapa perkara penting yang diuraikan sebagai berikut:

During 2017, the Company faced several litigations as described below:

No.	Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
1.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum kepada sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juni 2014 dengan latar belakang gugatan terkait kepengurusannya di PT Blue Bird Taxi.</p> <p>On June 2nd, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against certain members of the Company's Shareholders. The background and subject matter of the lawsuit were related to their role in the management of PT Blue Bird Taxi.</p>	<p>Perseroan sudah menerima relas pemberitahuan isi putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak kasasi dari pemohon kasasi.</p> <p>The Company has received the formal notification of the decision from Supreme Court of the Republic of Indonesia which denied the cassation request from the appeal petitioner.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
2.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Oktober 2014 dengan latar belakang gugatan serupa dengan poin nomor 1.</p> <p>On October 3rd, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against certain members of the Company's Shareholders, with lawsuit background is similar to point 1.</p>	<p>Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.</p> <p>No decision has been issued by the Jakarta High Court.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
3.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum PT Big Bird, pihak berelasi beserta Komisionernya, sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Desember 2014 dengan latar belakang gugatan serupa dengan poin nomor 1 dan 2.</p> <p>On December 3rd, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against PT Big Bird, affiliated party, along with its Commissioners, and certain Company's Shareholders, with lawsuit background is similar to point 1 and 2.</p>	<p>Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>No decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>

No.	Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
4.	<p>Gugatan Triana terkait perbuatan melawan hukum Perseroan, PT Pusaka Bumi Mutiara, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 9 September 2015 dengan latar belakang bahwa penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing.</p> <p>On September 9th, 2015, Triana filed a tort lawsuit at the District Court of Medan against the Company, PT Pusaka Bumi Mutiara, related parties, and certain Company's Shareholders. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiff's claim that she had rights over or co-owns some of the lands located at Kapten Muslim Road No. 92, Sei Sikambing Administrative Village, Medan Sunggal Sub District, Medan City, with Land Ownership Certificate (SHM) No. 151/Sei Sikambing.</p>	<p>Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Medan.</p> <p>No decision has been issued by the Medan High Court.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>
5.	<p>Gugatan PT Nissan Motor Distributor Indonesia terkait wanprestasi Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 9 Desember 2016 dengan latar belakang gugatan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada penggugat berdasarkan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU).</p> <p>On December 9th, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia filed an event of default lawsuit against the Company at the District Court of South Jakarta. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiff's accusation that the Company has defaulted the Memorandum of Understanding (MoU) between the two parties.</p>	<p>Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan PT Nissan Motor Distributor Indonesia untuk seluruhnya dan menghukum PT Nissan Motor Distributor Indonesia untuk membayar biaya perkara.</p> <p>Terhadap putusan tersebut, PT Nissan Motor Distributor Indonesia telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017.</p> <p>Terhadap pengajuan banding tersebut, pada tanggal 23 Maret 2018, telah dikeluarkan putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.</p> <p>On June 21st, 2017 the South Jakarta District Court Judge read a Verdict on the matter, essentially rejecting the whole PT Nissan Motor Distributor Indonesia's claim and punished PT Nissan Motor Distributor Indonesia to pay court case.</p> <p>In relation to the above verdict, PT Nissan Motor Distributor Indonesia filed an appeal to the Jakarta High Court through the South Jakarta District Court on October 2nd, 2017.</p> <p>Against the appeal, on March 23rd, 2018, Jakarta High Court issued a decision to sustain verdict from the South Jakarta District Court.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>

No.	Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
6.	<p>Permohonan arbitrase dari PT Acer Indonesia untuk penyelesaian sengketa terkait wanprestasi Perseroan, permohonannya diajukan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 12 Mei 2017 dengan latar belakang bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p> <p>The petition of arbitration from PT Acer Indonesia for settlement of disputes related to the Company's defaults, the petition was filed with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on May 12th, 2017 against the background that the Company breached the Petitioners pursuant to the Cooperation Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p>	<p>Pada tanggal 21 Desember 2017, Perseroan telah menyampaikan surat jawaban dan rekonsensi Termohon atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).</p> <p>Belum ada keputusan dari BANI.</p> <p>On December 21st, 2017, the Company submitted a response letter and reconvention to the Respondent's on the Arbitration petition to the Indonesian National Arbitration Board (BANI).</p> <p>No decision has been issued by BANI.</p>	<p>Belum menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>Yet to affect the Company</p>

Uraian lebih lanjut mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian catatan No. 27 tentang Komitmen dan Kontijensi halaman 118 sampai dengan 123.

A further description of the litigations faced by the Company described in the Consolidated Financial Statements note no. 27 on Commitments and Contingencies on pages 118 to 123.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

The Code of Ethics and Corporate Culture is a set of principles and ethics that must be implemented by all members of the Company, started from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees to protect the Company, the Shareholders, the employees, customers and business partners in short-term and long-term interests.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

- Kejujuran
- Integritas
- Keadilan
- Transparansi

The principles and ethics uphold by the Company are as follows:

- Honesty
- Integrity
- Fairness
- Transparency

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik tersebut disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

The principles and ethics has been described in the Company's Code of Ethics pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. To ensure the implementation, the Company has disseminated the aforementioned Code of Ethics routinely in various activities with the employees also in education and training session.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH No. 57 tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perseroan berupa Penjatahan Saham Untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., dated September 24th, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Uraian mengenai pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor.

Description on the implementation of such program is included in the Consolidated Financial Statements related to Share Capital and Additional Paid In Capital.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing* merupakan sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran. Untuk itu, dengan motto "Lapor, Aman, Tuntas!", Blue Bird Group (BBG) berkomitmen secara tegas mencegah dan menindaklanjuti segala tindak kecurangan dan pelanggaran melalui sarana komunikasi yang disediakan untuk melaporkan setiap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran yang terjadi.

The Breach Reporting System or Whistleblowing is a system of prevention and identification of fraud or violations. For that purpose, with the motto "Lapor, Aman, Tuntas!" (Report, Safe, Complete), Blue Bird Group (BBG) is committed explicitly to preventing and follow-up all fraud and violations by means of communications provided to report any fraud or violations.

Adapun kriteria tindak kecurangan/pelanggaran yang dapat dilaporkan, meliputi:

The criteria of fraud/violations that can be reported, including:

1. Perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan dan kode etik Perseroan;
3. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; serta
4. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan.

1. Acts/behavior/events related to fraud activity;
2. Violations of law/rules and the Company's code of ethics;
3. Violations of the Company's internal policies; and
4. Conflict of interest conducted by the perpetrators within the Company.

Tujuan Program Pengaduan Pelanggaran (*whistleblowing*), yaitu:

1. Sebagai sarana untuk melaporkan tindakan kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran hukum/ peraturan/kebijakan perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir karena perseroan telah menjamin kerahasiaan pelapor; dan
2. Mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan (*fraud*) sedini mungkin.

Perseroan mengatur secara jelas pemberian perlindungan dan menjamin kerahasiaan pelapor yang beritikad baik melaporkan segala bentuk pelanggaran hukum Pelapor dapat melaporkan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan ke sarana pengaduan Perseroan.

Sistem *Whistleblowing* ini merupakan pembaharuan dari Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perseroan sebelumnya, dan mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

The objectives of the Whistleblowing Program, namely:

1. As a means to report fraud and violation of the Company's rules/regulations/policies without fear or worry because the Company has guaranteed the confidentiality of the reporting party; and
2. Detect and prevent fraud activity as early as possible.

The Company clearly regulates the provision of protection and ensures the confidentiality of the reporting party who has report any breach of the law with good faith. The Reporting Party may report fraud and violations occurring within the Company to the Company's complaint facilities.

This Whistleblowing System is an updated Whistleblowing system previously implemented by the Company and commenced in March 2018.





**BLUE BIRD
GROUP**



Rumah Harapan Indonesia
Jakarta

Rekening Donasi: Yayasan Sahabat Valeria Indonesia
BCA 5415016400 | Danamon 7711010967 | BRI 03410300

Alamat: Jl. Tebet Timur 28 No.1 Jakarta Selatan 12820



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Prinsip dan Komitmen

Principles and Commitment

Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan suatu keputusan dan tindakan strategis manajemen yang menunjukkan komitmen terhadap lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Program CSR disusun tidak hanya sekadar untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tapi lebih jauh untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi para pemangku kepentingan di dalam maupun di luar Perseroan. Selain itu, selain berorientasi pada pencapaian laba atau keuntungan, Perseroan juga merasa memiliki tanggung jawab terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan CSR.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a strategic management decision and action that shows commitment to the Company's internal and external environment. CSR program is structured not just to comply with applicable law and legislation, but moreover to create a long-term positive impact for the stakeholders within and outside the Company. In addition, aside being oriented towards the achievement of profit or net income, the Company also feels responsible for improving the welfare of surrounding communities and the environment through CSR activities.

Dalam menerapkan CSR, Perseroan mengacu kepada peraturan dan kebijakan regulator, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Pada tahun 2017, Perseroan mengucurkan dana untuk pelaksanaan program CSR sebesar Rp9,957 miliar yang terutama diperuntukkan bagi pelaksanaan program kepedulian terhadap pengemudi, karyawan dan anggota keluarganya, serta untuk program kepedulian bagi masyarakat umum.

In the implementation of CSR, the Company refers to prevailing law and regulations, among others:

1. Law no. 1/ 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law no. 8/1999 on Customer Protection;
3. Law no. 13/2003 on Employment;
4. Government Regulation no. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies; and
5. Ministry of Environment Guidelines on Environmental CSR.

In 2017, the amount incurred by the Company for the implementation of the CSR program was up to Rp9.957 billion which primarily allocated for the implementation of care programs for drivers, employees and members of their families, as well as for awareness programs for the public.

CSR Terhadap Lingkungan Hidup

CSR Related to the Environment

Peran Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup adalah dengan berupaya meminimalkan pencemaran udara yang ditimbulkan dari aktivitas transportasi publik dan jasa pengangkutan darat setiap harinya. Cara yang ditempuh oleh Perseroan demi terciptanya lingkungan yang minim polusi adalah dengan melakukan perawatan kendaraan dan mesin, serta uji bebas timbal untuk setiap armada yang dimiliki.

Armada milik Perseroan yang masa pakainya sudah lebih dari 5 tahun akan diremajakan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi polusi udara, sekaligus menjadi bagian dari efisiensi biaya investasi Perseroan untuk barang modal yang diperlukan dalam kegiatan operasional.

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan terkait kemungkinan adanya pencemaran lingkungan melalui Unit HSE yang berada di bawah Divisi *Human Resources and General Affairs*.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan ikut menjaga pelestarian lingkungan hidup dengan salah satunya melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon-pohon yang berada di sekitar *pool* Perseroan di wilayah Jabodetabek.

The Company's role in the conservation of the environment is by minimizing air pollution caused by public transportation activities and land transportation services every day. The measures taken by the Company in pursue of a minimally polluted environment is by conducting car and engine maintenance, and free lead testing for every Company's fleet.

The Company's fleet with more than 5 years of working life shall be rejuvenated. The purpose is to reduce air pollution, as well as to be part of the investment cost efficiency for capital goods required in operational activities.

The Company has provided a complaint channel related to environmental pollution that may arise through the HSE Unit under the Human Resources and General Affairs Division.

Throughout 2017, the Company participated in the environment conservation program by planting and preserving the trees around the Company's pool in the Greater Jakarta area.

CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

Tanggung jawab Perseroan terkait ketenagakerjaan antara lain diwujudkan melalui:

1. Rekrutmen yang dilakukan secara terbuka dan adil tanpa membedakan *gender*, suku, agama dan golongan politik, namun dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan;
2. Kesempatan pengembangan kualitas SDM yang adil, melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh wilayah jaringan usaha Perseroan; serta
4. Pemberian remunerasi dan fasilitas kesejahteraan yang layak.

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh Divisi *Human Resources and General Affairs*.

The Company's responsibilities related to employment are implemented as follows:

1. Conducting transparent and fair recruitments regardless of gender, ethnicity, religion and political class, but with due regard to required competencies;
2. Giving a fair opportunity for the HR quality development through continuous education and/or training and in accordance with the employees' needs in carrying out their duties and responsibilities;
3. Providing health and safety facilities and infrastructure throughout the Company's business network area; and
4. Providing decent remuneration and welfare facilities.

The Company also provides a means for complaint for any employment issues that are managed by the Human Resources and General Affairs Division.

Program Keselamatan bagi Pengemudi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan dan keselamatan pengemudi dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang keselamatan transportasi. Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan mengenai keselamatan bagi pengemudi antara lain:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin setiap unit armada secara harian sebelum meninggalkan *pool* guna memastikan bahwa standar keselamatan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan setiap unit armada secara rutin, serta melengkapinya dengan alat keselamatan tambahan, seperti peralatan P3K, alat komunikasi radio, lampu darurat dan tanda bahaya, serta tombol darurat pada taksi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *call center* selama keadaan darurat;
3. Khusus pengemudi bus, Perseroan menyediakan pelatihan tentang kondisi darurat, termasuk pelatihan resusitasi jantung paru (CPR) dan pelatihan evaluasi kebakaran;
4. Penyediaan cek mata gratis dan penyediaan kacamata gratis bagi seluruh pengemudi di wilayah Pool Jabodetabek.

Safety Program for the Drivers

The Company is committed to maintaining customer satisfaction and driver safety by complying with prevailing laws and regulation that govern the transportation safety. The Company conducts several things related to the drivers safety such as:

1. Performing daily vehicle check on all fleets prior to exiting the pool to ensure that the applied safety standard has been met.
2. Performing routine vehicle check and maintenance on all fleets, and enhance them with additional safety equipment such as first aid kit, communication radio, emergency lights and signs, as well as emergency button inside the taxi to communicate with the call centre in case of emergency.
3. For bus drivers, the Company provides trainings on emergency situations including Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) and fire drill.
4. Providing free eye examination and free glasses for all drivers in the Greater Jakarta Pool area.

Program Kemitraan dengan Pengemudi

Bentuk program kemitraan dengan pengemudi diatur berdasarkan Perjanjian Kemitraan mengenai hak dan kewajiban Perseroan dan pengemudi, sebagaimana telah disepakati oleh kedua belah pihak. Terdapat 2 program kemitraan dengan pengemudi, yaitu pengemudi direkrut untuk mengoperasikan kendaraan milik Perseroan atau dengan memberikan skema cicilan yang lebih mudah dan murah untuk kepemilikan kendaraan operasional Perseroan kepada pengemudi. Kendaraan operasional yang telah selesai masa cicilannya, akan menjadi hak milik pengemudi yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, namun tidak termasuk izin operasi taksi.

Program Kepedulian Terhadap Karyawan dan Keluarga

Sebagai bentuk kepedulian Blue Bird terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan melakukan beberapa kegiatan di sepanjang 2017, diantaranya:

1. Memberikan kesempatan sebanyak 40 pengemudi terpilih untuk ikut serta melaksanakan ibadah Umrah di Mekkah dalam beberapa kloter pemberangkatan;
2. Memberikan beasiswa pendidikan sebanyak 3.286 kepada putra-putri pengemudi di masing-masing Pool;
3. Memberikan pelatihan keterampilan bagi perempuan dan anak muda, khususnya istri para pengemudi yang berada di area Jabodetabek;
4. Memberikan modal usaha dan pengembangan bisnis untuk istri dan anak perempuan pengemudi Perseroan yang telah lulus dari pelatihan keterampilan.

Driver Partnership Program

The partnership program with drivers is governed by the Partnership Agreement on Company's and the driver's rights and obligations as agreed by both parties. There are two partnership programs with the driver, i.e. a driver is recruited to operate the Company's vehicles or by providing an easier and cheaper installment scheme for the ownership of the Company's operational vehicle for the driver. After the completion of installment period for the operational vehicle, then the vehicle will be a proprietary property of the driver that can be used for personal purposes, but not including the taxi operating license.

Care Programs for Employee and Family Members

As a form of Blue Bird's concern for the employee welfare, the Company implemented the following activities in 2017 as follows:

1. Gave an opportunity for 40 selected drivers to perform Umrah pilgrimage in Mecca in several flight groups;
2. Awarded scholarships to more than 3,286 drivers' children in every Pool;
3. Organized vocational training for women and youths, particularly the wives of drivers in Greater Jakarta area;
4. Provided venture and business development capital for the wives and daughters of Blue Bird's drivers who have graduated from vocational training.



CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan

CSR Related to Social Affairs



Perseroan selalu mendukung program pemerintah mengenai kesejahteraan masyarakat dan secara konsisten ikut serta dalam melaksanakan CSR kepada masyarakat. Beberapa program yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2017, antara lain:

1. Dalam rangka memperingati Hari Kanker Sedunia yang jatuh pada tanggal 4 Januari 2017, Blue Bird mengunjungi yayasan rumah harapan Valencia Care Foundation di Tebet Timur pada tanggal 8 Februari 2017. Rumah tersebut menjadi rumah singgah penderita kanker untuk anak-anak. Kunjungan manajemen Blue Bird diwakili oleh *Vice President* Teknik, Bintarti A. Yulianto.
2. Rangkaian acara menjelang hari raya Nyepi di Bali, Perseroan berpartisipasi untuk pelaksanaan festival ogoh-ogoh yang diadakan oleh Masyarakat Bali yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan festival pasar Majelangu untuk memilih Jegeg dan festival Gong (dalam hal ini diwakili oleh *Head of Corporate Communication* Blue Bird, Amalia Yaksa Parijata).
3. 10 Agustus 2017, Pool Bird Pekanbaru kerja bakti bersama Walikota Pekan Baru dan warga di sekitar pool Blue Bird, dimana pada kegiatan tersebut juga termasuk memberikan bantuan tempat sampah untuk warga di di Kelurahan Padang Terubuk, Kec. Senapelan - Pekanbaru.

The Company always supports the government programs on community welfare and consistently participates in the implementation of CSR to the community. Some of the programs that the Company has undertaken in 2017, such as:

1. In order to commemorate World Cancer Day which falls on January 4th, 2017, Blue Bird visited the Valencia Care Foundation's house in East Tebet on February 8th, 2017. The house became a cancer patient stopover home for children. The Blue Bird management visit was represented by Technical Division Vice President, Bintarti A. Yulianto.
2. Relating to the series of events leading up to Nyepi holiday in Bali, the Company participated in the ogoh-ogoh festival held by the Balinese people, followed by the Majelangu festival to choose Jegeg and Gong festivals (in this event the Company was represented by Head of Corporate Communication Blue Bird, Amalia Yaksa Parijata).
3. On August 10th, 2017, Pekanbaru Pool conducted community service with the Mayor of Pekan Baru and residents around the Blue Bird pool, where the activities also included providing trash bin for residents in Padang Terubuk Village, Kec. Senapelan - Pekanbaru.

4. Selama tahun 2017, Perseroan bekerja sama dengan Indonesia Mengajar memberikan transportasi untuk calon pengajar di seluruh Indonesia yang mengikuti training yang diselenggarakan oleh Indonesia Mengajar di Jakarta, Purwakarta dan Bandung, Jawa Barat.
 5. Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli 2017, Kidzania Jakarta dan Blue Bird mengajak anak berkebutuhan khusus dan anak tidak mampu untuk bermain peran profesi di Kidzania pada tanggal 21 Juli 2017.
 6. *Chief Marketing Officer* Blue Bird, Amelia Nasution, dan Sekretaris Pengurus Yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), Yasinta Widowati, bersama anak murid SDN 03 Pondok Puncung, Tangerang Selatan mengadakan kunjungan ke tempat armada Blue Bird untuk memperoleh edukasi dari kru mekanik mengenai standar operasional perawatan armada dan kampanye berlalu lintas dalam acara *Travel of Hope* atau kelas berbagi inspirasi pengenalan aneka profesi di Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2017.
4. During 2017, Blue Bird was in cooperation with Indonesia Mengajar by providing transportation for prospective teachers throughout Indonesia who participated in training organized by Indonesia Mengajar in Jakarta, Purwakarta and Bandung, West Java.
 5. In order to commemorate the National Children's Day which was held on July 23rd, 2017, Kidzania Jakarta and Blue Bird invited children with special needs and children from poor families to play professional roles in Kidzania on July 21, 2017.
 6. Chief Marketing Officer of Blue Bird, Amelia Nasution, and the Secretary of Yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (The National Movement for Foster Parent Foundation, GNOTA), Yasinta Widowati, together with the students of SDN 03 Pondok Puncung, Tangerang Selatan, visited the Blue Bird pool to obtain education from the mechanical crew on operational standards of fleet maintenance and traffic campaigns in the Travel of Hope event or sharing inspirational classes of various professions at the Company which was held on August 14th, 2017.

CSR Terhadap Pelanggan

CSR to the Customers

Tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan khususnya dilakukan dengan memberikan sarana dan prasarana yang handal untuk kenyamanan konsumen. Perseroan telah mengembangkan aplikasi My Blue Bird yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan dan mencari taksi yang tersedia di sekitar lokasi pelanggan. Dengan aplikasi ini, pelanggan dapat melakukan *advance booking* dan memberikan penilaian kepada pengemudi. Selain itu, Perseroan selalu menjaga kualitas pelayanan dengan melengkapi tiap armada dengan sistem argometer dan *Global Positioning System* (GPS).

Blue Bird juga telah menyusun sistem mutu dan standar pelayanan minimal yang diterapkan kepada pelanggan untuk tercapainya kepuasan berkendara dengan armada yang dimiliki Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan kepuasan pelayanan kepada setiap kalangan terutama bagi yang memiliki keterbatasan khusus, dengan membuat layanan taksi *life care*.

Pelanggan juga dapat menyampaikan kepada *Call Center* apabila terdapat keluhan dan masukan mengenai pelayanan yang diberikan atau pengaduan akibat kelalaian pelanggan karena tertinggalnya barang milik pribadi dalam armada. *Customer Care* akan menindaklanjuti pengaduan pelayanan tersebut.

The Company's responsibility to the customers is mainly related to providing reliable facilities and infrastructure for the convenience of customers. The Company has developed My Blue Bird app that makes it easier for customers to place an order and to find available taxis around the customer's location. With this application, customers can perform advance booking and give rating of the driver. In addition, the Company always maintains the quality of service by equipping each fleet with argometer system and Global Positioning System (GPS).

The Company has also set up a quality system and minimum service standards to be applied to the customers to achieve customer satisfaction with the Company's fleet. The Company is committed to always provide a satisfactory service to every type of customers, especially for those who have special limitations, by providing life care taxi service.

Customers may also contact the Call Center if there are complaints and feedback regarding services provided or files complaints that resulting from customer negligence such as leaving their personal belonging in the fleet. The Customer Care will follow up these complaints.



**BLUE BIRD
GROUP**





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Komitmen Pengelolaan SDM

Commitment in HR Management

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan mengelola SDM secara bertanggung jawab, terintegrasi dan terarah. Bagi Perseroan, SDM merupakan aset (*human capital*) sehingga ketersediaan SDM yang memadai, berkualitas, dan produktif menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan pencapaian operasional dan mendukung terwujudnya kesinambungan usaha Perseroan.

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Divisi *Human Resources/General Affairs* yang dipimpin oleh Riyanto Supatmo. Namun, secara umum, pengelolaan SDM melibatkan secara aktif setiap anggota manajemen agar kaderisasi calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan dapat terus berlanjut.

Human Resources (HR) plays an important role in moving the Company's business wheel. Therefore, the Company manages its HR responsibly, integrated and directed. For the Company, HR is an asset (*human capital*) so that the availability of adequate, qualified and productive HR becomes one of the key in improving operational achievement and supporting the realization of the Company's business continuity.

The Company's HR management is carried out by the Human Resources/General Affairs Division headed by Riyanto Supatmo. However, in general, HR management actively involves every member of the management to ensure the regeneration of the Company's future leaders can continue.

Perencanaan Kebutuhan SDM dan Rekrutmen

Employment Planning and Recruitment

Proses pengelolaan SDM dimulai dari perencanaan kebutuhan sesuai perkembangan usaha Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha di masa depan. Perencanaan kebutuhan disusun berdasarkan evaluasi

The HR management process starts from the planning the employment needs according to the Company's current business development and future business development plan. Employment planning is based on evaluating the effectiveness

efektivitas SDM pada masing-masing unit kerja, termasuk kebutuhan pengemudi. Berdasarkan perencanaan kebutuhan SDM tersebut, Perseroan melakukan rekrutmen untuk mendapatkan SDM yang berkompeten yang sesuai dengan kebutuhan kerja dan kualifikasi Perseroan.

Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara adil dan terbuka dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan *gender*, serta tanpa diskriminasi suku, agama, dan golongan politik. Rekrutmen dilakukan secara mandiri oleh Perseroan ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal, antara lain *job fair*, konsultan rekrutmen, rekrutmen di kampus-kampus, maupun melalui *job portal*.

Pada tahun 2017, Perseroan telah merekrut sebanyak 297 orang karyawan untuk pengembangan perusahaan dan untuk menggantikan karyawan yang keluar. Sebanyak 222 orang karyawan direkrut di wilayah Jabodetabek dan 75 orang karyawan direkrut di wilayah luar Jabodetabek.

of human resources in each work unit, including the needs of drivers. Based on the Human Resource employment planning, the Company conducts recruitment to obtain competent Human Resources in accordance with the work requirements and qualifications set by the Company.

Recruitment is conducted fairly and transparently by considering the gender equality aspects, as well as without the discrimination of ethnic, religious, and political groups. Recruitment is conducted independently by the Company or through cooperation with external parties, among others through job fair, recruitment consultants, recruitment in campuses, or job portals.

In 2017, the Company has recruited 297 employees for the Company development purposes and to replace the outgoing employees. A total of 222 employees were recruited in Greater Jakarta area and 75 employees were recruited in the area outside Greater Jakarta.

Komposisi SDM

The HR Composition

Pada tahun 2017, jumlah SDM yang dikelola Perseroan sebanyak 3.671 orang. Jumlah tersebut mengalami penyesuaian dibandingkan tahun lalu, yaitu sebanyak 3.961 orang. Namun, Perseroan tetap meningkatkan dan menjaga kualitas SDM dengan cara mengikuti perkembangan kompetensi agar dapat lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga dapat memenuhi tujuan Perseroan. Dari jumlah tersebut, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Hal tersebut menjadi komitmen Perseroan untuk berkontribusi penuh bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan tenaga kerja lokal.

Adapun komposisi SDM Perseroan sebagai berikut:

In 2017, the number of Human Resources managed by the Company is 3,671 employees. There was an adjustment in number of employees compared to the number of employees last year i.e. 3,961 employees. However, the Company continues to improve and maintain the Human Resources quality by implementing the competence development program to improve their skills to meet the Company's objectives. Of these employees, the Company has no foreign workers. It is a commitment of the Company to contribute fully to the improvement of community welfare by prioritizing local workers.

The Company's HR composition is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2017	2016
Karyawan Tetap / Permanent Employee	3,398	3,688
Karyawan Kontrak / Contract Employee	273	273
Total	3,671	3,961



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2017	2016
General Manager	18	21
Manager	98	69
Assistant Manager	141	151
Supervisor	534	572
Staff	2,767	3,052
Petugas Lapangan / Field Staff	113	96
Total	3,671	3,961

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2017	2016
Sarjana S-2/ Postgraduate	24	19
Sarjana S-1/ Undergraduate	688	506
Diploma	711	689
SMA dan Setara/ High School and Equivalent	2,133	2,623
Non Akademis/ Non-Academic	115	124
Total	3,671	3,961

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2017	2016
20 – 30	1,115	1,342
31 – 40	1,533	1,590
41 – 50	835	837
>50	188	192
Total	3,671	3,961

Pengembangan Kualitas

Quality Development

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan mengikutsertakan mereka dalam serangkaian pelatihan serta meningkatkan kualifikasi pendidikan dari latar belakang S2, Sarjana, dan Diploma. Keikutsertaan SDM dalam program pengembangan kompetensi ditentukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan SDM, khususnya terkait tugas dan tanggung jawab yang diemban.

The Company seeks to improve the Human Resources quality and competence of by enrolling them in a series of trainings as well as improving the educational qualifications of Master, Bachelor, and Diploma backgrounds. The participation of the employees in the competency development program is determined in accordance with the Company and employees' needs, particularly related to the duties and responsibilities.

Pelaksanaan program pengembangan kualitas SDM di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The implementation of the Human Resources quality development program in 2017 is as follows.

Program Pengembangan Kompetensi untuk Staf dan Manajemen

Competency Development Programs for Staff and Management

No.	Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
1.	Balancing Leader and Manager Roles	Kepala Departemen Pool dan Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	16-17 Maret/March 2017	30	Divisi HRGA & Lutan Edukasi
2.	Balancing Leader and Manager Roles	Kepala Departemen Pool dan Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	4-5 April 2017	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
3.	Balancing Leader and Manager Roles	Kepala Departemen Pool dan Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	26-27 April 2017	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
4.	Team Building Boot Camp	Kepala Departemen Pool dan Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	10-11 Oktober/ October 2017	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
5.	Team Building Boot Camp	Kepala Departemen Pool dan Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	24-25 Oktober/ October 2017	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
6.	Team Building Boot Camp	Kepala Departemen Pool dan Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	07-08 November 2017	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira

No.	Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
<i>Management Development Program (MDP) dan Supervisor Development Program (SDP) (Periode 8 bulan-1 tahun)</i> Management Development Program (MDP) and Supervisor Development Program (SDP) (Period 8 months-1 year)					
7.	MDP Batch XVII-A	Peserta Program Program Participant	16 Februari/ February 2017	4	Training Center Blue Bird
	MDP Batch XVII-B	Peserta Program Program Participant	12 Mei/May 2017	6	
	MDP Batch XVII-C	Peserta Program Program Participant	16 Oktober/October 2017	9	
	SDP Batch XVII-I	Peserta Program Program Participant	7 Januari/January 2017	8	
	SDP Batch XVII-II	Peserta Program Program Participant	29 Mei/May 2017	9	
	SDP Batch XVII-III	Peserta Program Program Participant	23 September 2017	11	
	SDP Batch XVII-IV	Peserta Program Program Participant	16 November 2017	4	
Blue Bird Employee Serial Training					
8.	Series 1 : Comp Profile and Value	Karyawan Baru New Employees	2-3 Batch/Bulan/ Month	± 10/batch	Training Center Blue Bird
	Series 2 : Ketenagakerjaan	Karyawan Baru New Employees	2-3 Batch/Bulan/ Month	± 10/batch	Training Center Blue Bird
	Series 3 : Uraian Pekerjaan (Teknis)	Karyawan Baru New Employees	2-3 Batch/Bulan/ Month	± 10/batch	Training Center Blue Bird
	Series 4 : Pengembangan Karyawan	Karyawan Baru New Employees	2-3 Batch/Bulan/ Month	± 10/batch	Training Center Blue Bird
	Series 5 : Review and Refreshment	Karyawan Baru New Employees	2-3 Batch/Bulan/ Month	± 10/batch	Training Center Blue Bird
9.	Basic Training Otomotif 1 - AC	Pembantu Mekanik Mechanic Helper	Februari/February 2017	108	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
10.	Refresh Quality Service	Pembantu Mekanik Mechanic Helper	Januari/January 2017	108	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
11.	Basic Training Otomotif 2 - OND	Mekanik 3 Mechanic 3	Juli/July 2017	170	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
12.	Training Mekanik Mercy	Pembantu Mekanik & Mekanik 3 calon mekanik mercy Mechanic Helper & Mechanic 3Mercy mechanic candidate	Maret/March 2017	7	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
13.	Basic Training Otomotif 3 - AC	Mekanik 2 Mechanic 2	Maret/March-April 2017	200	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
14.	FGD Troubleshooting ENG - Almera	Mekanik 2, Mekanik 1, Group Head Mechanic 2, Mechanic 1, Group Head	Januari/January 2017	10	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
15.	FGD Troubleshooting ENG - Mobilio	Mekanik 2, Mekanik 1, Group Head Mechanic 2, Mechanic 1, Group Head	April 2017	20	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
16.	FGD Troubleshooting OND - Mobilio	Mekanik 2, Mekanik 1, Group Head Mechanic 2, Mechanic 1, Group Head	Juni/June 2017	20	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
17.	FGD Rebuild DA DS MF	Mekanik Rebuild Rebuild Mechanics	Januari/January 2017	35	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
18.	FGD Perawatan AC	Mekanik 3, Mekanik 2 Mechanic 3, Mechanic 2	Januari/January, Juli/ July 2017	35	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
19.	Training AC (Troubleshooting, Overhaul)	Mekanik 3, Mekanik 2 Mechanic 3, Mechanic 2	Mei/May 2017	30	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff

No.	Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
20.	Training Perawatan Equipment	Workshop Manager	Agustus/August 2017	30	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
21.	Training Dasar Las Ketok (Untuk Allround)	Mekanik Non Las Non-Welder Mechanics	Februari/February 2017	30	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
22.	Troubleshooting Heavy Repair	Tukang 2 Handyman 2	April 2017	35	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
23.	Training PDR	Mekanik PDR PDR Mechanics	Januari/January, Juni/ June 2017	8	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
24.	Training Body Alignment	Tukang 2, Tukang 1 las Handyman 2, Welder 1	April 2017	71	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
25.	Training Dasar Pengecatan (Untuk Allround)	Mekanik Non Cat Non-Painting Mechanics	Januari/January 2017	30	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
26.	Training Cat	Group Head satelit, Section Head Non Cat Satellite Group Head, Non-Painting Section Head	Mei/May 2017	75	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
27.	Refresh Proses Pengecatan	Mekanik Cat, Section Head-Cat Painting Mechanics, Painting Section Head	April 2017	180	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
28.	OJT kunjungan Dupont ke Pool	Mekanik Cat, Section Head-Cat Painting Mechanics, Painting Section Head	Maret/March 2017	159	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
29.	Training Quality Service (Refresh)	Mekanik Bekleding, Section Head -Bekleding Bekleding Mechanics, Bekleding Section Head	Maret/March 2017	75	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
30.	Training Penggunaan Bahan Cair	Mekanik Bekleding, Section Head -Bekleding Bekleding Mechanics, Bekleding Section Head	Juni/June 2017	75	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
31.	Training Quality Service (Untuk Allround)	Mekanik Non Bekleding Non-Bekleding Mechanics	Februari/February 2017	40	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
32.	Training Managerial dan Leadership Kasub	Kasub Teknik dan Keindahan Technic and Beauty Sub Unit Heads	Februari/February 2017	30	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
33.	Training SAP (Refresh)	Adm Bengkel Workshop Administration	Agustus/August 2017	109	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
34.	Training GH Pool Satelit - Analisa KPI	Group Head Pool Satelit Satelit Pool Group Head	April 2017	28	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
35.	Training GH Pool Satelit - Refresh Service KI	Group Head Pool Satelit Satelit Pool Group Head	Februari/February 2017	28	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
36.	Training Kaizen	Group Head Pool, Kepala Bengkel Pool Group Head, Workshop Head	Juli/July 2017	40	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
37.	Training GH - Jobdesc dan Problem Solving	Group Head Pool	Februari/February 2017	136	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
38.	Training SH - Jobdesc dan Problem Solving	Section Head Pool	Maret/March 2017	84	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
39.	Training GH - Pengelolaan SDM	Group Head Pool	Juli/July 2017	136	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
40.	Training SH - Pengelolaan SDM	Section Head Pool	Agustus/August 2017	84	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff

No.	Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Pelaksana Organizer
41.	<i>Training GH - Biaya dan Sparepart</i>	Group Head Pool	April 2017	136	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
42.	<i>Training SH - Biaya dan Sparepart</i>	Section Head Pool	Mei/May 2017	84	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
43.	<i>Training Pengawasan Bekleding</i>	Section Head Non Bekleding	Maret/March 2017	60	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff

Program Pengembangan Bagi Pengemudi

Competency Development Programs for Drivers

No.	Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Pelaksana Organizer
Pengemudi Taksi Reguler Regular Taxi Drivers				
1.	Basic Training Pengemudi Driver Basic Training	1,371 kelas/classes	8-15/batch	Training Center Blue Bird
2.	Basic Training III Pengemudi Driver Basic Training III	123 kelas/classes	8-15/batch	Training Center Blue Bird
3.	Basic Training IV Pengemudi Driver Basic Training IV	48 kelas/classes	8-15/batch	Training Center Blue Bird
4.	Basic Training Khusus Special Basic Training	200 kelas/classes	8-15/batch	Training Center Blue Bird
Pengemudi Taksi Eksekutif Executive Taxi Drivers				
1.	Basic Training Pengemudi Silver Bird I Silver Bird Driver Basic Training I	44 kelas/classes	5-15/batch	Training Center Blue Bird
2.	Basic Training Pengemudi Silver Bird II Silver Bird Driver Basic Training II	3 kelas/classes	5-15/batch	Training Center Blue Bird
3.	Product Knowledge Alphard	23 kelas/classes	5-10/batch	Training Center Blue Bird
4.	Development Training Silver Bird	33 kelas/classes	5-15/batch	Training Center Blue Bird
Pengemudi Mobil Sewa Charter Car Drivers				
1.	Basic Training Golden Bird I	46 kelas/classes	10-20/batch	Training Center Blue Bird
2.	Basic Training Golden Bird II	7 kelas/classes	5-10/batch	Training Center Blue Bird
3.	Development Training Golden Bird	13 kelas/classes	10-15/batch	Training Center Blue Bird
4.	Basic Training Pusaka Prima Transport I	14 kelas/classes	10-15/batch	Training Center Blue Bird
5.	Basic Training Pusaka Prima Transport II	3 kelas/classes	10-15/batch	Training Center Blue Bird
6.	Refreshment Pusaka Prima Transport	14 kelas/classes	20-35/batch	Training Center Blue Bird
7.	Training Pembina Pusaka Prima Transport	1 kelas/classes	18/batch	Training Center Blue Bird
Pengemudi Bus Bus Drivers				
1.	Basic Training Big Bird I	8 kelas/classes	5-10/batch	Training Center Blue Bird
2.	Basic Training Big Bird II	6 kelas/classes	5-10/batch	Training Center Blue Bird
3.	Development Training Big Bird	15 kelas/classes	15-20/batch	Training Center Blue Bird

No.	Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Pelaksana Organizer
Tematik Training Thematic Trainings				
1.	TFT Pembina	1 kelas/classes	10/batch	Training Center Blue Bird
2.	JIS Driver Training	70 kelas/classes	15-20/batch	Training Center Blue Bird

Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp1,719 miliar untuk pelaksanaan pengembangan kualitas SDM pada tahun 2017 tersebut.

The Company's total investment cost for the abovementioned Human Resources quality development programs in 2017 amounted to Rp1.719 billion.

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Perseroan secara konsisten dan berkala menerapkan penilaian kinerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja SDM tersebut menggunakan metode 360 *degree*. Cara penilaian kinerja dengan metode tersebut adalah dengan menilai karyawan berdasarkan umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, atau pelanggan.

The Company consistently and periodically implements HR performance assessment. The implementation of HR performance assessment is using the 360 degree method. The performance assessment method is done by assessing the employees based on feedback from everyone who has a working relationship with the employees, such as his superior, subordinate, coworker, or customer.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, Perseroan menetapkan penghargaan atau hukuman, promosi atau mutasi atau demosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi SDM. Hal ini dilakukan untuk mendorong semangat kerja SDM, untuk membangun kompetisi yang sehat, serta untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi SDM.

Based on the results of the performance assessment, the Company determines rewards or penalties, promotions or mutations or demotions, as well as remuneration and facilities for Human Resources. This is conducted to encourage morale of employees, to build a healthy competition, and to improve the Human Resources creativity and innovation.

Pengembangan Karir

Career Development

Pengembangan karir yang dilakukan Perseroan didasarkan pada hasil penilaian kinerja dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang dituju. Hal ini bertujuan untuk memastikan penempatan SDM yang tepat dalam jenjang organisasi yang lebih tinggi.

Career development conducted by the Company is based on the results of performance assessment by taking into account the required competencies in the position or aimed position. This is to ensure proper placement of Human Resources in the higher organizational ladder.

Pada tahun 2017, Perseroan telah memberi promosi kepada 103 orang dengan berbagai posisi jabatan. Promosi tersebut diberikan untuk 2 orang dengan jabatan *General Manager*, 31 orang dengan jabatan *Manager*, dan 42 orang dengan jabatan *Assistant Manager* dan 28 orang dengan jabatan *Supervisor*.

In 2017, the Company promoted 103 people with various positions. Promotion to General Manager was given to 2 people, 31 people promoted to the Manager position, and 42 people promoted to the the Assistant Manager position and 28 people promoted to the the Supervisor position.

Remunerasi

Remuneration

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan fasilitas kesejahteraan dan pemberian remunerasi yang layak. Perseroan memberikan apresiasi tersebut sesuai dengan kinerja masing-masing SDM dalam mendukung pencapaian usaha Perseroan. Remunerasi yang diberikan berupa gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Sedangkan, fasilitas kesejahteraan yang diberikan berupa jaminan kesehatan, pinjaman, beasiswa pendidikan, serta kesempatan melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Perseroan juga melaksanakan program perlindungan untuk seluruh SDM dan keluarganya. Program perlindungan tersebut antara lain berupa:

1. Program kesehatan dan keselamatan kerja melalui penyediaan perlengkapan kerja, alat pelindung diri dan alat keselamatan, baik di lokasi kerja maupun pada setiap unit armada;
2. Program jaminan sosial dan kesejahteraan yang meliputi asuransi ketenagakerjaan (jaminan risiko kematian, kecelakaan kerja, dan hari tua), sumbangan uang perkawinan, sumbangan uang duka, fasilitas kesenian dan olah raga, biaya rekreasi, usaha koperasi, dan fasilitas ibadah;
3. Program pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan kesehatan karyawan, antara lain melalui pengadaan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan karyawan, kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan klinik untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara berkala, penggantian biaya rawat inap dan operasi, penggantian gigi, penggantian biaya kelahiran, dan penggantian biaya kacamata; serta
4. Program cuti, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti khusus karena melangsungkan pernikahan, dan khitanan/baptisan. Selain itu, terdapat cuti tambahan atas penghargaan masa kerja per 8 tahun.

In order to improve the employees' welfare, the Company provides decent welfare facilities and remuneration. The Company gives the appreciation in accordance with the performance of each employee in supporting the achievement of the Company's business. The remuneration is given in the form of basic salary, allowances, and bonuses. Meanwhile, welfare facilities provided in the form of health insurance, loans, scholarships, as well as the opportunity to perform hajj and umroh.

The Company also carries out protection programs for all human resources and their families. The protection programs include:

1. Occupational health and safety program through the provision of work equipment, personal protective equipment and safety devices, both in the workplace and in every fleet unit;
2. Social security and welfare programs that include employment insurance (death risk insurance, work accidents, and pension), marital financial contributions, mourning donation, arts and sports facilities, recreational fees, cooperative businesses, and religious facilities;
3. Employees health examination, treatment and health care program including the provision of health examination and treatment facilities, partnership with several hospitals and clinics to conduct regular health examination, as well as the reimbursement of hospitalization and surgery, dental replacement, childbirth, and spectacles costs; and
4. Leave program including annual leave, long service leave, menstruation leave, maternity leave and special leave for wedding, and circumcision/baptism. In addition, there is an additional leave as a reward for 8 years of service.

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan No. 30/SEOJK.04/2016

Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/SEOJK.04/2016

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
1.	BENTUK LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT FORMAT	
	1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan Salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of a printed document and an electronic copy.	✓
	2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	2. The Annual Report that is presented in printed document form is printed on brightly colored and good quality paper, A4 size, bound and can be reproduced with good quality.	✓
	3. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk Salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report presented in electronic copy form is a converted file of the Annual Report in PDF format.	✓
	ISI LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT CONTENT	
	1. Ketentuan umum	1. General Requirements	✓
	a. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai:	a. The Annual Report must contain information regarding:	
	1) Ikhtisar data keuangan penting	1) Significant Financial Highlights	
	2) Informasi saham (jika ada)	2) Share Information (if any)	
	3) Laporan Direksi	3) Board of Directors Report	
	4) Laporan Dewan Komisaris	4) Board of Commissioners Report	
	5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik	5) Issuer or Public Company Profile	
	6) Analisis dan pembahasan manajemen	6) Management Discussion and Analysis	
	7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	7) Corporate of Issuers or Public Companies	
	8) Tanggung jawab sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik	8) Corporate Social and Environment Responsibility of Public Company	
	9) LKT yang telah diaudit	9) Audited Financial Statements	
	10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan	10) Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the accuracy of the Annual Report's content.	
	b. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	b. The Annual Report may present information in the form of images, graphics, tables and/or diagrams by annotating clear title and description for easy reading and understanding.	

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
2.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	ELABORATION OF THE ANNUAL REPORT CONTENTS	
a	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Pendapatan/penjualan</p> <p>b) Laba bruto</p> <p>c) Laba (rugi)</p> <p>d) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</p> <p>e) Total laba (rugi) komprehensif</p> <p>f) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</p> <p>g) Laba (rugi) per saham</p> <p>h) Jumlah aset</p> <p>i) Jumlah liabilitas</p> <p>j) Jumlah ekuitas</p> <p>k) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset</p> <p>l) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas</p> <p>m) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan</p> <p>n) Rasio lancar</p> <p>o) Rasio liabilitas terhadap ekuitas</p> <p>p) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset</p> <p>q) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten dan jenis industrinya</p>	<p>Significant Financial Highlights</p> <p>Significant Financial Highlights contains information on Company's financial results of in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities in less than 3 (three) years, and at least must contain:</p> <p>a) Revenue/Sales</p> <p>b) Gross profit</p> <p>c) Income (loss)</p> <p>d) Total Income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling</p> <p>e) Total comprehensive income (loss)</p> <p>f) Total comprehensive income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling</p> <p>g) Earnings per share</p> <p>h) Total assets</p> <p>i) Total liabilities</p> <p>j) Total equity</p> <p>k) Return on assets</p> <p>l) Return on equity</p> <p>m) Net profit (loss) margin</p> <p>n) Current ratio</p> <p>o) Liabilities to equity ratio</p> <p>p) Liabilities to assets ratio</p> <p>q) Other information or financial ratios relevant to the company and the industry</p>	8-9

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
b	<p>Informasi Saham</p> <p>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Jumlah saham yang beredar b) Kapitalisasi pasar c) Harga tertinggi, terendah, dan penutupan d) Volume perdagangan 2) Dalam hal terjadi aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) Tanggal pelaksanaan aksi Korporasi b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi Korporasi d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 	<p>Share Information</p> <p>Share information (if any) must contain at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative format for the past two years, at least including the following: <ol style="list-style-type: none"> a) Total number of shares outstanding b) Market capitalization c) Highest, lowest, and closing prices d) Trading volume 2) In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 above must include information on, among others, the following: <ol style="list-style-type: none"> a) Date of corporate action b) Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and changes in the shares' par value c) Total number of shares outstanding before and after the corporate action d) Share price before and after the corporate action 	11
	<ol style="list-style-type: none"> 3) Dalam hal terjadi suspension dan/atau delisting saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan suspension dan/atau delisting tersebut. 4) Dalam hal suspension dan/atau delisting sesuai point 3 di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten menjelaskan Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 3) In the event that the company's shares have been suspended at any point within the financial year, the annual report must contain an explanation as to the reason for the suspension. 4) In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the end of the annual reporting period, the company must provide the actions that have been taken to address the issue. 	
c	<p>Laporan Direksi</p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan c) Kendala yang dihadapi Emiten 2) Gambaran tentang prospek usaha 3) Penerapan tata kelola Emiten 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>Report of the Board of Directors</p> <p>The report of the Board of Directors must contain at least the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Description on the company's performance, consisting at least: <ol style="list-style-type: none"> a) The Company's of strategic policy b) Comparison between the results achieved and the targets c) The challenges faced by the company 2) Overview of the company's business prospect 3) implementation of corporate governance 4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any). 	27-32

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
d	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	Report of the Board of Commissioners The report of the Board of Commissioners must contain at least the following: 1) Assessment of the Directors' performance in managing the company 2) Supervision on the implementation of the company's strategy 3) View on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors 4) View on the company's governance implementation 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any) 6) Frequency and mechanism for advising the members of the Board of Directors	23-25
e	Profil Emiten Profil Emiten paling sedikit memuat:	Company Profile The company profile section must contain at least the following:	
	1) Nama Emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	1) The company's name including whether there have been changes to the name and reason for such changes and the effective date for the name change occurring in the reporting year.	37
	2) Akses terhadap Emiten termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi : alamat, telepon, facsimile, email dan alamat Situs Web.	2) Access to the company including branch offices or representative offices from which the public may obtain information regarding the company, among others: address, phone number, facsimile number, email, and website.	37;70;67-69
	3) Riwayat singkat Emiten.	3) The company's brief history.	40-41
	4) Visi dan Misi Emiten.	4) The company's vision and mission.	44
	5) Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5) The company's business activities as per the most recent Articles of Association, as well as the type of products and/or services provided.	41-43
	6) Struktur organisasi Emiten dalam bentuk bagan, paling singkat 1 tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	6) the company's organization structure in the form of a chart, detailing at least one level under the Board of Directors, complete with the names and positions.	45

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten ii. Rangkap jabatan, baik sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi 	<p>7) Profiles of the members of the Board of Directors, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and brief description on the duties and functions of each b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of initial appointment in the company ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). 	<p>55-59; 113; 115-116</p>

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. ii. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iv. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) 	<p>8) Profiles of the members of the Board of Commissioners, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the Board of Commissioners, which is not as independent commissioner at the company ii. Legal basis of initial appointment in the company as member of the board of commissioner, which is as independent commissioner at the company iii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iv. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). i) Statement of independence of the independent Commissioners, in the event that any of the independent Commissioners have held the position for more than two periods (if any) 	<p>46-54; 109-110</p>
<p>9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.</p>	<p>9) In the event that there have been changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the annual report, the composition that must be presented is the latest composition as well as the preceding one.</p>	<p>109;113; 27-32; 23-25</p>
<p>10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.</p>	<p>10) Number of employees and description on their level of education and age group within the reporting year.</p>	<p>37;60; 149-151</p>
<p>11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten c) Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%) 	<p>11) Names of Shareholders and the percentage of ownership of the company's shares as at the end of the reporting year, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Shareholders with ownership of more than 5% or more in the company b) Commissioners and Directors that own the company's shares c) Public Shareholders (less than 5%) 	<p>62</p>

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal b) Kepemilikan institusi asing c) Kepemilikan individu lokal d) Kepemilikan individu asing	12) Number of Shareholders and percentage of ownership of the company's shares based on: a) Ownership by local institutions b) Ownership by foreign institutions c) Ownership by local individuals d) Ownership by foreign individuals	62
	13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	13) Information on the ultimate and controlling Shareholders of the company, both directly and indirectly, up to the individual Shareholders, presented in the form of a chart or diagram.	63; 61; 64
	14) Nama entitas anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan ventura bersama di mana Emiten memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Perusahaan tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat.	14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the company retains a joint controlling power, as well as the percentage of shares held, the businesses, total assets, and operational status of such entities (if any), and for subsidiaries, their addresses must be provided.	65; 67-69
	15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten dicatatkan (jika ada).	15) Chronology of share listing, number of shares outstanding, nominal value, and offering price from the time of the listing to the end of the reporting year as well as the name of the stock exchange on which the company's shares are listed (if any).	63
	16) Kronologis pencatatan efek lainnya selain saham, yang memuat antara lain nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	16) Chronology of listing of other securities, containing among others the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and the securities' ratings (if any).	64
	17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17) Names and addresses of capital market supporting institutions and professions.	64; 132
	18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	18) In the event that there are institutions and professions that periodically render services to the company, the information on the services rendered, the fees for such services, and the assignment period of the services, must be provided.	64
	19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku berakhir (jika ada) yang memuat: a) Nama penghargaan/sertifikasi b) Badan atau lembaga yang memberikan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikat (jika ada)	19) Awards and/or certifications obtained by the company, both on the national and international level within the reporting year (if any), containing: a) Name of the award/certification b) Name of the awarding/certifying institution c) Validity period of the award and/or certification (if any)	17-18
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	Management Discussion and Analysis The management discussion and analysis section analyzes and discusses the financial statements of the company as well as other material information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, including at least:	
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas	1) Operational review for each segment of operations in line with the company's business, containing, among others: a. Production, including process, capacity, and expansion b. Sales/revenue c. Profitability	77-79

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus Kas 	<p>2) A comprehensive analysis on the financial statements that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Current assets, noncurrent assets, and total assets b. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities c. Equity d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income, and e. Cash flows 	80-88
<p>3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	<p>3) The company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios.</p>	89
<p>4) Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.</p>	<p>4) The company's collectibility by providing the relevant ratios.</p>	89
<p>5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.</p>	<p>5) The company's capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy.</p>	89-90
<p>6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait 	<p>6) Description on material commitments for capital goods, along with the explanation on the purpose of such commitments, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Purpose of such commitments b. Source of funding to fulfill such commitments c. Currencies in which the commitments are denominated d. Measures taken by the company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments 	90
<p>7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Jenis investasi barang modal b) Tujuan investasi barang modal c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan 	<p>7) Description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Type of capital goods investment b. Purpose of capital goods investment c. Amount disbursed for the capital goods investment 	90
<p>8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p>	<p>8) Material facts and information after the date of the audit of financial statements.</p>	95
<p>9) Prospek usaha dari Emiten dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>9) The company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources.</p>	92-93

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	10) Perbandingan target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (capital structure) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten 	10) Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the financial year and the results achieved, pertaining to: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Other aspects considered material for the company 	93
	11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten untuk 1 tahun mendatang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (capital structure) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten 	11) Targets/projections for the next year, pertaining to: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Dividend policy e. Other aspects considered material for the company 	92-93
	12) Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12) Aspect of marketing of the company's products and services, among others marketing strategy and market share.	76
	13) Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dividen b. Tanggal dividen pembayaran kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar 	13) Description on dividends for the last 2 fiscal years (if any), including at least: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend policy b. Date and amount of cash dividend payout and/or date of non-dividend distribution c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash) d. Total dividend distributed per year 	93-94
	14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut 	14) Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements: <ul style="list-style-type: none"> a. In the event that during the reporting year the company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of reporting financial year must be provided b. In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on LRPD, the company must provide an explanation on such change 	94
	15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait 	15) Material information (if any), among others as regards investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on: <ul style="list-style-type: none"> a. Date, value, and object of the transaction b. Names of the parties involved in the transaction c. Nature of the affiliation (if any) d. Fairness of the transaction e. Adherence to pertinent regulations 	90-92
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16) Changes in the laws and regulations that significantly affect the company and the impacts on its financial statements (if any).	95

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, reasons for such changes, and the impacts on the financial statements (if any).	95
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten memuat uraian singkat, paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Corporate Governance The corporate governance section must include brief description on at least the following:	
	1) Direksi, mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya, meliputi: i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	1) Board of Directors, including among others: a) Description on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b) Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the relationship between remuneration and the company's performance d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings e) Information on the resolutions of the previous year's general meeting of Shareholders (GMS), including: i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized f) Information on the resolutions of the GMS of the reporting year, including: i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized g) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Directors.	112-116; 109-108; 116-117
	2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut	2) Board of Commissioners, including among others: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners b) Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings	108-112; 116-117

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>e) Kebijakan Emiten tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ii. Kriteria yang digunakan iii. Pihak yang melakukan penilaian <p>f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Alasan tidak dibentuknya komite ii. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 	<p>e) The company's policy on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance assessment and the implementation thereof, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Procedures for assessing performance ii. Criteria used for assessing performance iii. Party assigned to assess performance <p>f) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Commissioners.</p> <p>g) In the event that the Board of Commissioners has not establish a Nomination and Remuneration Committee, the following information must at least be presented:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Reason for not establishing said committee ii. Nomination and remuneration procedures taking place in the reporting year 	
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam AD, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama b) Tugas dan tanggung jawab DPS c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di Pasar Modal terhadap Emiten 	<p>3) Sharia supervisory board, if the company conducts its business based on the principles of sharia as stipulated in the Articles of Association, at least containing information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Names b) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board c) Frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the company's fulfillment of the sharia principles in the capital market 	NA

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dlm keanggotaan komite b) Usia c) Kewarganegaraan d) Riwayat pendidikan e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g) Pernyataan independensi Komite Audit h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (charter) komite audit 	<p>4) Audit committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Names and positions in the committee b) Age c) Nationality d) Education history e) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company f) Term of office and the period as member of the audit committee g) Statement of independence of the audit committee h) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings i) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) j) Audit committee's activities in the reporting year as stipulated in the audit committee charter 	117-121

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	<p>5) Komite lain yang dimiliki Emiten dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite</p> <p>b) Usia</p> <p>c) Kewarganegaraan</p> <p>d) Riwayat pendidikan</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite</p> <p>ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)</p> <p>iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten</p> <p>f) Periode atau masa jabatan anggota komite</p> <p>g) Uraian tugas dan tanggung jawab</p> <p>h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman komite</p> <p>i) Pernyataan independensi komite</p> <p>j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut</p> <p>k) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku</p> <p>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku</p>	<p>5) Other committees in the company that have been established to assist the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the nomination and remuneration committee, at least containing information on:</p> <p>a) Names and positions in the committee</p> <p>b) Age</p> <p>c) Nationality</p> <p>d) Education history</p> <p>e) Employment history, including:</p> <p>i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee</p> <p>ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any)</p> <p>iii. Work experience in and outside of the company</p> <p>f) Term of office and the period as member of the audit committee</p> <p>g) Description of duties and responsibilities</p> <p>h) Statement that the committee charter is present</p> <p>i) Statement of of independence of the committee</p> <p>j) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings</p> <p>k) Education and/or training participated in within the reporting year (if any)</p> <p>l) The committee's activities in the reporting year</p>	121-125
	<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama</p> <p>b) Domisili</p> <p>c) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan</p> <p>ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten</p> <p>d) Riwayat pendidikan</p> <p>e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku</p> <p>f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku</p>	<p>6) Corporate secretary, including among others:</p> <p>a) Name</p> <p>b) Domicile</p> <p>c) Employment history, including:</p> <p>i. Legal basis of appointment as corporate secretary</p> <p>ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company</p> <p>d) Education history</p> <p>e) Education and/or training participated in within the reporting year (if any)</p> <p>f) Brief description of the corporate secretary's activities in the reporting year</p>	124-126

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama kepala unit audit internal b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f) Uraian tugas dan tanggung jawab g) Pernyataan bahwa telah memiliki piagam (charter) unit audit internal h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 	<p>7) Internal audit unit, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name of the head of internal audit b) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment as head of internal audit ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company c) Qualifications and certifications related to the internal audit profession (if any) d) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) e) structure and position of the internal audit unit f) Duties and responsibilities of the internal g) Statement that the internal audit charter is present h) Brief description on the execution of duties of the internal audit within the reporting year 	<p>126-127</p>
<p>8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal 	<p>8) Description on internal control system implemented in the company, including at least the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations b) Review on the effectiveness of the internal control system 	<p>128</p>
<p>9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten 	<p>9) Risk management system implemented in the company, including at least the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Overview of the company's risk management system b) Risk categories and risk mitigation measures c) Review on the effectiveness of the company's risk management system 	<p>128-129</p>
<p>10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pokok perkara b) Status penyelesaian perkara c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten 	<p>10) Litigations involving the company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Case material b) Case status c) Impact on the company's condition 	<p>133-135</p>
<p>11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas lainnya pada tahun buku.</p>	<p>11) Information on administrative sanctions received by the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from capital market or other authorities within the reporting year.</p>	<p>133-135</p>
<p>12) Informasi mengenai kode etik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pokok kode etik b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten 	<p>12) Information on the company's code of conduct, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Components of the code of conduct b) Form of dissemination of the code of conduct and means to enforce the code of conduct c) Statement that the code of conduct applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees of the company 	<p>135-136</p>

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	13) Informasi mengenai budaya Perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada).	13) Information on the company's corporate culture or values (if any).	135-136
	14) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, antara lain mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi b) Jangka waktu pelaksanaan c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d) Harga pelaksanaan	14) Description on employee/management share ownership program conducted by the company, containing, among others: a) Amount of shares and/or options b) Program term c) Employee/management requirements for eligibility d) Exercise price	136
	15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran b) Perlindungan bagi pelapor c) Penanganan pengaduan d) Pihak yang mengelola pengaduan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ii. Tindak lanjut pengaduan	15) Description on the company's whistleblowing system, including, among others: a) Whistleblowing mechanism b) Protection for whistleblowers c) Handling of reports d) Party handling the reports e) Results of the handling of reports, at least concerning: i. The number of reports received and processed in the reporting year ii. Follow up of the reports	136-137
	16) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	16) Implementation of the corporate governance guidelines should the company issue equity-based securities, including: a) Statement on the recommendations that have been implemented and/or b) Explanation regarding the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any)	99-103
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Social and Environmental Responsibility	
	1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan/atau biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek:	1) Description on corporate social responsibility, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects:	
	a. Lingkungan hidup, antara lain: i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang ii. Sistem pengolahan limbah Perusahaan iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	a. Environment, such as: i. The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy ii. The company's waste management system iii. Mechanisms for submitting complaints on environmental issues iv. Environmental certifications	141

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	<p>b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja ii. Sarana dan kesempatan kerja iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan iv. Tingkat kecelakaan kerja v. Pendidikan dan/atau pelatihan vi. Remunerasi vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan 	<p>b. Practices related to labor and occupational health and safety, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Gender equality and equal opportunity for work ii. Work facilities and work opportunity iii. Employee turnover rate iv. Occupational incident rate v. Employee training and/or development vi. Remuneration vii. Mechanisms for submitting complaints on labor-related issues 	142-143
	<p>c. Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Penggunaan tenaga kerja lokal ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan masyarakat atau pemberian edukasi iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial iv. Bentuk donasi lainnya dan v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, serta pelatihan mengenai anti korupsi 	<p>c. Social and community development, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Utilization of local workforce ii. Community empowerment in the company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the provision of education iii. Development of social facilities and infrastructure iv. Other donations and v. Communications on the policies and procedures on anti-corruption, and training on anti-corruption 	144-145
	<p>d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Kesehatan dan keselamatan konsumen ii. Informasi barang dan/atau jasa iii. Sarana, jumlah dan pengangulangan atas pengaduan konsumen 	<p>d. Product and/or service responsibility, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Consumer health and safety ii. Product/service information iii. Facility, number of customer complaints and the resolution thereof 	145
	<p>2) Dalam hal EPP menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti sustainability report, maka EPP dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.</p>	<p>2) In the event that the company provides information on social and environmental responsibility in a separate report such as a sustainability report, the company is exempted from the obligation to disclose information on the social and environmental responsibility in the annual report.</p>	NA
	<p>3) Sustainability report sebagaimana point 2 wajib disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan</p>	<p>3) The sustainability report as discussed in point 2 above must be submitted together with the annual report.</p>	NA
i	<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau POJK tentang Laporan Berkala Perusahaan Efek.</p>	<p>Audited Financial Statements The audited financial statements incorporated into the Annual Report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in POJK on the Board of Directors' Responsibility for the Financial Statements or in POJK on Periodic Reports of Securities Companies.</p>	√
j	<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan</p>	<p>Statement from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report</p>	33



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-126	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	127-131	<i>.....Attachment I-V</i>



BLUE BIRD

PT Blue Bird Tbk
 Jl. Mampang Prapatan Raya No.60
 Jakarta Selatan 12790 Indonesia
 Phone : (021) 798 9000, 798 9111
 Facsimile : (021) 798 9102
 www.bluebirdgroup.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2017
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : Dr. Purnomo Prawiro
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW 010/04
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i>

Jabatan/ <i>Title</i> | : Sandy Permadi
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Cipinang Jaya LL No. 27, RT/RW 001/008
Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan
Jatinegara Jakarta Timur
: Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2018
 Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 22, 2018
 For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
 Direktur Utama/*President Director*

Sandy Permadi
 Direktur Independen/*Independent Director*





KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015 (Head Office)
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 21st floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9299
+62 (21) 2553 9298 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-22.03.2018/16

Report No. KNMT&R-22.03.2018/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TIAHJO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

22 Maret 2018/March 22, 2018

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	474.289	591.886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -	2e,2n,2p,3,5,23			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto		175.602	176.704	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2h,7	2.763	8.485	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -	2e,2p,3,6,23			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga		76.111	76.177	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	1.992	902	<i>Related parties</i>
Persediaan	2f,3,8	11.817	12.276	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran		19.152	5.650	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	2g	9.496	7.436	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	14	-	2.788	<i>Prepaid taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR		771.222	882.304	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,29	81.747	170.002	<i>Advance payments for fixed assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.816.364 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.632.384 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2i,2j,2k, 3,7,10	5.605.524	6.185.247	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,816,364 as of December 31, 2017 and Rp2,632,384 as of December 31, 2016</i>
Aset tidak lancar lainnya	14	57.994	63.059	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.745.265	6.418.308	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.516.487	7.300.612	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,23	51.914	53.354	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	7.344	7.992	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2p,3,12,23	6.691	2.986	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	2.510	5.459	Related parties
Utang pajak	2o,3,14	35.127	27.751	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,16,23	11.481	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,23	15.126	19.255	Drivers' savings
Uang muka diterima	15	36.637	25.627	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	269.117	657.846	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		435.947	814.103	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	527.580	515.415	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	494.664	1.185.723	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	30.894	29.417	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	96.477	93.274	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.149.615	1.823.829	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.585.562	2.637.932	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	18	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	30.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.062.455	1.805.979	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.855.439	4.588.963	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	75.486	73.717	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4.930.925	4.662.680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.516.487	7.300.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2m,20	4.203.846	4.796.096	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,21	3.066.011	3.426.203	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.137.835	1.369.893	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,7,22	570.236	562.622	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		567.599	807.271	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	2j,10	46.537	31.626	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga		21.918	9.670	Interest income
Denda dan klaim		16.831	20.524	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	2n	394	(738)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga		(132.731)	(213.158)	Interest expense
Pendapatan lain-lain		42.394	37.495	Other income
Beban lain-lain		(765)	(879)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(5.422)	(115.460)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		562.177	691.811	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		120.597	142.701	Current
Tangguhan		14.085	38.907	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		134.682	181.608	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		427.495	510.203	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,17	(7.680)	(12.442)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2o,14	1.920	3.110	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(5.760)	(9.332)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		421.735	500.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	25	424.864	507.281	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	2.631	2.922	Non-controlling interests
TOTAL		427.495	510.203	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		419.104	497.997	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	2.631	2.874	Non-controlling interests
TOTAL		421.735	500.871	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2t,25	170	203	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2016
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		250.210	2.512.774	10.000	1.483.121	4.256.105	72.014	4.328.119	January 1, 2016
Pembagian dividen kas	2c, 18, 19	-	-	-	(165.139)	(165.139)	(1.171)	(166.310)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	19	-	-	-	507.281	507.281	2.922	510.203	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	-	(9.284)	(9.284)	(48)	(9.332)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		250.210	2.512.774	20.000	1.805.979	4.588.963	73.717	4.662.680	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	2c, 18, 19	-	-	-	(152.628)	(152.628)	(862)	(153.490)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	18	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	19	-	-	-	424.864	424.864	2.631	427.495	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	19	-	-	-	(5.760)	(5.760)	0	(5.760)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.262.588	4.855.976	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		4.268	7.464	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.644.585)	(2.974.824)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(319.205)	(319.582)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(132.444)	(201.581)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(136.571)	(212.888)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.034.051	1.154.565	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	10,29	380.137	363.855	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,29	(298.505)	(900.923)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		81.632	(537.068)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.079.789)	(488.022)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk		(152.628)	(165.139)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali		(863)	(1.178)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	562.430	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(200.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen Entitas Anak		-	(5.098)	Subsidiaries' dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.233.280)	(297.007)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		(117.597)	320.490	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		591.886	271.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	474.289	591.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 2 Juni 2016, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0057883 pada tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan pembengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the "Company") was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, concerning changes on the Company's of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0057883 dated June 16, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Fransetya Hasudungan Hutabarat	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.648 dan Rp5.355.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.985 dan Rp8.656.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 18).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

For the years ended December 31, 2017 and 2016, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,648 and Rp5,355, respectively.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp7,985 and Rp8,656, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.452 dan 3.980 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	402.455	498.017
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	359.759	398.334
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	244.766	283.479
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	371.399	339.500
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	51.925	56.882
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	486.245	531.039
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	111.663	126.191
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	319.982	362.264
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	306.607	380.422
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	292.308	332.160
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	53.173	58.796
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	618.789	763.454
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	192.146	239.799
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.109.626	1.144.310
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	180.415	196.413

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had a total of 3,452 and 3,980, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 22, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2017 as disclosed in this note.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Sewa

i. Leases

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years	Fleet and its equipment
Non armada		Non fleet
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years	Buildings, mess and pool
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years	Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan voucher dan kartu kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Dolar Singapura	10.134

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2016	
	13.436	United States Dollar 1
	9.299	Singapore Dollar 1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

q. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Penyesuaian Tahun 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- ISAK No. 32 - "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)";

ISAK No. 32 mengklarifikasi definisi dan hierarki SAK, khususnya ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan pengaturan dalam PSAK/ISAK.

- Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan" (Catatan 2a);

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

v. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property";

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. Building as mentioned in the definition of investment property refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- ISAK No. 32 - "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)";

ISAK No. 32 clarifies the definition and hierarchy of SAK, particularly in cases where pronouncements issued by capital markets regulators are in conflict with the requirements of PSAK/ISAK.

- Amendments to PSAK No. 1 - "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative" (Notes 2a);

- PSAK No. 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting";

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penyesuaian Tahun 2016 (lanjutan)

v. 2016 Annual Improvements (continued)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period.

Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja";

- PSAK No. 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";

- PSAK No. 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan Pengungkapan";

- PSAK No. 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Kas	5.251	6.536	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.934	23.135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.955	23.601	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.894	8.416	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.390	1.344	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.200	3.884	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.232	2.223	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	1.716	1.562	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.481	1.452	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.306	3.119	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.242	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.227	1.350	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	1.154	95	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.163	963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	696	802	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	538	539	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	479	3.761	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	374	138	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	238	352	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DBS Indonesia	201	204	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DKI	72	13	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25	10	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.
PT Bank ICBC Indonesia	-	105	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: AS\$103.909; 2016: AS\$23.612)	1.408	317	PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: US\$103,909; 2016: US\$23,612)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	317.960	436.743	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.774	3.581	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.178	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: AS\$3.570.785; 2016: AS\$4.276.646)	48.377	57.461	PT Bank OCBC NISP Tbk (2017: US\$3,570,785; 2016: US\$4,276,646)
Total	474.289	591.886	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5,75%-7,50%	6,25%-7,25%	Rupiah
Dolar AS	0,50%	0,50%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5,75%-7,50%	6,25%-7,25%	Rupiah
US Dollar	0,50%	0,50%	US Dollar

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	86.067	92.297	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	92.832	85.892	Non-taxi customers
Sub-total	178.899	178.189	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	175.602	176.704	Net
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.763	8.485	Related Parties (Note 7)
Total	<u>178.365</u>	<u>185.189</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	86.067	92.297	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	92.832	85.892	Non-taxi customers
Sub-total	178.899	178.189	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	175.602	176.704	Net
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.763	8.485	Related Parties (Note 7)
Total	<u>178.365</u>	<u>185.189</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	1.485	1.255	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1.812	295	Provision during the year
Penghapusan piutang	-	(65)	Written-off receivables
Saldo akhir tahun	<u>3.297</u>	<u>1.485</u>	Balance at end of year

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	1.485	1.255	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	1.812	295	Provision during the year
Penghapusan piutang	-	(65)	Written-off receivables
Saldo akhir tahun	<u>3.297</u>	<u>1.485</u>	Balance at end of year

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	181.662	185.708
Dolar AS (2016: AS\$71.916)	-	966
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)
Total	178.365	185.189

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	102.624	100.380
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	51.798	54.382
31 - 90 hari	12.999	15.989
> 90 hari	14.241	15.923
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)
Total	178.365	185.189

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
<u>Rupiah</u> Pihak Ketiga		
Pengemudi	60.081	52.127
Karyawan	11.636	9.253
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	4.394	14.797
Sub-total	76.111	76.177
<u>Rupiah</u> Pihak Berelasi (Catatan 7)	1.992	902
Total	78.103	77.079

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details by currency are as follows:

	2017	2016
Rupiah	181.662	185.708
US Dollar (2016: US\$71,916)	-	966
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(3.297)	(1.485)
Total	178.365	185.189

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	102.624	100.380
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	51.798	54.382
31 - 90 hari	12.999	15.989
> 90 hari	14.241	15.923
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(1.485)
Total	178.365	185.189

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016
<u>Rupiah</u> Third Parties		
Drivers	60.081	52.127
Employees	11.636	9.253
Others (each below Rp400 million)	4.394	14.797
Sub-total	76.111	76.177
<u>Rupiah</u> Related Parties (Note 7)	1.992	902
Total	78.103	77.079

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2017	2016	2017	2016	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Golden Bird Metro	689	2.122	0,02%	0,03%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	605	3.409	0,02%	0,05%	PT Big Bird
PT Pusaka Bumi					PT Pusaka Bumi
Transportasi	374	1.103	0,00%	0,02%	Transportasi
PT Golden Bird Bali	314	279	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	238	710	0,00%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Andalan Perkasa	137	154	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Hermis Consulting	125	230	0,00%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Integrasi					PT Pusaka Integrasi
Mandiri	119	321	0,00%	0,01%	Mandiri
PT Lombok Taksi	92	90	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Surabaya Taksi Utama	26	30	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Iron Bird Transport	13	2	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Bersatu	8	-	0,00%	-	PT Pusaka Bersatu
PT Iron Bird	8	12	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Restu Ibu Pusaka	7	5	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Pusaka Niaga Indonesia	5	10	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Angkutan Kontenindo					PT Angkutan Kontenindo
Armada	2	2	0,00%	0,00%	Armada
PT Global Pusaka Solution	1	6	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	2.763	8.485	0,04%	0,12%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	1.340	511	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	544	202	0,01%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	83	62	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	20	127	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Big Bird	5	-	0,00%	-	PT Big Bird
Total	1.992	902	0,03%	0,01%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	37.542	37.002	0,58%	0,51%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	-	88.706	-	1,21%	PT Pusaka Bumi Mutiara
Total	37.542	125.708	0,58%	1,72%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,85%	0,76%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	12.769	48.441	0,19%	0,66%	PT Golden Bird Bali
Total	67.919	103.591	1,04%	1,42%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Big Bird	3.073	4.943	0,19%	0,19%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	2.428	1.593	0,15%	0,06%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.483	1.428	0,10%	0,05%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bersatu	193	-	0,01%	-	PT Pusaka Bersatu
PT Surabaya Taksi					PT Surabaya Taksi
Utama	159	23	0,01%	0,00%	Utama
PT Golden Bird Bali	8	5	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
Total	7.344	7.992	0,46%	0,30%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 12)					Other Payables (Note 12)
PT Golden Bird Metro	1.599	1.568	0,10%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	388	442	0,02%	0,02%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	328	393	0,02%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Lombok Taksi	93	16	0,02%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Bali	61	30	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	41	267	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Kasihibu Utama	-	2.743	-	0,10%	PT Kasihibu Utama
Total	2.510	5.459	0,16%	0,21%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2017	2016	2017	2016	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	8.537	10.223	17,09%	17,59%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Blue Bird Taxi	8.527	4.064	17,07%	6,99%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	8.482	10.715	16,98%	18,43%	Djokosoetono
PT Golden Bird Bali	7.298	8.308	14,61%	14,29%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	6.364	3.014	12,74%	5,19%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.900	1.900	3,80%	3,27%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	158	158	0,32%	0,27%	PT Pusaka Buana Utama
Total	41.266	38.382	82,61%	66,03%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other Receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa / <i>Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2017	2016
Komisaris	8.417	8.904
Direksi	11.553	12.224
Total	19.970	21.128

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2017	2016	
Komisaris	8.417	8.904	Commissioners
Direksi	11.553	12.224	Directors
Total	19.970	21.128	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Suku cadang	9.158	8.278
Seragam	1.652	2.910
Bahan bakar dan pelumas	1.007	1.088
Total	11.817	12.276

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2017	2016	
Suku cadang	9.158	8.278	Spare parts
Seragam	1.652	2.910	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.007	1.088	Fuel and lubricants
Total	11.817	12.276	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 26). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of December 31, 2017 and 2016, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 26). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2017	2016		2017	2016
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.026
	Tanah/Land	208	6.379	Cikeas, Bogor	655	23.459
	Tanah/Land	300	300	Kodau, Bekasi	517	360
	Tanah/Land	-	5.725	Terusan Dayuh, Bandung	-	39.741
	Tanah/Land	-	-	Yogyakarta	-	1
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.700	8.700
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Pengginglingan, Jakarta Timur	4.634	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.661	3.651
PT Pusaka Nuri Utama	Tanah/Land	4.988	4.988	Pagesangan, Surabaya	-	25.866
PT Pusaka Prima Transport	Kendaraan/Vehicle	-	1		-	65
					81.747	170.002

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	6.554.448	269.790	788.348	1.604	6.037.494		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Tanah	1.780.060	89.618	-	368	1.870.046		Land	
Bangunan, mess dan pool	166.196	1.084	70	523	167.733		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	22.246	14	-	(1.307)	20.953		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	80.580	3.036	553	766	83.829		Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	214.101	29.686	-	(1.954)	241.833		Construction in-progress	
Sub-total	8.817.631	393.228	788.971	-	8.421.888		Sub-total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	2.510.134	623.414	464.667	679	2.669.560		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool	53.235	12.670	-	-	65.905		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	10.346	2.112	-	(679)	11.779		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	58.669	10.924	473	-	69.120		Equipment and fixtures	
Sub-total	2.632.384	649.120	465.140	-	2.816.364		Sub-total	
Nilai Tercatat	6.185.247				5.605.524		Carrying Value	
		2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	6.569.079	732.517	816.795	69.647	6.554.448		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Tanah	1.529.068	250.992	-	-	1.780.060		Land	
Bangunan, mess dan pool	155.451	9.712	-	1.033	166.196		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	24.840	874	-	(3.468)	22.246		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	73.104	7.570	184	90	80.580		Equipment and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	230.276	51.127	-	(67.302)	214.101		Construction in-progress	
Sub-total	8.581.818	1.052.792	816.979	-	8.817.631		Sub-total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Armada dan peralatan	2.288.341	695.154	475.596	2.235	2.510.134		Fleet and its equipment	
Non Armada							Non Fleet	
Bangunan, mess dan pool	41.280	11.955	-	-	53.235		Buildings, mess and pool	
Kendaraan	10.139	2.442	-	(2.235)	10.346		Vehicles	
Peralatan dan perlengkapan	45.982	12.870	183	-	58.669		Equipment and fixtures	
Sub-total	2.385.742	722.421	475.779	-	2.632.384		Sub-total	
Nilai Tercatat	6.196.076				6.185.247		Carrying Value	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.036.140 dan Rp4.745.591, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,036,140 and Rp4,745,591, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2018 dan 2046. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban langsung (Catatan 21)	623.414	695.154
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	25.706	27.267
Total Beban Penyusutan	649.120	722.421

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hasil pelepasan	370.368	372.826
Dikurangi: Nilai tercatat	323.831	341.200
Laba Pelepasan Aset Tetap	46.537	31.626

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk, dan pada tanggal 31 Desember 2016, armada dan tanah dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Estimasi persentase penyelesaian	2% - 98%	1% - 98%
Estimasi tahun penyelesaian	2018	2017

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2018 and 2046. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

	2017	2016
Direct costs (Note 21)	623.414	695.154
General and administrative expense (Note 22)	25.706	27.267
Total Depreciation Expense	649.120	722.421

Disposals of fixed assets are as follows:

	2017	2016
Proceeds	370.368	372.826
Less: Carrying value	323.831	341.200
Gain on Disposal of Fixed Assets	46.537	31.626

As of December 31, 2017, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk, and as of December 31, 2016, fleets and land were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

	2017	2016
Estimated percentage of completion	2% - 98%	1% - 98%
Estimated completion year	2018	2017

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	14.188	6.367
PT Xm Gravitasi Digital	2.378	-
PT Nec Indonesia	2.026	2.026
PT Asuransi Adira Dinamika	1.900	2.270
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.820	1.969
PT Adedanmas	1.655	2.472
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Buanasakti Aneka Motor	1.437	485
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.327	2.260
PT Kharisma Makmur Abadi	1.297	1.929
PT Plaza Auto Prima	1.272	-
PT Indosat Tbk	1.098	385
PT Indalex	891	6.723
Nasmoco Group	860	1.475
PT Kiki Jaya Airconindo	621	1.828
PT Telkomsel	471	1.062
PT Ragam Mobilindo	146	1.960
PT Hyundai Mobil Indonesia	6	1.181
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16.918	17.359
Sub-total	51.914	53.354
Pihak Berelasi (Catatan 7)	7.344	7.992
Total	59.258	61.346

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2017	2016
Third Parties		
PT Astra International Tbk	14.188	6.367
PT Xm Gravitasi Digital	2.378	-
PT Nec Indonesia	2.026	2.026
PT Asuransi Adira Dinamika	1.900	2.270
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.820	1.969
PT Adedanmas	1.655	2.472
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Buanasakti Aneka Motor	1.437	485
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.327	2.260
PT Kharisma Makmur Abadi	1.297	1.929
PT Plaza Auto Prima	1.272	-
PT Indosat Tbk	1.098	385
PT Indalex	891	6.723
Nasmoco Group	860	1.475
PT Kiki Jaya Airconindo	621	1.828
PT Telkomsel	471	1.062
PT Ragam Mobilindo	146	1.960
PT Hyundai Mobil Indonesia	6	1.181
Others (each below Rp1 billion)	16.918	17.359
Sub-total	51.914	53.354
Related Parties (Note 7)	7.344	7.992
Total	59.258	61.346

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum Jatuh Tempo	46.774	41.992
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	5.847	4.587
31 - 90 hari	331	6.971
> 90 hari	6.306	7.796
Total	59.258	61.346

Details of trade payables by aging are as follows:

Not Yet Due
 Due:
 Up to 30 days
 31 - 90 days
 > 90 days

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	57.361	58.581
Dolar AS (2017: AS\$72.177; 2016: AS\$142.980)	978	1.921
Dolar Singapura (2017 dan 2016: SGD90.722)	919	844
Total	59.258	61.346

Details by currency are as follows:

Rupiah
 US Dollar
 (2017: US\$72,177;
 2016: US\$142,980)
 Singapore Dollar
 (2017 and 2016: SGD90,722)

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah		
Pihak Ketiga	6.691	2.986
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.510	5.459
Total	9.201	8.445

12. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	Rupiah
Third Parties	
Related Parties (Note 7)	
Total	

13. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Bagian Jangka Pendek		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Perusahaan	22.112	45.816
PT Blue Bird Pusaka	23.058	38.981
PT Big Bird Pusaka	-	2.160
PT Central Naga Europindo	25.396	77.252
PT Cendrawasih Pertiwijaya	-	28.605
PT Lintas Buana Taksi	19.443	25.213
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	12.828
PT Lombok Taksi Utama	-	3.685
PT Morante Jaya	6.027	26.915
PT Praja Bali Transportasi	-	6.134
PT Pusaka Nuri Utama	3.927	9.621
PT Pusaka Prima Transport	26.554	26.553
PT Prima Sarijati Agung	7.851	11.051
PT Silver Bird	-	7.580
Sub-total	134.368	322.394
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Perusahaan	36.517	54.153
PT Blue Bird Pusaka	11.760	28.610
PT Big Bird Pusaka	-	407
PT Central Naga Europindo	8.701	48.264
PT Cendrawasih Pertiwijaya	16.448	32.085
PT Lintas Buana Taksi	5.672	13.533
PT Luhur Satria Sejati Kencana	799	22.462
PT Morante Jaya	3.217	48.669
PT Praja Bali Transportasi	-	3.922
PT Pusaka Nuri Utama	4.665	9.594
PT Pusaka Prima Transport	11.725	31.704
PT Prima Sarijati Agung	11.047	19.713
PT Pusaka Satria Utama	-	3.230
PT Silver Bird	9.646	12.001
Sub-total	120.197	328.347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Perusahaan	2.052	855
PT Pusaka Prima Transport	12.500	6.250
Sub-total	14.552	7.105
Total Bagian Jangka pendek	269.117	657.846

13. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	Current Portion
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
The Company	
PT Blue Bird Pusaka	
PT Big Bird Pusaka	
PT Central Naga Europindo	
PT Cendrawasih Pertiwijaya	
PT Lintas Buana Taksi	
PT Luhur Satria Sejati Kencana	
PT Lombok Taksi Utama	
PT Morante Jaya	
PT Praja Bali Transportasi	
PT Pusaka Nuri Utama	
PT Pusaka Prima Transport	
PT Prima Sarijati Agung	
PT Silver Bird	
Sub-total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
The Company	
PT Blue Bird Pusaka	
PT Big Bird Pusaka	
PT Central Naga Europindo	
PT Cendrawasih Pertiwijaya	
PT Lintas Buana Taksi	
PT Luhur Satria Sejati Kencana	
PT Morante Jaya	
PT Praja Bali Transportasi	
PT Pusaka Nuri Utama	
PT Pusaka Prima Transport	
PT Prima Sarijati Agung	
PT Pusaka Satria Utama	
PT Silver Bird	
Sub-total	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Company	
PT Pusaka Prima Transport	
Sub-total	
Total Current Portion	

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	
Bagian Jangka Panjang Rupiah			Non-Current Portion Rupiah
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Perusahaan	42.381	84.524	The Company
PT Blue Bird Pusaka	47.229	97.875	PT Blue Bird Pusaka
PT Big Bird Pusaka	-	5.310	PT Big Bird Pusaka
PT Central Naga Europindo	51.512	111.406	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	-	40.076	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Lintas Buana Taksi	41.891	73.124	PT Lintas Buana Taksi
PT Luhur Satria Sejati Kencana	-	19.640	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lombok Taksi Utama	-	5.353	PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya	13.032	39.301	PT Morante Jaya
PT Praja Bali Transportasi	-	19.197	PT Praja Bali Transportasi
PT Pusaka Nuri Utama	8.311	19.521	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	50.894	77.447	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	16.877	36.205	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	-	23.102	PT Silver Bird
Sub-total	272.127	652.081	Sub-total
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>			<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Perusahaan	77.440	142.268	The Company
PT Blue Bird Pusaka	16.766	49.725	PT Blue Bird Pusaka
PT Big Bird Pusaka	-	2.846	PT Big Bird Pusaka
PT Central Naga Europindo	7.910	58.607	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	12.849	34.685	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Lintas Buana Taksi	3.105	16.397	PT Lintas Buana Taksi
PT Luhur Satria Sejati Kencana	666	8.687	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Morante Jaya	2.681	42.269	PT Morante Jaya
PT Praja Bali Transportasi	-	1.307	PT Praja Bali Transportasi
PT Pusaka Nuri Utama	10.886	17.713	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	16.734	35.898	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	22.574	45.619	PT Prima Sarijati Agung
PT Pusaka Satria Utama	-	1.077	PT Pusaka Satria Utama
PT Silver Bird	14.374	25.439	PT Silver Bird
Sub-total	185.985	482.537	Sub-total
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Perusahaan	5.303	7.355	The Company
PT Pusaka Prima Transport	31.249	43.750	PT Pusaka Prima Transport
Sub-total	36.552	51.105	Sub-total
Total Bagian Jangka panjang	494.664	1.185.723	Total Non-Current Portion
Total Utang Bank Jangka Panjang	763.781	1.843.569	Total Long Term Debt

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

The Company

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., tanggal 17 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan BCA, dengan jumlah maksimum untuk fasilitas Kredit Investasi 1 (KI-1) sebesar Rp350.000 dan fasilitas Kredit Investasi 2 (KI-2) (tidak mengikat) sebesar Rp400.000 ("Kredit Investasi BCA").

- a. Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with BCA, with a maximum limit for Investment Credit Facility 1 (KI-1) amounting to Rp350,000 and Investment Credit Facility 2 (KI-2) amounting to Rp400,000 ("Investment Credit BCA").

KI-1 digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2013 dan tahun 2014, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan KI-2 digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).

KI-1 is used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2013 and 2014, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and KI-2 is used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* with a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% per annum (subject to change).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp34.466.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rpnil and Rp34,466, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016.

- b. Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp64.493 dan Rp95.874.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 640 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada 31 Desember 2017 dan 735 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/pool that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% per annum (subject to change).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp64,493 and Rp95,874, respectively.

Collaterals for the credit facility are 640 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2017 and 735 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Company without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. *Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);*
- b. *Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and*
- c. *Distribution of dividends.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- e. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- g. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- h. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- i. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- j. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- k. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh Perusahaan;
- l. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

With written approval:

- d. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;
- e. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- f. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- g. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- h. Make any investments, or have new business except currently held;
- i. Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - sales do not affect the ability of debt to BCA;
- j. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- k. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the Company;
- l. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On July 3, 2017, the Company gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 19 Juli 2012, BBP melakukan perjanjian kredit dengan BCA, berupa Kredit Investasi untuk membiayai pembelian kendaraan baru dalam rangka peremajaan dan/atau penambahan armada, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.680. Fasilitas ini akan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal pencairan, dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah), sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 17 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.013.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 375 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, BBP tanpa persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan BBP kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On October 11, 2017, the Company gave written notification to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. Based on Loan Agreement No. 6, dated July 19, 2012, BBP entered into a loan agreement with BCA, which is Investment Credit aims for finance the purchase and refinancing in order to restoration and/or additions to the fleet, with a maximum loan value of Rp45,680. This facility will be effective for 4 years from the drawdown date, with an interest rates of 8.75% per annum (subject to change), as mentioned in the second amendment dated January 17, 2013.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp1,013, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 375 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, BBP without written approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

- Bind itself as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage BBP's assets to other parties;
- Lend to, including but not limited to affiliated companies, except for operating purposes;
- Enter into unusual related party transactions such as but not limited to intercompany;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

- d. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- e. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- f. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- g. Mengubah Anggaran Dasar mengenai penurunan modal; dan
- h. Melakukan pembagian dividen dengan jumlahnya lebih dari 15% (lima belas persen) dari laba bersih periode tahun sebelumnya setelah tanggal 31 Desember 2013 apabila BBP belum melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering*).

BBP harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.
- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp13.915.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

- d. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- e. *Sell or dispose the BBP's immovable assets or BBP's main assets, except for operational purposes;*
- f. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- g. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction; and*
- h. *Distribute dividends with more than 15% (fifteen percent) from the prior year period net income after December 31, 2013 when BBP has not made a public offering (Initial Public Offering).*

BBP must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
 - b. (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) *Ratio, minimum of 1 (one) time.*
- b. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nihil and Rp13,915, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 238 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- c. BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.287 dan Rp121.928.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 715 unit dan 968 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

Collaterals for the investment credit facility are 238 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- c. *BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp70,287 and Rp121,928, respectively.

Collaterals for the credit facility are 715 units and 968 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp7.470.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 28 unit "Toyota Hiace" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp82.196.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp7,470, respectively.

Collaterals for the credit facility are 28 units "Toyota Hiace", as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp82,196, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1.650 unit armada taksi merek Toyota Limo tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp76.908 dan Rp106.462.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 800 unit dan 850 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Central Naga Europindo (CNE)
(continued)**

Collaterals for the credit facility are 1,650 units of Toyota Limo year 2012 taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp76,908 and Rp106,462, respectively.

Collaterals for the credit facility are 800 units and 850 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

- a. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp36.715.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp36,715, respectively.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 650 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Collaterals for the Investment Credit Facility are 650 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

- b. CPJ obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp31.966.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp31,966, respectively.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit armada taksi merek "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units of taxi fleets "Honda Mobilio" as of December 31, 2016 (Note 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the avilment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(lanjutan)**

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 11.305.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 61.334 dan Rp 87.032.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 617 unit dan 690 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(continued)**

CPJ's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 11,305, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 200 units of "Toyota Limo" taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 61,334 and Rp 87,032, respectively.

Collaterals for the credit facility are 617 units and 690 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp14.046.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 300 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp18.422.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 146 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nihil and Rp14,046, respectively.

Collaterals for the investment credit facility are 300 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nihil and Rp18,422, respectively.

Collaterals for the credit facility are 146 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

a. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.702.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 87 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

b. LTU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lombok Taksi Utama (LTU)

a. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 5,702, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 87 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

b. LTU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman Perusahaan untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 3.336.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen LTU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 29.159.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 600 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lombok Taksi Utama (LTU) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016 the Company's outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 3,336, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

LTU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp 29,159, respectively.

Collaterals for the credit facility are 600 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp19.059 dan Rp37.057.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 192 unit dan 292 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rpnil dan Rp25.331.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

- b. MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,059 and Rp37,057, respectively.

Collaterals for the credit facility are 192 units and 292 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rpnil and Rp25,331, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 200 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.907.

Jaminan atas Fasilitas Kredit Investasi tersebut berupa 150 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PBT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 6,907, respectively.

Collaterals for the Investment Credit Facility are 150 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp12.238 dan Rp22.235.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 125 unit dan 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp77.448 dan Rp104.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 22 Februari 2017, PPT mengirimkan surat permohonan persetujuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan penambahan lini bisnis PPT.

Pada tanggal 23 Maret 2017, BCA memberikan persetujuan penambahan lini bisnis PPT.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,238 and Rp22,235, respectively.

Collaterals for the credit facility are 125 units and 175 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp77,448 and Rp104,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On February 22, 2017, PPT gave written application for approval to BCA in relation with the addition of line business of PPT.

On March 23, 2017, BCA gave written approval in relation with the addition of line business of PPT.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 7 tanggal 17 Januari 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.223.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 50 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)
(continued)**

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated January 17, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp3,223, respectively.

Collaterals for the credit facility are 50 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.728 dan Rp44.033.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 250 unit dan 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

SLB mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp30.682.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 56 unit armada taksi merek "Toyota Alphard" dan 5 unit armada taksi merek "Nissan Serena" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 24,728 and Rp44,033, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units and 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

SLB obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp30,682, respectively.

Collaterals for the credit facility are 56 units of taxi fleets "Toyota Alphard" and 5 units of taxi fleets "Nissan Serena" as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan OCBC dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp750.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 8,7% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp23.992.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membayar dividen kepada pemegang saham;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Silver Bird (SLB) (continued)

On October 11, 2017, written notification was given to BCA in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

SLB's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

- a. Based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with OCBC, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp750,000. This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 8.7% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp23,992, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- Distribute dividend payments to shareholders;
- Enter into other liabilities and obtain loan; and

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- d. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- e. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- f. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- g. Menurunkan modal disetor;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt* kepada EBITDA maksimum 3,5 kali; dan
 - b. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016. Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000, dimana:
- a) Sebesar Rp250.000 dari fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kantor pusat Blue Bird Group yang terletak di Jalan Mampang Prapatan. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan diperpanjang hingga 30 Juni 2017. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 8 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 24 bulan;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

With written approval, among others:

- d. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- e. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- f. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- g. Decrease in paid in capital;
- h. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt* to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
 - b. *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.25 times.
- b. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016. The Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000, whereas:
- a) Rp250,000 of the facility will be used to finance the expansion of the Head Office of Blue Bird Group located at Jalan Mampang Prapatan. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2016 and has been amended until June 30, 2017. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 8 years from the first drawdown which includes 24 months grace period;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b) Sebesar Rp750.000 akan digunakan selain untuk ekspansi kantor pusat Blue Bird Group. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sejak tanggal perubahan perjanjian ini sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan diperpanjang hingga 30 September 2016. Tambahan fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan mempunyai jangka waktu pengembalian 5 tahun sejak tanggal masing-masing penarikan termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp113.957 dan Rp172.429.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 1.145 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Raden Inten (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan telah memberitahukan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC") dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

- b) Rp750,000 of the facility will be used other than the expansion of the Head Office of Blue Bird Group. The availability of this facility will be effective from the date of the amendment until June 30, 2015 and has been amended until September 30, 2016. This additional facility bears an interest rate of 10.75% per annum (subject to change) and has a pay-out term of 5 years from each drawdown which includes 12 months grace period.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp113,957 and Rp172,429, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,145 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcel of lands in Raden Inten (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, the Company gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, the Company gave written notification to OCBC in relation with the credit facility granted by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC") with the maximum amount of Rp1,000,000.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

- a. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp10.909.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 250 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.526 dan Rp67.426.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 362 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Kramat Jati (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp10,909, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,526 and Rp67,426, respectively.

Collaterals for the credit facility are 362 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcels of land in Kramat Jati (Jakarta) as of December 31 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.253.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 10 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen BGP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp27.354.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Big Bird Pusaka (BGP)

BGP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp3,253, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 10 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

BGP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

- a. CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp27,354, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE) (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 650 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp16.611 dan Rp79.517.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 289 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Lakarsantri (Surabaya) dan Kebon Pala (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE) (continued)

Collaterals for the credit facilities are 650 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp16,611 and Rp79,517, respectively.

Collaterals for the credit facility are 289 units of taxi fleets as of December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively and parcels of land in Lakarsantri (Surabaya) and Kebon Pala (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal dan 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 21.553.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 500 unit taksi armada pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 29.297 dan Rp 45.217.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 550 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp 1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

- a. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp 21,553, respectively.

Collaterals for the credit facility are 500 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 29,297 and Rp 45,217, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp 1,000,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(lanjutan)**

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 6.482.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 8.777 dan Rp 23.448.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Pondok Cabe (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)
(continued)**

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

- a. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp 6,482, respectively.

Collateral for the credit facilities are 150 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 8,777 and Rp 23,448, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcels of land in Pondok Cabe (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp28.884.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 700 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.465 dan Rp2.265.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT) (continued)

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

- a. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp28,884, respectively.

Collaterals for the credit facility are 700 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,465 and Rp2,265, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp39.383.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 902 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)**

**PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)
(continued)**

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

- a. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp39,383, respectively.

Collaterals for the credit facility are 902 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.898 dan Rp51.555.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, dan tanah di Arus Jati dan Cipulir (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyarningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp5.229.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 118 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Morante Jaya (MRT) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,898 and Rp51,555, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016, and parcels of land in Arus Jati and Cipulir (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Praja Bali Transportasi (PBT)

PBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyarningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp5,229, respectively.

Collaterals for the credit facility are 118 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (lanjutan)

Manajemen PBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 8.645.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada taksi sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.551 dan Rp 18.662.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Praja Bali Transportasi (PBT) (continued)

PBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

- a. *PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp nil and Rp 8,645, respectively.

Collaterals for the credit facility are 200 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp 15,551 and Rp 18,662, respectively.

Collaterals for the credit facility are 150 units of fleets as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp29.754.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 476 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.459 dan Rp37.848.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 249 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU) (continued)

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

- a. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp29,754, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 476 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp28,459 and Rp37,848, respectively.

Collaterals for the credit facility are 249 units of rent fleets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, PPT mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan penambahan lini bisnis PPT.

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp8.668.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 200 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (continued)

On February 22, 2017, PPT gave written application for approval to OCBC in relation with the addition of line business of PPT.

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

- a. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp8,668, respectively.

Collateral for the credit facilities are 200 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp33.621 dan Rp56.664.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 dan tanah di Penggilingan (Jakarta) pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp4.307.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 100 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Prima Sarijati Agung (PSA) (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp33,621 and Rp56,664, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 and parcels of land in Penggilingan (Jakarta) as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 21, 2017, written notification was given to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Satria Utama (PSU)

PSU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nil and Rp4,307, respectively.

Collaterals for the credit facilities are 100 units of taxi fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (lanjutan)

Manajemen PSU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Silver Bird (SLB)

- a. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.674.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 60 unit pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 10).

- b. SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 24.020 dan Rp 31.766.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 69 unit armada taksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Satria Utama (PSU) (continued)

PSU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Silver Bird (SLB)

- a. *SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp nihil and Rp 5,674, respectively.

Collateral for the credit facility is 60 units of fleets as of December 31, 2016 (Note 10).

- b. *SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 24,020 and Rp 31,766, respectively.

Collaterals for the credit facility are 69 units of taxi fleets as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh SMBC dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp1.000.000.

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.355 dan Rp8.210.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 60 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Silver Bird (SLB) (continued)

On July 13, 2017, written notification was given to OCBC in relation with credit facility granted by SMBC with the maximum amount of Rp1,000,000.

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 10.5% per annum (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,355 and Rp8,210 respectively.

Collaterals for the credit facility are 60 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- f. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- h. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- i. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke BAPEPAM;
- j. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 kali;
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- c. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

- b. *Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;*
- c. *Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;*
- d. *Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and*
- e. *Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.*

With written approval:

- f. *Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;*
- g. *Bind the Company as guarantor of debt or company's asset company for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;*
- h. *Decrease in authorized capital and/or paid in capital;*
- i. *Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to BAPEPAM;*
- j. *Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio, minimum of 3 (three) times;*
- b. *Interest bearing debt to service coverage ratio, maximum of 3.5 times; and*
- c. *Debt to service coverage ratio, minimum of 1 (one) time.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari Mandiri yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp43.749 dan Rp50.000.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 312 unit armada rental pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Januari 2017, PPT memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan penambahan lini bisnis PPT.

Pada tanggal 21 Juli 2017, telah diberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0491.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

On July 21, 2017, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from Mandiri).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp43,749 and Rp50,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are 312 units of rental fleets as of December 31, 2017 and 2016 (Note 10).

On January 31, 2017, PPT gave written notification to Mandiri in relation with the addition of business line of PPT.

On July 21, 2017, written notification was given to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2016.

On October 11, 2017, the Company gave written notification to Mandiri in relation with the availment of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) based on Credit Agreement No. SMBC/NS/0491.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.798 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp990.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp13.510 dan Rp28.884, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

b. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	401	54
Pasal 21	1.499	830
Pasal 23	223	880
Pasal 25	7.060	4.825
Pasal 26	-	818
Pasal 29	21.589	20.297
Pajak pertambahan nilai	4.355	-
Lainnya	-	47
Total	35.127	27.751

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)
(continued)**

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

14. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2016 pertains to Value-added Tax amounting to Rp1,798 and Income Taxes Article 21 amounting to Rp990.

As of December 31, 2017 and 2016, estimated claims for tax refund amounted to Rp13,510 and Rp28,884, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

	2017	2016
Income taxes:		
Article 4 (2) - Final	401	54
Article 21	1.499	830
Article 23	223	880
Article 25	7.060	4.825
Article 26	-	818
Article 29	21.589	20.297
Value-added tax	4.355	-
Others	-	47
Total	35.127	27.751

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2017	2016	
Kini			Current
Perusahaan	26.971	33.736	The Company
Entitas anak	93.626	108.965	Subsidiaries
Sub-total	120.597	142.701	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(6.882)	(1.881)	The Company
Entitas anak	20.967	40.788	Subsidiaries
Sub-total	14.085	38.907	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	134.682	181.608	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	562.177	691.811	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(362.003)	(407.201)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	200.174	284.610	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	27.229	5.244	Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	299	2.235	Employee benefits
Sub-total	27.528	7.479	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	3.414	3.025	Employee welfare
Beban representasi	477	624	Representation expense
Koreksi dan denda pajak	43	98	Tax assessment and penalties
Pendapatan dividen	(122.830)	(161.821)	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.105)	(1.070)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	2.183	2.001	Others
Sub-total	(119.818)	(157.143)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	107.884	134.946	Estimated taxable income
Beban Pajak Kini	26.971	33.736	Current Tax Expense
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	26.873	25.721	Prepaid income taxes: Articles 23 and 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	98	8.015	Estimated Corporate Income Tax Payables
Entitas anak	21.491	12.282	The Company Subsidiaries
Total	21.589	20.297	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 dan 2016 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2017 and 2016 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	562.177	691.811	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(362.003)	(407.201)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	200.174	284.610	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	50.043	71.152	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(29.954)	(39.286)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(11)	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	20.089	31.855	<i>Total Income Tax Expense The Company</i>
Entitas anak	114.593	149.753	<i>Subsidiaries</i>
Total	134.682	181.608	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/harged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Rugi Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78.000	(6.807)	-	71.193	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(4.641)	(75)	(1.356)	(6.072)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	466.357	16.956	-	483.313	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(18.677)	1.194	(564)	(18.047)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(371)	(454)	-	(825)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(5.253)	3.271	-	(1.982)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	515.415	14.085	(1.920)	527.580	Deferred Tax Liability - Net
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	79.322	(1.311)	-	78.011	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(3.487)	(559)	(595)	(4.641)	Employee benefits liability
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(11)	-	(11)	Correction on deferred tax
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	419.632	46.585	-	466.217	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(15.075)	(1.087)	(2.515)	(18.677)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(313)	(58)	-	(371)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(461)	(4.792)	-	(5.253)	Tax loss carry forward
Koreksi atas pajak tangguhan	-	140	-	140	Correction on deferred tax
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	479.618	38.907	(3.110)	515.415	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.982 dan Rp5.253 terkait dengan akumulasi rugi fiskal beberapa entitas anak masing-masing sebesar Rp7.928 dan Rp21.010. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total akumulasi rugi fiskal Grup yang akan kedaluwarsa antara tahun 2020 - 2021 masing-masing sebesar Rp29.435 dan Rp57.219.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group recognized deferred tax asset amounting to Rp1,982 and Rp5,253, respectively in relation with the portion of accumulated tax losses of some subsidiaries amounting to Rp7,928 and Rp21,010, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, total accumulated tax losses of the Group which will expire on periods between 2020 and 2021 amounted to Rp29,435 and Rp57,219, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manfaat pajak kini PSU dan SLB masing-masing sebesar Rp1.043 dan Rp3.094 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, BBP, BGP, CPJ, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB telah menerima STP atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 25 untuk tahun-tahun antara 2014 hingga 2017 sebesar Rp155. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, DJP menolak sebagian lebih bayar atas pajak tahun 2015 LBT dan MRT sebesar Rp1.316 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015 sejumlah Rp9.131. Atas SKPLB di atas, LBT dan MRT tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp36.637 dan Rp25.627 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Rupiah		
Pihak Ketiga		
Bunga	2.726	6.566
Jasa profesional	2.025	1.946
Gaji dan tunjangan	1.513	1.523
Asuransi	1.283	877
Operasi	272	577
Lain-lain	3.662	2.344
Total	11.481	13.833

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

For the year ended December 31, 2017, current tax benefit of PSU and SLB amounted to Rp1,043 and Rp3,094, respectively related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

For the year ended December 31, 2017, BBP, BGP, CPJ, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB received STP for Income Tax 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 25 for the years ranging from 2014 until 2017 amounting to Rp155. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP.

For the year ended December 31, 2017, DJP decide to dismiss the overpayment tax for fiscal year 2015 of LBT and MRT amounting to Rp1,316 and issues Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2015 amounting to Rp9,131. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

15. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp36,637 and Rp25,627 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	Rupiah
Third Parties	
Interest	6.566
Professional fee	1.946
Salaries and allowances	1.523
Insurance	877
Operational	577
Others	2.344
Total	13.833

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2018 dan 20 Februari 2017.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7,30% (2016: 8,49%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%	Resignation Rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated March 1, 2018 and February 20, 2017.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	93.274	74.243	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	9.701	19.697	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(14.178)	(13.108)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	7.680	12.442	Current year other comprehensive loss
Saldo Akhir Tahun	96.477	93.274	Balance at the End of the Year

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo Awal Tahun	93.274	74.243	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	7.679	8.471	Current service cost
Beban bunga	6.715	6.288	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(4.693)	4.938	Adjustments on present value of define benefit obligation
Pembayaran manfaat	(14.178)	(13.108)	Benefit payments
Perubahan asumsi aktuarial	13.814	8.161	Change in actuarial assumption
Penyesuaian pengalaman	(6.134)	4.281	Experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	96.477	93.274	Balance at the End of the Year

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	7.679	8.471	Current service cost
Beban bunga	6.715	6.288	Interest cost
Penyesuaian nilai kini kewajiban	(4.693)	4.938	Adjustment of present value of benefit liability
Total	9.701	19.697	Total

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	18.187	45.787	117.141	1.237.041	1.418.156	Employee benefits liability

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Employee Benefit Liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(88.371)	(6.955)
	Penurunan/Decrease 1%	105.543	8.484
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	105.525	8.477
	Penurunan/Decrease 1%	(88.254)	(6.950)

Discount rate

Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	145.200.000	5,80%	14.520	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	97.859.100	3,91%	9.786	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	402.450.900	16,09%	40.245	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	99.859.100	3,99%	9.986	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	396.200.900	15,84%	39.620	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus, 12 dan 17 Oktober 2017, dr. Sri Adriyani Lestari dan Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M, telah melakukan penjualan saham sehingga total saham mereka masing-masing per 31 Desember 2017 menjadi 97.859.100 dan 145.200.000 (nilai penuh) lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp152.628 atau Rp61 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2017.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 2 Juni 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2016, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

On August 18, October 12 and 17, 2017, dr. Sri Adriyani Lestari and Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M, has sold their shares therefore the total shares as of December 31, 2017 is 97,859,100 and 145,200,000 (full amount) shares, respectively.

Based on Notarial Deed No.30 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp152,628 or Rp61 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 21, 2017.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No.30, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2017, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 4, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2016, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/(ESA)*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/(MESOP)*).

Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP dan berencana memberikan hak opsi pada tahun 2018.

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital (continued)

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP program and plans to distribute the right option in 2018.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Pusaka Nuri Utama	18.951	18.809	PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka	7.298	6.988	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	6.669	6.503	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	6.598	6.397	PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung	6.511	6.325	PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.297	6.172	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi	3.695	3.662	PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport	3.172	3.031	PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.111	2.984	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo	2.932	2.873	PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama	2.771	2.732	PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya	2.580	2.424	PT Morante Jaya
PT Pusaka Satria Utama	2.122	2.132	PT Pusaka Satria Utama
PT Praja Bali Transportasi	1.390	1.338	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	1.389	1.347	PT Irdawan Multitrans
Total	75.486	73.717	Total

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	73.717	72.014	Beginning balance
Pembagian dividen	(862)	(1.171)	Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	2.631	2.874	Comprehensive income for the year
Total	75.486	73.717	Total

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

20. NET REVENUES

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	3.470.189	4.019.138	Taxi vehicles
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(10.049)	(6.091)	Discounts
Biaya tambahan	11.347	12.015	Surcharges
Sewa kendaraan	784.597	823.004	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(52.238)	(51.970)	Discount
Neto	4.203.846	4.796.096	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.343.880	1.462.842	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	801.624	945.093	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	623.414	695.154	Depreciation (Note 10)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	169.990	194.390	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	61.176	64.935	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	11.377	13.340	Insurance
Lain-lain	54.550	50.449	Others
Total	3.066.011	3.426.203	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

This account consists of:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	47.228	23.153	Marketing
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji	216.632	214.851	Salaries
Sewa dan pemeliharaan Kantor	76.313	83.787	Rent and maintenance
Tunjangan dan imbalan kerja	48.231	47.570	Office
Penyusutan (Catatan 10)	39.795	52.799	Allowances and employee benefits
Jasa profesional	25.706	27.267	Depreciation (Note 10)
Utilitas	18.477	19.346	Professional fees
Pajak lain-lain	17.171	19.075	Utilities
Transportasi dan akomodasi	11.277	8.215	Other taxes
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	11.139	11.565	Transportation and accommodation
Beban bank	7.958	8.419	Training and recruitment
Piutang tak tertagih	4.662	8.330	Bank charges
Lain-lain	2.666	498	Bad debt
	42.981	37.747	Others
Sub-total	523.008	539.469	Sub-total
Total	570.236	562.622	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2017	2016
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	474.289	591.886
Piutang usaha - neto	178.365	185.189
Piutang lain-lain	78.103	77.079
Total	730.757	854.154
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	59.258	61.346
Utang lain-lain	9.201	8.445
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	13.833
Tabungan pengemudi	15.126	19.255
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	269.117	657.846
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.664	1.185.723
Uang jaminan pengemudi	30.894	29.417
Total	889.741	1.975.865

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total
Financial Liabilities
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Drivers' savings
Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>
Long-term bank loans-net of current maturities
Drivers' security deposits
Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2017:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	474.289	-	-	474.289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	102.624	75.741	3.297	181.662	Trade receivables
Piutang lain-lain	78.103	-	-	78.103	Other receivables
Total	655.016	75.741	3.297	734.054	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2017:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	59.258	59.258	-	Trade payables
Utang lain-lain	9.201	9.201	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	11.481	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.126	15.126	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	763.781	269.117	494.664	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	30.894	-	30.894	Drivers' security deposits
Total	889.741	364.183	525.558	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	3.674.694	49.785	US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	72.177	978	US Dollar
Dolar SGD	90.722	919	SGD Dollar
Sub-total		1.897	Sub-total
Aset moneter - neto		47.888	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.737 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.465 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp651.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2017 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 22, 2018 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,737 to US Dollar 1 and Rp10,465 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp651.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp4.789, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp4.789, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of December 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,789 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,789 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2017			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	269.117	494.664	763.781	<i>Long-term bank loans</i>
	2016			
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang bank jangka panjang	657.846	1.185.723	1.843.569	<i>Long-term bank loans</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.518 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp6,518 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2017		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	474.289	474.289		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	178.365	178.365		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	78.103	78.103		Other receivables
Total	730.757	730.757		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	59.258	59.258		Trade payables
Utang lain-lain	9.201	9.201		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	11.481		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.126	15.126		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	269.117	269.117		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.664	494.664		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	30.894	30.894		Drivers' security deposits
Total	889.741	889.741		Total

		2016		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	591.886	591.886		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	185.189	185.189		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	77.079	77.079		Other receivables
Total	854.154	854.154		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
 (continued)

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	61.346	61.346	Trade payables
Utang lain-lain	8.445	8.445	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	13.833	13.833	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	19.255	19.255	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	657.846	657.846	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.185.723	1.185.723	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	29.417	29.417	Drivers' security deposits
Total	1.975.865	1.975.865	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,32 dan 0,56.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2017 and 2016, amounted to 0.32 and 0.56, respectively.

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

	2017				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.471.487	732.359	-	4.203.846	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.631.645	434.366	-	3.066.011	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	839.842	297.993	-	1.137.835	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	473.005	97.231	-	570.236	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	366.837	200.762	-	567.599	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2017				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	25.117	21.420	-	46.537	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	113.529	4.363	(95.974)	21.918	Interest income
Denda dan klaim	15.944	887	-	16.831	Penalties and claims
Laba selisih kurs	94	300	-	394	Foreign exchange gain
Beban bunga	(167.607)	(61.098)	95.974	(132.731)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	149.686	15.538	(122.830)	42.394	Other income
Beban lain-lain	(238)	(527)	-	(765)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO	136.525	(19.117)	(122.830)	(5.422)	(EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN					INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	503.362	181.645	(122.830)	562.177	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK					INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN					Current
Kini	85.461	35.136	-	120.597	Deferred
Tanggunghan	4.360	9.725	-	14.085	
Total Beban Pajak Penghasilan	89.821	44.861	-	134.682	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA					TOTAL INCOME FOR
TAHUN BERJALAN	413.541	136.784	(122.830)	427.495	THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.516)	(3.164)	-	(7.680)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.129	791	-	1.920	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(3.387)	(2.373)	-	(5.760)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA					TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESIF					INCOME FOR
TAHUN BERJALAN	410.154	134.411	(122.830)	421.735	THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.916.630	1.481.025	(1.881.168)	6.516.487	Segment assets
Liabilitas segmen	1.976.124	810.934	(1.201.496)	1.585.562	Segment liabilities
Penyusutan	497.192	151.928	-	649.120	Depreciation
Informasi Lain atas					Other Information on
Pendapatan Neto:					Net Revenues:
	Jadetabek*	Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	2.686.193	785.294		3.471.487	Taxi
Non-Taksi	577.342	155.017		732.359	Non-Taxi
Total	3.263.535	940.311		4.203.846	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	4.025.062	771.034	-	4.796.096	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.981.012	445.191	-	3.426.203	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	1.044.050	325.843	-	1.369.893	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	467.245	95.377	-	562.622	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	576.805	230.466	-	807.271	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	13.973	17.653	-	31.626	Gain on disposal of fixed assets
Denda dan klaim	19.508	1.016	-	20.524	Penalties and claims
Pendapatan bunga	117.815	1.860	(110.005)	9.670	Interest income
Beban bunga	(252.062)	(71.101)	110.005	(213.158)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	116	(854)	-	(738)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lain-lain	183.337	15.979	(161.821)	37.495	Other income
Beban lain-lain	(149)	(730)	-	(879)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	82.538	(36.177)	(161.821)	(115.460)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	659.343	194.289	(161.821)	691.811	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	100.512	42.189	-	142.701	Current
Tanggung	32.424	6.483	-	38.907	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	132.936	48.672	-	181.608	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	526.407	145.617	(161.821)	510.203	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.943)	(4.499)	-	(12.442)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.985	1.125	-	3.110	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(5.958)	(3.374)	-	(9.332)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	520.449	142.243	(161.821)	500.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.655.570	1.483.810	(1.838.768)	7.300.612	Segment assets
Liabilitas segmen	2.903.380	893.648	(1.159.096)	2.637.932	Segment liabilities
Penyusutan	568.291	154.130	-	722.421	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:		Di luar Jadetabek/ Outside Jadetabek			Other Information on Net Revenues:
	Jadetabek*		Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	3.029.068	995.994	4.025.062		Taxi
Non-Taksi	610.572	160.462	771.034		Non-Taxi
Total	3.639.640	1.156.456	4.796.096		Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2q.

24. OPERATING SEGMENT (continued)

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2q.

25. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	170	203

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	424.864	507.281

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bus dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement is valid until November 30, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara (lanjutan)

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, pengusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerjasama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd yang terakhir diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0029 LN tanggal 23 Maret 2017, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2017 hingga 23 Maret 2018 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Airport Transportation Service Cooperation Agreement (continued)

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. This service requires The agreement is valid until November 30, 2018.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, information periodic and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consist aspects of technology, payment system, and promotion.

Short-Term Bank Loan Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., which was last amended based on Credit Agreement No. 17-0029 LN dated March 23, 2017, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. This facility is used for credit payment and working capital of the Company. The facility is available from March 23, 2017 until March 23, 2018 and will be mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.5%.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- f. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. EBITDA terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Short-Term Bank Loan Agreement with The
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(continued)**

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company's assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business.*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.*

With written approval:

- d. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;*
- e. *Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or*
- f. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 times; and*
- b. *EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini telah diperpanjang dari hingga 30 November 2018 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo pinjaman untuk fasilitas ini (lihat catatan fasilitas kredit yang belum digunakan).

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Certificate" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Bank Sumitomo, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi Perusahaan.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

Grup juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- EBITDA to Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. The availability of this facility has been amended until November 30, 2018 and will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus cost of fund. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan balances for this facility (see notes unused credit facility).

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, the Group entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from Bank Sumitomo, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioner and Director structure;
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the Company.

With written approval, among others:

- Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Pada tahun 2017, LSK mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD atas sebidang tanah yang berlokasi di Paninggilan, Ciledug.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	2017	2016	
Perusahaan	2.014	1.545	9.710	7.941	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.978	2.531	16.730	20.676	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.521	1.521	5.635	5.635	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	1.331	1.331	5.023	5.023	PT Irdawan Multitrans
PT Prima Sarijati Agung	936	1.187	3.228	4.095	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	132	132	1.320	1.320	PT Silver Bird
PT Pusaka Satria Utama	129	242	1.290	2.415	PT Pusaka Satria Utama
PT Luhur Satria					PT Luhur Satria
Sejati Kencana	-	143	-	1.022	Sejati Kencana

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	8.041
Antara 1 - 5 tahun	25.166
Lebih dari 5 tahun	1.174

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

In 2017, land rental agreement between LSK and PCD, has been terminated for a land located in Paninggilan, Ciledug.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2017 and 2016 of all rental agreements with PCD, are as follow:

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

Within 1 year
Between 1 - 5 years
Over 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Pada tahun 2017, PSU dan LTU mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2017	2016
Perusahaan	2.496	2.496
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	1.688
PT Pusaka Prima Transport	1.349	1.349
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207
PT Big Bird Pusaka	1.010	1.183
PT Silver Bird	516	516
PT Prima Sarijati Agung	413	552
PT Lombok Taksi Utama	-	180
PT Pusaka Satria Utama	-	245

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	8.679
Antara 1 - 5 tahun	32.077
Lebih dari 5 tahun	7.629

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

In 2017, PSU and LTU has been terminated land rental agreement between PBM, for several land located in different areas which were used as fleet pools.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2017 and 2016 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	
	22.406	22.406	The Company
			Subsidiaries
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.368	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	5.849	5.849	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	4.925	4.925	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	2.657	3.113	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	1.359	1.359	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	2.506	2.985	PT Prima Sarijati Agung
PT Lombok Taksi Utama	-	3.600	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	-	3.060	PT Pusaka Satria Utama

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam 1 tahun	8.679	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	32.077	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.629	Over than 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2017 and 2016 of all rental agreements with GBB, are as follow:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)

	Nilai Kontrak/Amount	
	2017	2016
Perusahaan	1.159	1.800
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.691
PT Central Naga Europindo	1.803	1.324
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.064	1.296
PT Prima Sarijati Agung	684	684
PT Big Bird Pusaka	500	500
PT Pusaka Nuri Utama	322	-
PT Silver Bird	258	258

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	7.480
Antara 1 - 5 tahun	28.229
Lebih dari 5 tahun	7.254

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2017 dan 2016, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi dan Rp2.726 dengan luas area 9.400 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	2.105
Antara 1 - 5 tahun	8.422
Lebih dari 5 tahun	4.211

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB) (continued)

	Luas Area/Square Metres		
	2017	2016	
Perusahaan	3.220	5.000	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Praja Bali Transportasi	8.050	8.050	PT Praja Bali Transportasi
PT Central Naga Europindo	11.270	8.275	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.345	11.800	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	4.025	4.025	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	2.010	-	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	1.610	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam 1 tahun	7.480	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	28.229	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.254	Over 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2017 and 2016, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres and Rp2,726 for the land area of 9,400 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam 1 tahun	2.105	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.422	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.211	Over 5 years

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB) (lanjutan)

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres	
	2017	2016	2017	2016
Entitas Anak				
PT Pusaka Prima				
Transport	1.868	1.868	6.440	6.440
PT Lombok Taksi Utama	201	-	4.025	-

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	2.069
Antara 1 - 5 tahun	8.275
Lebih dari 5 tahun	4.540

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	3.800

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB) (continued)

Details of annual rental fees and square metres for the year 2017 and 2016 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres	
	2017	2016	2017	2016
Subsidiaries				
PT Pusaka Prima				
Transport	1.868	1.868	6.440	6.440
PT Lombok Taksi Utama	201	-	4.025	-

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017
Within 1 year	2.069
Between 1 - 5 years	8.275
Over 5 years	4.540

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2017 are as follows:

	2017
Within 1 year	1.900
Between 1 - 5 years	7.600
Over 5 years	3.800

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1606,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarjati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Oceanair Indonesia mengenai pengangkutan dan pengiriman unit kendaraan dan suku cadang kendaraan. Biaya yang dibebankan kepada Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017, dan tidak ada perpanjangan kembali untuk perjanjian ini.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Oceanair Indonesia in relation to the freight of vehicles and spare parts. Costs are charged to the Company for the aforementioned services as determined based on the priced agreed by both parties. This agreement is valid until December 31, 2017, and there is no renewal of this agreement.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement. The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (*joint cost sharing*). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU, dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tahun 2017, CNE dan PNU, Entitas Anak, mengakhiri perjanjian parkir dengan GBM atas sebidang lahan parkir yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp250.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp250.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp1.541.790 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.600.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU, and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

In 2017, CNE and PNU, Subsidiaries, has been terminated Parking agreements with GBM, for a parking lot located in Kelapa Gading, North Jakarta.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

Unused Credit Facility

As of December 31, 2017, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. *Loan facility from OCBC amounting to Rp250,000 from a total maximum investment credit facility of Rp250,000.*
- b. *Loan facility from Mandiri amounting to Rp1,541,790 from a total maximum investment credit facility of Rp1,600,000.*

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan (lanjutan)

- c. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.
- d. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.
- e. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp1.000.000. dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.000.000.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB, Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility (continued)

- c. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum credit facility of Rp500,000.
- d. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum credit facility of Rp300,000.
- e. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp1,000,000 from a total maximum investment credit facility of Rp1,000,000.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the Defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief selaku Turut Tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pbanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief (semula Pemanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

In relation with that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief as Co-defendant then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to sustain the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly an Appellant) have filed the Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court. On March 24, 2016, the Company has received Formal Notification (Relas) from the Court and Its Memorandum of Cassation and responded that with the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court on April 4, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. *On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (a).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a) dan (b).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pemanding (semula Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, para terbanding mengajukan upaya kasasi pada tanggal 2 November 2016.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- c. On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (a) and (b).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1, 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.

On October 19, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from Jakarta High Court wherein the point of the decision is to grant part of the lawsuit. In relation with that decision, the Appellees file a cassation on November 2, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On December 15, 2016, the Company received Cassation Letter and submit Memorandum of Cassation with the Counter Memorandum of Cassation on December 23, 2016 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- d. *On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.*

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Medan.

- e. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- f. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan No. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Medan High Court.

- e. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- f. *On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter No. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonsensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh BANI.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the BANI.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. *The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;*
- b. *If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and*
- c. *The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.*

As of December 31, 2017 and 2016, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 19 Februari 2018, PNU dan PSU menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp3.694 dan Rp1.527.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen, dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0093629 pada tanggal 5 Maret 2018.

Susunan Direksi Perusahaan terhitung tanggal 23 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Sandy Permadi	:

29. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	89.134	250.984
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	11.572	5.146
Uang muka diterima dari penjualan aset tetap	904	1.027
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	51	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	42	-
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	-	9.943

28. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Tax Assessment Letter

On February 19, 2018, PNU and PSU received SKPLB for the year 2016 corporate income tax amounting to Rp3,694 and Rp1,527, respectively.

Changes of Directors

Based on Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, the Shareholders of the Company approved the resignation of Fransetya Hasudungan Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been issued with Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0093629 dated March 5, 2018.

The composition of the Company's Directors starting from February 23, 2018 is as follows:

	:	Dr. Purnomo Prawiro	:	President Director
	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:	Director
	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:	Director
	:	Sandy Permadi	:	Independent Director

29. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2017	2016	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	89.134	250.984	Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	11.572	5.146	Additions of fixed assets through trade payables
Uang muka diterima dari penjualan aset tetap	904	1.027	Advances receipts from sale of fixed assets
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	51	-	Disposal of fixed assets through other receivables
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	42	-	Additions of fixed assets through other payables
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	-	9.943	Disposals of fixed assets on account

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53 - "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**30. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK No. 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2017	2016	PT BLUE BIRD TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	97.221	77.539	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha -			<i>Trade receivables -</i>
Pihak ketiga - neto	85.069	91.755	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	840	1.173	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain -			<i>Other receivables -</i>
Pihak ketiga	17.112	13.893	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	54.641	32.887	<i>Related parties</i>
Persediaan	5.360	4.168	<i>Inventories</i>
Uang muka pembayaran	2.769	2.137	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	6.082	4.795	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	269.094	228.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah			<i>Fixed assets - net of</i>
dikurangi akumulasi			<i>accumulated depreciation</i>
penyusutan sebesar			<i>of Rp457,448</i>
Rp457.448 pada			<i>as of December 31 2017</i>
tanggal 31 Desember 2017			<i>and of Rp482,554 as</i>
dan Rp482.554 pada			<i>of December 31, 2016</i>
tanggal 31 Desember 2016	1.227.955	1.292.520	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	<i>Advance payments</i>
Uang muka pembelian			<i>for fixed assets</i>
aset tetap	64.753	127.086	<i>Due from related parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	1.027.527	1.078.328	<i>Other non-current asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	27.394	22.371	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.027.301	3.199.977	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.296.395	3.428.324	TOTAL ASSETS

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	13.272	9.971	Third parties
Pihak berelasi	6.427	2.039	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	2.830	406	Third parties
Pihak berelasi	1.888	9.180	Related parties
Utang pajak	2.955	8.628	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.291	2.426	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	6.622	7.424	Drivers' savings
Uang muka diterima	6.087	5.794	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.681	100.824	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	104.053	146.692	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.121	73.359	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.124	234.147	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	5.988	7.128	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	24.286	18.563	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	220.519	333.197	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	324.572	479.889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	30.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	421.255	407.867	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.971.823	2.948.435	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.296.395	3.428.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	671.936	847.659	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	515.840	631.737	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	156.096	215.922	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	182.817	188.592	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(26.721)	27.330	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	122.830	161.821	Dividend Income
Pendapatan bunga	99.079	111.075	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	12.143	3.452	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim	3.455	4.625	Penalties and claims
Laba selisih kurs	94	115	Foreign exchange gain
Beban bunga	(26.532)	(38.347)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	15.865	14.590	Other income
Beban lain-lain	(39)	(51)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	226.895	257.280	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	200.174	284.610	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	26.971	33.736	Current
Tangguhan	(6.882)	(1.881)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	20.089	31.855	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	180.085	252.755	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.425)	(2.381)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	1.356	595	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(4.069)	(1.786)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.016	250.969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	250.210	2.270.358	10.000	332.037	2.862.605	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(165.139)	(165.139)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	252.755	252.755	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.786)	(1.786)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	250.210	2.270.358	20.000	407.867	2.948.435	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(152.628)	(152.628)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	180.085	180.085	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(4.069)	(4.069)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	Balance as of December 31, 2017

Lampiran V

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	671.510	877.540	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	75	2.461	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(404.845)	(490.849)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(96.641)	(101.877)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(32.989)	(36.589)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(26.919)	(38.586)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	110.191	212.100	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	122.830	161.821	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tetap	96.476	64.477	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	50.801	77.578	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap	(58.822)	(164.240)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	211.285	139.636	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas dividen	(152.628)	(165.139)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(149.166)	(263.577)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	325.136	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(200.000)	Payment of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(301.794)	(303.580)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	19.682	48.156	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	77.539	29.383	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	97.221	77.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



**BLUE BIRD
GROUP**

2017 Annual Report

PT Blue Bird Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No.6A
Kelurahan Rawabuaya,
Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Tel : (62 21) 5439 4000
Fax : (62 21) 5439 4802

Kantor Operasional/Operational Office

Gedung Blue Bird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan 12790
Tel : (62 21) 798 9000
Fax : (62 21) 794 3333

Website: www.bluebirdgroup.com